

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA PELAKSANAAN KURIKULUM
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DI SMA DOMINIKUS WONOSARI
DENGAN UJIAN NASIONAL PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh:

Vincensia Retno Woro Purwaningsih

NIM: 061414060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA PELAKSANAAN KURIKULUM
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DI SMA DOMINIKUS WONOSARI
DENGAN UJIAN NASIONAL PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA TAHUN AJARAN 2009/2010**

Disusun oleh:

Vincensia Retno Woro Purwaningsih

NIM : 0614141060

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,

Yogyakarta, 19 Juli 2011



Drs. Th. Sugiarto, M.T

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

ANALISIS KESESUAIAN ANTARA PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DI SMA DOMINIKUS WONOSARI DENGAN UJIAN NASIONAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA TAHUN AJARAN 2009/2010


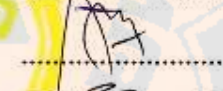



Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Vincensia Retno Woro Purwaningsih

NIM : 0614141060

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 05 Agustus 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua	: Drs. A. Atmadi , M. Si.	
Sekretaris	: Dr. M. Andi Rudhito, M.Si.	
Anggota	: Drs. Th. Sugiarto, M.T.	
Anggota	: Drs. A. Sardjana, M.Pd.	
Anggota	: Drs. Sukardjono, M. Pd.	

Yogyakarta, 05 Agustus 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Rohandi, Ph. D.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsiku ini kupersembahkan untuk

Tuhan Yesus Kristus
Ayahku Laurensius Sudiman
Ibuku B. Retno Widowati Esti B.U
Adik-adikku, Sisca, Elsa, dan Kalista
Bulik Deonesia Retno Widyaningsih
Mbah Anastasia Suyatmi
dan Mas Matius Teguh Prasetyo

Terimakasih untuk Doa, Cinta, Bantuan , dan Semangat yang telah diberikan untukku...

I Love You all...

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Vincensia Retno Woro Purwaningsih

NIM : 061414060

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kesesuaian Antara Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari dengan Ujian Nasional pada Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2009/2010”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 19 Juli 2011

Yang menyatakan,



Vincensia Retno Woro Purwaningsih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan daftar pustaka sebagaimana layaknya sebuah karya ilmiah.

Yogyakarta, 19 Juli 2011

Penulis,

Vincensia Retno Woro Purwaningsih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Retno Woro Purwaningsih, Vincensia. 2011. NIM: 061414060. Analisis Kesesuaian Antara Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari dengan Ujian Nasional pada Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2009/2010. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

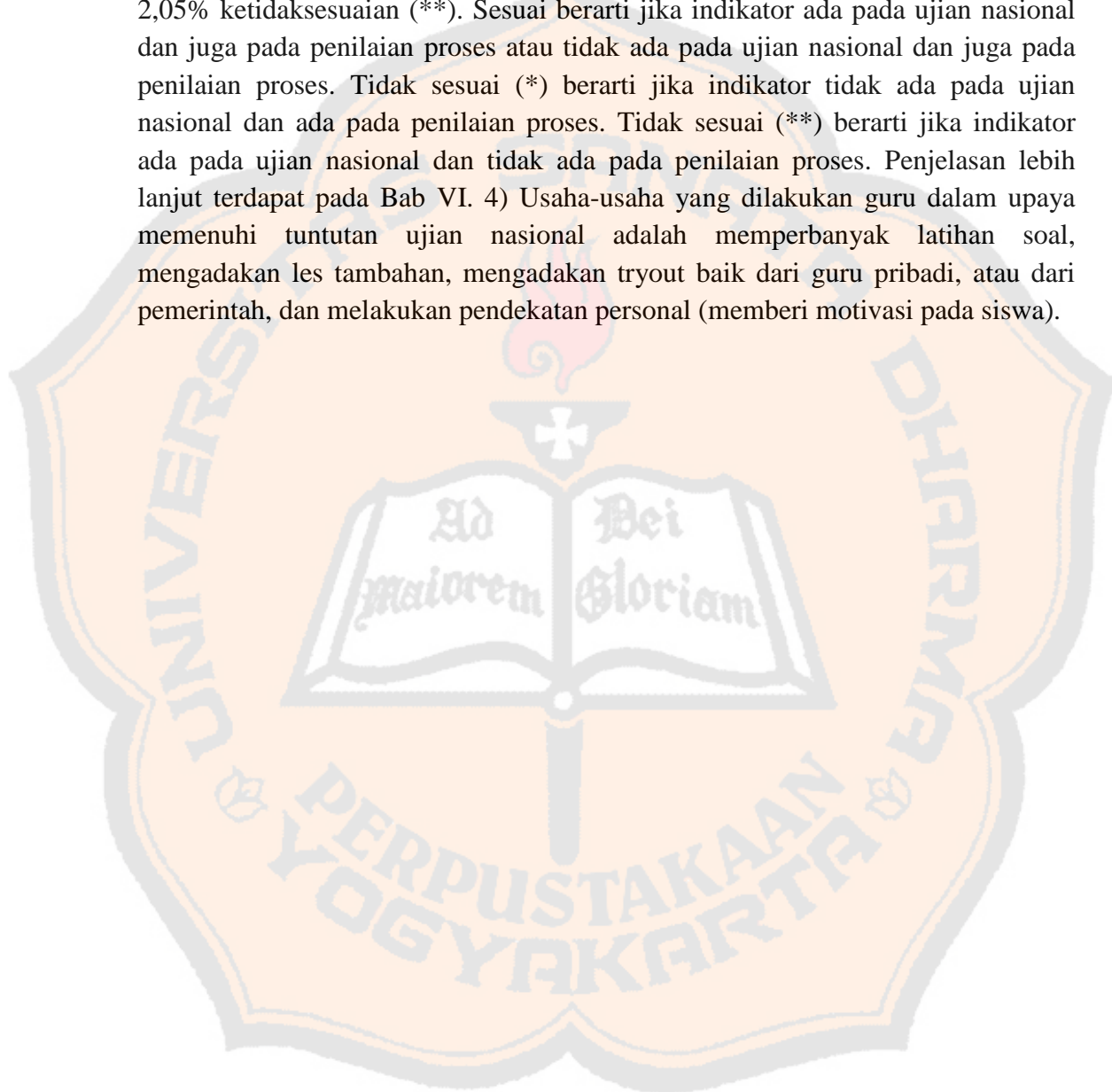
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: 1) Untuk mengetahui sejauh mana tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2009/2010 dan KTSP di SMA Dominikus Wonosari. 2) Untuk mengetahui sejauh mana tuntutan kompetensi lulusan SMA yang menggunakan KTSP dilihat dari pengamatan proses pembelajaran dan soal-soal penilaian proses di SMA Dominikus Wonosari. 3) Untuk mengetahui kesesuaian antara soal-soal Ujian Nasional dengan penilaian proses di SMA Dominikus tahun ajaran 2009/2010. 4) Untuk mengetahui usaha-usaha yang sudah dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan ujian nasional.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Guru matematika di SMA Dominikus Wonosari, dokumen ujian nasional kelas XII IPS tahun ajaran 2009/2010, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan KTSP di SMA Dominikus Wonosari. Sedangkan obyek penelitian ini adalah kesesuaian antara soal-soal ujian nasional dengan KTSP di SMA Dominikus Wonosari, kesesuaian soal-soal evaluasi dengan KTSP di SMA Dominikus Wonosari, kesesuaian antara pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) dengan kurikulum di SMA Dominikus Wonosari, dan usaha-usaha yang dilakukan oleh guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan ujian nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah: pemeriksaan dokumen, pengamatan kelas, dan wawancara dengan guru matematika. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan, dan pedoman wawancara. Data hasil pemeriksaan dokumen diolah dengan menyajikan data dalam tabel analisis, membuat rekapitulasi tabel analisis, dan membuat kesimpulan berdasarkan rekapitulasi tabel analisis. Data hasil pengamatan diolah dengan menganalisis lembar pengamatan dibantu soft copy hasil pengamatan, kemudian membuat rangkuman hasil pengamatan, dan membuat kesimpulan berdasarkan rangkuman hasil pengamatan. Data hasil wawancara diolah dengan menganalisis hasil wawancara, kemudian membuat rangkuman hasil wawancara, dan membuat kesimpulan berdasarkan rangkuman hasil wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Soal-soal Ujian nasional 2009/2010 memuat 19 indikator kompetensi lulusan dari 49 indikator kompetensi lulusan yang ada pada kurikulum SMA Dominikus yang terdiri dari 5 indikator kelas X, 9 indikator kelas XI IPS, dan 5 indikator kelas XII IPS. Penjelasan lebih lanjut terdapat pada bab VI. 2) Soal-soal Penilaian Proses tahun ajaran 2009/2010

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memuat 35 indikator kompetensi lulusan dari 49 indikator kompetensi lulusan yang ada pada kurikulum SMA Dominikus yang terdiri dari 16 indikator kelas X, 10 indikator kelas XI IPS, dan 9 indikator kelas XII IPS. Penjelasan lebih lanjut terdapat pada Bab VI. 3) Terdapat 63,26% kesesuaian antara soal-soal Ujian Nasional dengan soal-soal penilaian proses; 34,69% ketidaksesuaian (*); dan 2,05% ketidaksesuaian (**). Sesuai berarti jika indikator ada pada ujian nasional dan juga pada penilaian proses atau tidak ada pada ujian nasional dan juga pada penilaian proses. Tidak sesuai (*) berarti jika indikator tidak ada pada ujian nasional dan ada pada penilaian proses. Tidak sesuai (**) berarti jika indikator ada pada ujian nasional dan tidak ada pada penilaian proses. Penjelasan lebih lanjut terdapat pada Bab VI. 4) Usaha-usaha yang dilakukan guru dalam upaya memenuhi tuntutan ujian nasional adalah memperbanyak latihan soal, mengadakan les tambahan, mengadakan tryout baik dari guru pribadi, atau dari pemerintah, dan melakukan pendekatan personal (memberi motivasi pada siswa).



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Retno Woro Purwaningsih, Vincensia. 2011. The Analysis of the Implementation between the Level Education Curriculum in Dominikus Senior High School Wonosari in Mathematics Courses and the National Examination in Academic Year of 2009/2010. Mathematics Education Study Program, Mathematics and Science Department, The Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.

The research is conducted to 1) Know how far the graduate competence of senior high school students expectation based on the test items of 2009/2010 National Examination and *KTSP* curriculum in SMA Dominikus Wonosari, 2) Know how far the graduate competence of senior high school expectation based on the observation of teaching and learning process and the items of formative assessment in SMA Dominikus Wonosari, 3) Know the appropriateness of the test items of National Examination with the items of formative assessments in SMA Dominikus in academic year of 2009/2010, 4) Know the efforts which had been done by the Mathematics teachers in order to fulfill the National Examination expectations.

The research is descriptive qualitative. The research subjects are the Mathematics teachers in SMA Dominikus Wonosari, the documents of National Examination of the grade twelve of Social class the academic year of 2009/2010, and the documents which have the relationship of *KTSP* in SMA Dominikus Wonosari. The research objects are the appropriateness of the test items of National Examination with the *KTSP* in SMA Dominikus Wonosari, the appropriateness of the test items of formative assessments with the *KTSP* in SMA Dominikus Wonosari, the appropriateness of teaching and learning process with the curriculum in SMA Dominikus Wonosari, and the Mathematics teachers' efforts in order to fulfill the National Examination expectations. The research methods are document examination, classroom observation, and interview with Mathematics teachers. The research instruments are the observation sheets, and interview guidance. The data of the documents examination are analyzed by presenting the data in an analysis table, recapitulate the analysis table, and make conclusion based on the recapitulated analysis table. The observation data are processed by analyzing the observation sheets helped by the soft copy of observation result, making the summary of observation result, and making conclusion based on the summary of observation result. The interview data is processed by analyzing the interview result, summarizing the interview result, and making conclusion based on the summary of interview result.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The research result shows that: *first*, the test items of National Examination 2009/2010 involves 19 indicators from 49 indicators of graduate competence which are exist in curriculum of SMA Dominikus Wonosari which come from 5 indicators of the tenth grade, 9 indicators of the eleventh grade of Social class, and 5 indicators of the twelfth grade of Social class. Further explanation can be found in Chapter VI. *Second*, the formative assessments the academic year of 2009/2010 involve 39 indicators of graduate competence from 49 graduate competences in SMA Dominikus Wonosari which come from 16 indicators of the tenth grade, 10 indicators of the eleventh grade of Social class, and 9 indicators of the twelfth grade of Social class. Further explanation can be found in Chapter VI. *Third*, the appropriateness of the items of National Examination with the items of formative assessments is 63.26%; 34.69% is not appropriate (*); and 2.05% is inappropriate (**), appropriate means that the indicators exist in both of National Examination and the formative assessments' indicators, not appropriate means that the indicators exist in National Examination's indicators but they do not exist in formative assessments' indicators, and inappropriate means that the indicators do not exist in National Examination's indicators but they exist in formative assessments' indicators. Further explanation can be found in Chapter VI. *Fourth*, the Mathematics teachers' efforts to fulfill the National Examination expectations are providing more practice in doing the test, conducting extra teaching and learning process, conducting try out from the teacher and the government, and conducting personal approach (motivate the students).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat yang dianugerahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS KESESUAIAN ANTARA PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DI SMA DOMINIKUS WONOSARI DENGAN UJIAN NASIONAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA TAHUN AJARAN 2009/2010”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rohandi, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Dr. M. Andi Rudhito, M.Si. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Matematika.
3. Bapak Drs. Th. Sugiarto, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing penulis dengan sabar, mengarahkan dan memberi saran pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Sr. M. Krisanti Woro Palupi, OP selaku kepala sekolah SMA Dominikus, Bapak Paulus Suroso, S.Pd., dan Ibu Dian Kurniawati, S.Pd. selaku guru matematika SMA Dominikus, terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan JPMIPA yang telah membantu penulis dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tuaku yang sangat luar biasa, yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Mas Matius Teguh Prasetyo, guru SMA Dominikus juga “guru” untukku, terimakasih atas segala bantuan, kritik dan saran, doa, dan cinta yang telah diberikan padaku, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Sahabatku Viky, Elsa, dan Ely terimakasih untuk bantuan, kritik dan saran, doa, semangat, kerjasama, dan keceriaannya selama ini.
9. Teman-teman kost Majus-ku, yang telah memberi semangat dan motivasi pada penulis, juga terimakasih untuk kerjasama dan keceriaannya selama ini.
10. Semua teman-teman P.Mat 2006 atas semua pengalaman yang didapat bersama, kerjasama, dan kekompakannya.
11. Semua pihak yang telah membantu, memberi dukungan dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang terkait untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri untuk terus meningkatkan kemampuan penulis sebagai calon pendidik dan juga semua pihak yang terkait yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 Juli 2011

Penulis



Vincensia Retno Woro Purwaningsih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Ujian Nasional	9
1. Pengertian.....	9
2. Tujuan dan Manfaat	10
3. Landasan Yuridis.....	12
4. Mata Pelajaran Ujian Nasional.....	12

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	13
1. Pengertian.....	13
2. Tujuan Kurikulum	13
3. Landasan Yuridis.....	15
4. Prinsip-prinsip Pengembangan KTSP	17
5. Acuan Operasional Penyusunan	20
6. Komponen	23
C. Penilaian Pembelajaran Matematika.....	24
1. Pengertian Penilaian Pembelajaran	24
2. Prinsip Penilaian.....	25
3. Teknik dan Instrument Penelitian.....	26
4. Aspek Penilaian.....	26
5. Penilaian Kelas	27
6. Mekanisme dan Prosedur Penilaian	30
7. Penilaian Pembelajaran Matematika	35
D. Kurikulum SMA Dominikus Wonosari	35
1. Garis Besar Kurikulum.....	35
2. Muatan Kurikulum	36
3. Ketuntasan Belajar	37
E. Ruang Lingkup Matematika pada Kurikulum SMA.....	37
F. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penilaian.....	41
B. Waktu dan Tempat	41
C. Subyek dan Obyek Penelitian	42
D. Ragam Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrument Penelitian	45

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

G. Teknis Analisis Data

1. Data berupa tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2009/2010 dan KTSP di SMA Dominikus Wonosari 49
2. Data berupa tuntutan kompetensi lulusan SMA dilihat dari KTSP di SMA Dominikus Wonosari..... 54
3. Analisis kesesuaian soal-soal Ujian Nasional 57
4. Data usaha-usaha yang dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan Ujian Nasional 59

BAB IV. PELAKSANAAN PENELITIAN DAN TABULASI DATA

A. Pelaksanaan Penelitian..... 60

1. Tahap Perencanaan Pengambilan Data 60
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian (Pengambilan Data) 60

B. Tabulasi Data Penelitian

1. Analisis data berupa tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2009/2010 dan KTSP di SMA Dominikus Wonosari 64
 - a. Analisis kompetensi lulusan SMA dilihat dari soal Ujian Nasional tahun 2009/2010..... 64
 - b. Analisis kompetensi lulusan SMA dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMA Dominikus Wonosari 70
2. Analisis data berupa tuntutan kompetensi lulusan SMA dilihat dari KTSP di SMA Dominikus Wonosari..... 78
3. Analisis kesesuaian soal–soal Ujian Nasional dengan soal-soal penilaian proses..... 90
4. Analisis usaha–usaha yang dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan Ujian Nasional..... 93

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V. PEMBAHASAN HASIL ANALISIS

- A. Tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2009/2010 dan soal-soal penilaian proses tahun ajaran 2009/2010 di SMA Dominikus Wonosari 95
- B. Data berupa tuntutan kompetensi lulusan SMA dilihat dari KTSP di SMA Dominikus Wonosari 103
- C. Analisis Kesesuaian Soal-soal Ujian Nasional..... 112
- D. Analisis data usaha-usaha yang dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan Ujian Nasional 116

BAB VI. PENUTUP

- A. Kesimpulan 118
 - 1. Tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2009/2010 dan soal-soal penilaian proses tahun ajaran 2009/2010 di SMA Dominikus Wonosari..... 118
 - 2. Tuntutan kompetensi lulusan SMA dilihat dari KTSP di SMA Dominikus Wonosari..... 123
 - 3. Kesesuaian Soal-soal Ujian Nasional..... 125
 - 4. Usaha-usaha yang dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan Ujian Nasional 125
- B. Saran-Saran 126

- DAFTAR PUSTAKA 128

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur Kurikulum SMA Dominikus Wonosari.....	36
Tabel 2.2	Kriteria Ketuntasan Minimal SMA Dominikus Wonosari	37
Tabel 3.1	Kisi-kisi Pembuatan Lembar Pengamatan Kegiatan pembelajaran di kelas.....	46
Tabel 3.2	Kisi-kisi Pembuatan Pedoman Wawancara	49
Tabel 4.1	Daftar dokumen-dokumen penelitian	63
Tabel 4.2.1	Interprestasi Data Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Soal-Soal Ujian Nasional Bagian A Tahun Ajaran 2009/2010	64
Tabel 4.2.2	Interprestasi Data Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Soal-Soal Ujian Nasional Bagian B Tahun Ajaran 2009/2010	65
Tabel 4.3	Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Program IPS Berdasarkan Kategori Kelas.....	66
Tabel 4.4	Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Materi Pokok	67
Tabel 4.5	Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Kompetensi Dasar.....	67
Tabel 4.6.1	Analisis Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMA pada kelas X.	70
Tabel 4.6.2	Analisis Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMA pada kelas XI IPS	72
Tabel 4.6.3	Analisis Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMA pada kelas XII IPS.....	74
Tabel 4.7	Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

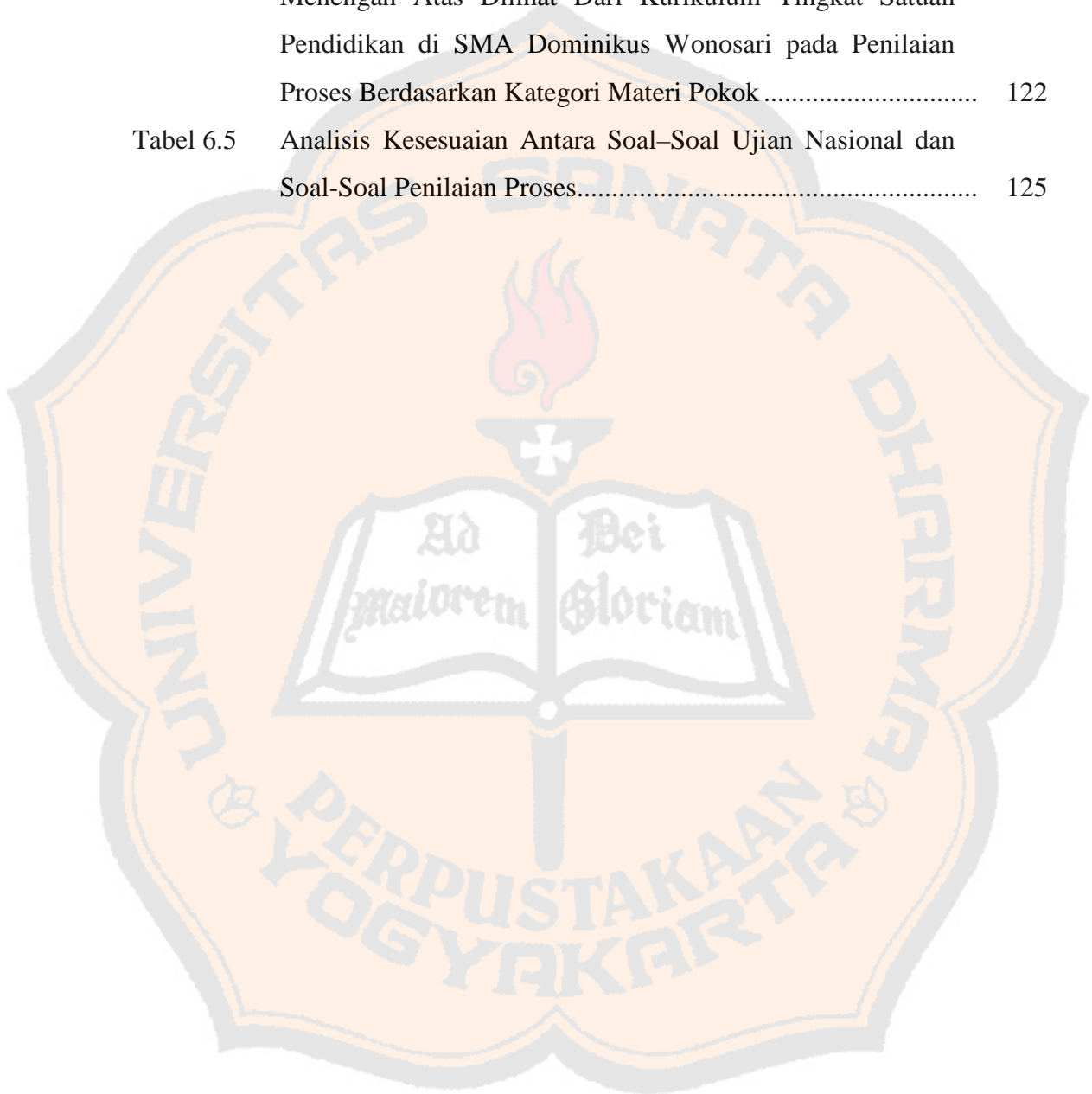
	Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari pada Penilaian Proses Berdasarkan Kategori Materi Pokok	75
Tabel 4.8	Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari pada Penilaian Proses Berdasarkan Kategori Kompetensi Dasar	76
Tabel 4.9.1	Analisis Data Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMA Dominikus Kelas X Tahun Ajaran 2009/2010	79
Tabel 4.9.2	Analisis Data Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2009/2010	81
Tabel 4.9.3	Analisis Data Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Kelas XII IPS Tahun Ajaran 2009/2010	82
Tabel 4.10.1	Rangkuman Hasil Pengamatan Terhadap Proses Pembelajaran di Kelas X.....	83
Tabel 4.10.2	Rangkuman Hasil Pengamatan Terhadap Proses Pembelajaran di Kelas XI IPS	86
Tabel 4.11	Analisis Data Tuntutan Kelulusan SMA dilihat dari Soal-Soal Evaluasi Mid Semester II di SMA Dominikus Tahun Ajaran 2010/2011 Berdasarkan Indikator Pencapaian Belajar (berdasarkan KD yang diamati pada sampel pengamatan proses pembelajaran)	89
Tabel 4.12	Analisis Kesesuaian Soal-Soal Ujian Nasional Dengan Soal-Soal pada Penilaian Proses (soal-soal ulangan umum).....	90
Tabel 4.13	Rekapitulasi Analisis Kesesuaian Antara Soal-Soal Ujian Nasional Dan Penilaian Proses	92

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.14	Rangkuman Hasil Wawancara dengan Guru Matematika di SMA Dominikus Wonosari	93
Tabel 5.1	Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Kompetensi Dasar.....	98
Tabel 5.2	Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari Pada Penilaian Proses Berdasarkan Kategori Kompetensi Dasar.....	102
Tabel 5.3.1	Analisis Data Tuntutan Kelulusan SMA dilihat dari Soal–Soal Evaluasi Mid Semester II di SMA Dominikus Tahun Ajaran 2010/2011 Berdasarkan Indikator Pencapaian Belajar (berdasarkan KD yang diamati pada sampel pengamatan proses pembelajaran).	109
Tabel 5.3.2	Analisis Data Tuntutan Kelulusan SMA dilihat dari Soal–Soal Evaluasi Mid Semester II di SMA Dominikus Tahun Ajaran 2010/2011 Berdasarkan Indikator Pencapaian Belajar (berdasarkan KD yang diamati pada sampel pengamatan proses pembelajaran).	110
Tabel 5.4	Indikator yang dituntut pada soal-soal ujian nasional maupun pada soal-soal penilaian proses.....	112
Tabel 5.5	Indikator yang tidak dituntut pada soal-soal ujian nasional maupun pada soal-soal penilaian proses.....	113
Tabel 5.6	Indikator yang tidak dituntut pada soal-soal ujian nasional tetapi dituntut pada soal-soal penilaian proses	114
Tabel 6.1	Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Kompetensi Dasar.....	118
Tabel 6.2	Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Materi Pokok	120
Tabel 6.3	Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Dominikus Wonosari Pada Penilaian Proses Berdasarkan Kategori Kompetensi Dasar.....	120
Tabel 6.4	Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekoah Menengah Atas Dilihat Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari pada Penilaian Proses Berdasarkan Kategori Materi Pokok.....	122
Tabel 6.5	Analisis Kesesuaian Antara Soal–Soal Ujian Nasional dan Soal-Soal Penilaian Proses.....	125



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	130
Lampiran 1	131
Dokumen naskah soal–soal Ujian Nasional Matematika SMA tahun ajaran 2009/2010 program IPS (paket A dan B)	
Lampiran 2	132
Dokumen naskah Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Ujian Nasional SMA tahun ajaran 2009/2010 program IPS	
Lampiran 3	133
Lampiran 3.1 Dokumen Kurikulum SMA Dominikus	
Lampiran 3.2 Dokumen Silabus SMA Dominikus Wonosari kelas X, XI IPS, dan XII IPS	
Lampiran 3.3.1 Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X untuk Kompetensi Dasar tertentu	
Lampiran 3.3.2 Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas XI IPS untuk Kompetensi Dasar tertentu	
Lampiran 4	134
Lampiran 4.1 Dokumen Naskah Soal-soal Penilaian Proses Matematika (Soal Ulangan Umum) SMA Dominikus Tahun Ajaran 2009/2010 kelas X (semester 1 dan 2)	
Lampiran 4.2 Dokumen Naskah Soal-soal Penilaian Proses Matematika (Soal Ulangan Umum) SMA Dominikus Tahun Ajaran 2009/2010 kelas XI IPS (semester 1 dan 2)	
Lampiran 4.3 Dokumen Naskah Soal-soal Penilaian Proses Matematika (Soal Ulangan Umum) SMA Dominikus Tahun Ajaran 2009/2010 kelas XII IPS (semester 1)	
Lampiran 4.4 Dokumen Naskah Soal-soal Mid Semester Matematika SMA Dominikus Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011Kelas X Semester 2	
Lampiran 4.5 Dokumen Naskah Soal-soal Mid Semester Matematika SMA Dominikus Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011Kelas XI IPS Semester 2	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5	135
Lampiran 5.1 Lembar pengamatan proses pembelajaran matematika.	
Lampiran 5.2.1 Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika kelas X pertemuan 1	
Lampiran 5.2.2 Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika kelas X pertemuan 2	
Lampiran 5.2.3 Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika kelas X pertemuan 3	
Lampiran 5.3.1 Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika kelas XI IPS pertemuan 1	
Lampiran 5.3.2 Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika kelas XI IPS pertemuan 2	
Lampiran 6	134
Daftar pertanyaan wawancara dengan guru matematika	
Lampiran 7	137
Lampiran 7.1 Surat izin penelitian dari kampus Universitas Sanata Dharma	
Lampiran 7.2 Surat tanda bukti telah melaksanakan penelitian	
Lampiran 8	138
Soft Copy hasil pengamatan proses pembelajaran dan soft copy wawancara dengan guru matematika.	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penjelasan istilah.

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bagian terpenting dari suatu rangkaian pembelajaran adalah evaluasi, baik untuk para pengajar, yaitu untuk mengetahui seberapa berhasil seorang guru dalam mengajar, maupun untuk para pelajar dalam proses menimba ilmu. Evaluasi yang diadakan untuk mengetahui seberapa berhasil seorang pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sering disebut dengan ulangan atau ujian. Pada setiap akhir jenjang pendidikan, dilaksanakan ujian akhir dengan tujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (permendiknas.2009). Sejak berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, ujian akhir ini disebut dengan ujian nasional (UN). Ujian tersebut dilaksanakan setiap tahun antara bulan April sampai Mei.

Ujian Nasional sendiri telah mengalami perubahan dari tahun ke tahun mulai dari sistem pelaksanaan, mata pelajaran yang diujikan, maupun standar kelulusannya. Pada tahun ajaran 2009/2010 Ujian Nasional diadakan dua kali, yaitu Ujian Nasional Utama dan Ujian Nasional Susulan. UN utama adalah ujian nasional yang diselenggarakan bagi seluruh peserta ujian yang terdaftar

sebagai peserta UN tahun pelajaran 2009/2010. Sedangkan UN susulan adalah ujian nasional yang diselenggarakan bagi peserta didik yang tidak dapat mengikuti UN utama karena alasan tertentu dan disertai bukti yang sah (permendiknas.2009). Standar kelulusan ditingkatkan dari tahun ke tahun, begitu juga dengan mata pelajaran yang diujikan. Dari seluruh mata pelajaran yang diujikan, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diujikan dalam ujian nasional. Pada tingkat SMA, terdapat tiga macam program studi, yaitu program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan program Bahasa. Pada ketiga program tersebut, mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional, karena pentingnya mata pelajaran tersebut dalam dunia pendidikan.

Banyak sekali kontroversi dalam pelaksanaan ujian nasional ini, baik yang mendukung ataupun yang kurang mendukung dilaksanakannya ujian nasional ini. Sebagian berpendapat bahwa ujian nasional berdampak negatif terhadap pembelajaran sekolah, dan menghamburkan biaya. Pendapat lain juga menyebutkan bahwa kondisi sekolah yang berbeda-beda, baik dari mutu yang beragam ataupun fasilitas yang mendukung menjadikan ketidakadilan jika harus diadakan ujian nasional. Ada juga pihak-pihak yang mendukung agar ujian nasional ini tetap dipertahankan yaitu sebagai pengendali mutu pendidikan secara nasional dan pendorong bagi pendidik, peserta didik, untuk bekerja lebih keras guna meningkatkan mutu pendidikan. Pendapat lain mengatakan bahwa soal-soal ujian nasional sudah dikelompokkan

berdasarkan tempat-tempat dimana sekolah itu berada. Jadi sudah disesuaikan tingkat kesulitan soal dengan kondisi masing-masing sekolah.

Hasil Ujian Nasional pada tahun ajaran 2009/2010 pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) pada ujian tahap pertama sungguh di luar dugaan, pada tahun ajaran 2009/2010 tersebut tingkat kelulusan sangat menurun drastis. Pada tahun ajaran 2009/2010 ini, banyak siswa yang tidak lulus dibandingkan dengan tahun ajaran sebelum-sebelumnya, khususnya pada program pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dan yang lebih memprihatinkan adalah Provinsi Yogyakarta yang selama ini mempunyai sebutan kota pelajar merupakan salah satu provinsi dengan tingkat ketidaklulusan paling tinggi di Indonesia. Kemudian hasil ujian pada ujian susulan menunjukkan hasil yang berbeda dengan ujian pada tahap pertama, pada ujian susulan ini hanya sedikit siswa yang belum lulus ujian. Dalam hal ini, walaupun hasil ujian nasional secara keseluruhan tidak terdapat penurunan nilai yang signifikan, penulis menduga terdapat perbedaan antara cakupan materi yang terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang ada pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan cakupan materi pada soal-soal ujian nasional tahap pertama. Penulis mengambil SMA Dominikus Wonosari sebagai sampel penelitian, karena di sekolah ini terdapat 15 siswa yang belum lulus Ujian Nasional pada tahap pertama dari 43 siswa. Penelitian dilaksanakan khususnya pada program pendidikan IPS karena tingkat ketidaklulusan program pendidikan IPS lebih banyak dibandingkan pada program pendidikan IPA.

Dari uraian di atas, mengingat pentingnya mata pelajaran matematika dalam dunia pendidikan, dan salah satu mata pelajaran yang di ujikan dalam Ujian Nasional, penulis ingin meneliti sejauh mana kesesuaian antara soal-soal ujian nasional dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA. Dominikus Wonosari yang mencakup cakupan materi, baik keluasan maupun kedalaman materi, khususnya pada mata pelajaran matematika. Dengan penelitian tersebut, lebih lanjut diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi kemajuan pendidikan khususnya dalam bidang ujian nasional dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada, masalah-masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2009/2010 dan soal-soal penilaian proses tahun ajaran 2009/2010 di SMA Dominikus Wonosari ?
2. Sejauh mana tuntutan kompetensi lulusan SMA dengan KTSP dilihat dari pengamatan proses pembelajaran dan soal-soal penilaian proses di SMA Dominikus Wonosari?
3. Bagaimana kesesuaian antara soal-soal Ujian Nasional 2009/2010 dengan soal-soal penilaian proses di SMA Dominikus tahun ajaran 2009/2010?

4. Bagaimana usaha-usaha yang sudah dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan Ujian Nasional?

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan penulis, maka penulis memberikan pembatasan masalah pada perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Soal-soal ujian nasional adalah butir-butir soal ujian nasional tahun 2009/2010 untuk mata pelajaran matematika pada Sekolah Menengah Atas program IPS.
- b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum dan pelaksanaan kurikulum di SMA Dominikus Wonosari yang meliputi:
 - 1) Dokumen silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas X, XI IPS dan XII IPS untuk mata pelajaran matematika.
 - 2) Dokumen penilaian proses mata pelajaran matematika yang dilaksanakan di SMA Dominikus Wonosari untuk kelas X, XI IPS, dan XII IPS pada tahun ajaran 2009/2010 yaitu naskah-naskah ulangan umum akhir semester sebagai test sumatif.
 - 3) Dokumen penilaian proses mata pelajaran matematika yang dilaksanakan di SMA Dominikus Wonosari untuk kelas X dan XI IPS pada tahun ajaran 2010/2011 yaitu naskah-naskah mid semester genap sebagai test sumatif.

- 4) Proses pembelajaran yang dilakukan di SMA Dominikus Wonosari yang berupa sampel kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika untuk kelas masing-masing satu kompetensi dasar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya adalah untuk mengetahui:

1. Sejauh mana tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat dari pelaksanaan KTSP di SMA Dominikus Wonosari dan soal-soal Ujian Nasional tahun 2009/2010.
2. Sejauh mana tuntutan kompetensi lulusan SMA yang menggunakan KTSP, dilihat dari pengamatan proses pembelajaran dan soal-soal penilaian proses di SMA Dominikus Wonosari.
3. Kesesuaian antara soal-soal Ujian Nasional dengan penilaian proses di SMA Dominikus tahun ajaran 2009/2010.
4. Usaha-usaha yang sudah dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan ujian nasional.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru matematika di SMA Dominikus Wonosari, sebagai salah satu bahan masukan dan bahan refleksi untuk secara bijaksana melakukan tugasnya dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

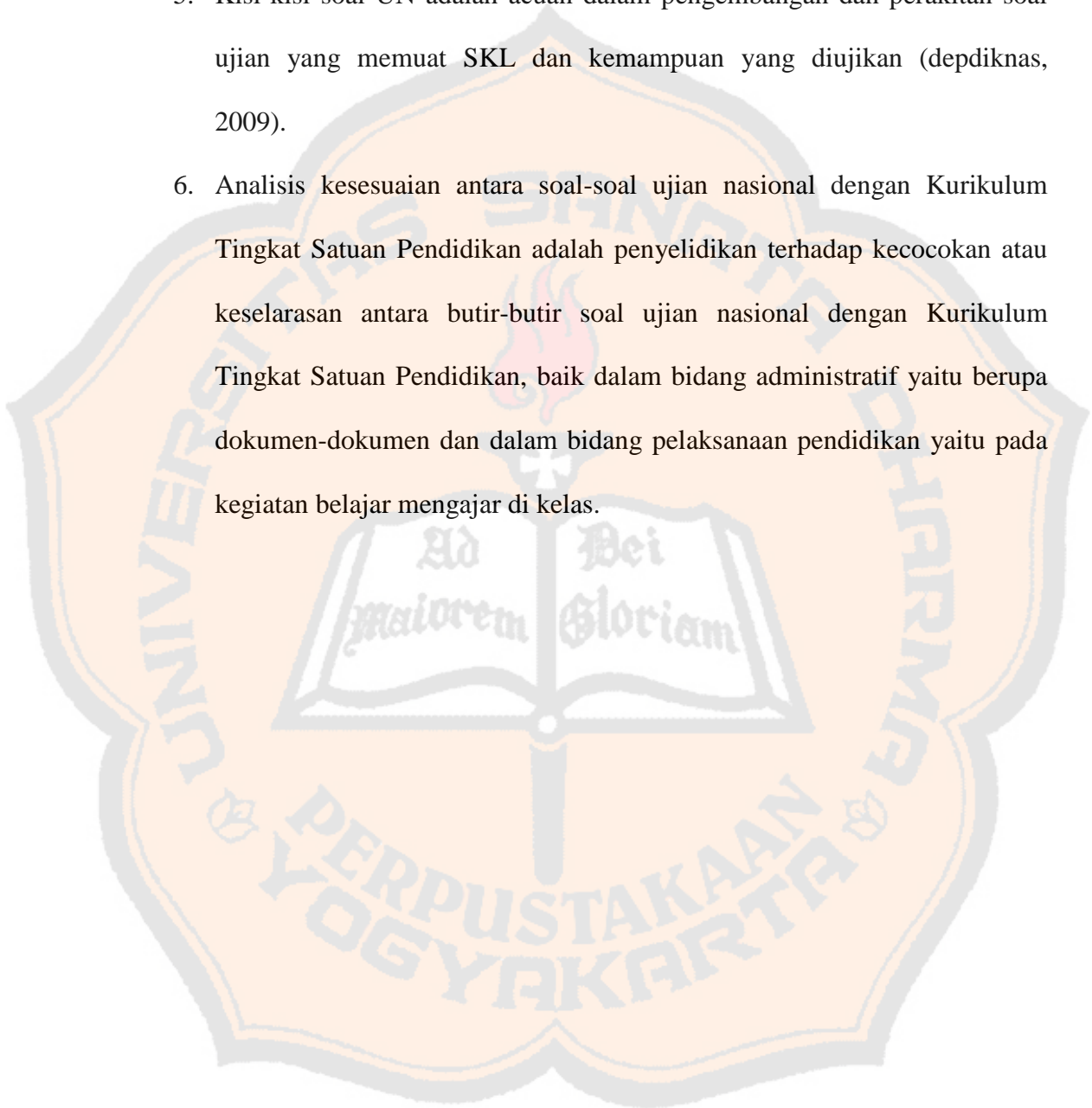
2. Bagi kepala sekolah, agar mampu melaksanakan tugasnya sebagai penanggungjawab pendidikan di tingkat satuan pendidikan dan dapat memotivasi guru sebagai rekan kerja dalam melaksanakan tugas sekolah sebagai seorang pendidik.
3. Bagi masyarakat, agar dapat menyikapi secara bijaksana dalam menyikapi masalah-masalah yang terkait dengan dunia pendidikan.
4. Bagi mahasiswa sebagai calon pendidik, dapat digunakan sebagai bekal untuk memperbaiki kualitas pendidikan kelak.

F. Penjelasan Istilah

1. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (depdiknas 2009).
2. UN utama adalah ujian nasional yang diselenggarakan bagi seluruh peserta ujian yang terdaftar sebagai peserta UN tahun pelajaran 2009/2010.
3. UN susulan adalah ujian nasional yang diselenggarakan bagi peserta didik yang tidak dapat mengikuti UN utama karena alasan tertentu dan disertai bukti yang sah.
4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (depdiknas 2003). Sedangkan Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh masing-masing satuan pendidikan (BNSP, 2006).

5. Kisi-kisi soal UN adalah acuan dalam pengembangan dan perakitan soal ujian yang memuat SKL dan kemampuan yang diujikan (depdiknas, 2009).
6. Analisis kesesuaian antara soal-soal ujian nasional dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah penyelidikan terhadap kecocokan atau keselarasan antara butir-butir soal ujian nasional dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, baik dalam bidang administratif yaitu berupa dokumen-dokumen dan dalam bidang pelaksanaan pendidikan yaitu pada kegiatan belajar mengajar di kelas.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ujian Nasional

1. Pengertian Ujian Nasional

Ujian Nasional merupakan salah satu kegiatan dari pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan pada tiap-tiap akhir tahun pelajaran yang diikuti oleh seluruh siswa yang duduk di kelas XII (dua belas) dalam rangka menyelesaikan salah satu jenjang pendidikan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Melihat kelemahan dan kekurangan pelaksanaan Ujian Nasional pada tiap tahun sebelumnya, maka pelaksanaan Ujian Nasional setiap tahunnya mengalami perubahan, baik dari standar kelulusannya, maupun cara pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan Ujian Nasional menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Kegiatan pelaksanaan Ujian Nasional tidaklah didasarkan atas dasar keputusan pribadi/individualitas. Terdapat latar belakang mengapa harus diadakan ujian nasional. Adapun latar belakang penyusunan program kegiatan pelaksanaan Ujian Nasional, antara lain :

- a. Bahwa Ujian Nasional merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dalam usaha menyukseskan program pendidikan nasional, baik secara kuantitas maupun kualitas.

- b. Bahwa hasil Ujian Nasional dapat digunakan untuk pembinaan pendidikan , terutama fasilitas dan proses belajar mengajar (PBM) di kelas.
- c. Bahwa nilai yang dicapai dalam Ujian Nasional dapat digunakan untuk menentukan peringkat seleksi penerimaan siswa baru ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Bahwa Ujian Nasional merupakan komponen penentu para siswa untuk penentuan nilai IJAZAH (Surat Tanda Kelulusan).

Dari latar belakang Ujian Nasional yang tertulis di atas, dapat disimpulkan bahwa Ujian Nasional sangatlah penting bagi kelanjutan kelulusan siswa–siswanya.

2. Tujuan dan Manfaat

Sebagaimana tujuan Ujian Nasional yang tercantum dalam buku petunjuk pelaksanaan Ujian Nasional departemen pendidikan nasional, maka tujuan dari Ujian Nasional adalah :

- a. Merintis tercapainya standar nasional bagi mutu pendidikan dasar dan menengah.
- b. Menyederhanakan prosedur penerimaan siswa baru pada sekolah yang lebih tinggi.
- c. Mempercepat peningkatan pemerataan mutu pendidikan Dasar dan Menengah.
- d. Tercapainya tujuan kurikuler.

- e. Mendorong agar proses belajar mengajar dilaksanakan berdasarkan kurikulum, buku dan alat peraga praktek yang telah ditentukan.

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, maka penyusunan program kegiatan Ujian Nasional dimaksudkan agar dapat memberikan acuan dan arahan dalam melaksanakan kegiatan Ujian Nasional di sekolah dengan tujuan agar dapat berjalan dengan tertib serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta hasil yang dicapai tahun ini akan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Di samping tujuan tersebut di atas, Ujian Nasional bertujuan pula:

- a. Mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai selama satu tahun pelajaran.
- b. Untuk menentukan standarisasi mutu pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di masa yang akan datang .
- c. Dengan adanya standarisasi mutu pendidikan yang telah diketahui, Ujian Nasional dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan mutu sekolah khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.
- d. Untuk menilai kegiatan belajar mengajar (PBM) mana yang perlu mendapat perhatian sehingga mutu pendidikan secara nasional dapat tercapai dengan baik dan sempurna.

3. Landasan Yuridis

Penyusunan program kerja kegiatan Ujian Nasional ini didasari atas :

- a. Keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 1512/BSNP/XII/2008 tentang Prosedur Operasi Standar (POS) Ujian Nasional SMA Tahun Pelajaran 2008/2009
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 77 tanggal 5 Desember 2008 Tentang Ujian Nasional Untuk SMA Tahun Pelajaran 2008/2009

4. Mata Pelajaran Ujian Nasional

Untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat 6 mata pelajaran yang diujikan, tergantung penjurusannya:

- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. Penjurusan IPA | b. Penjurusan IPS |
| 1) Bahasa Indonesia | 1) Bahasa Indonesia |
| 2) Bahasa Inggris | 2) Bahasa Inggris |
| 3) Matematika | 3) Matematika |
| 4) Fisika | 4) Geografi |
| 5) Biologi | 5) Ekonomi |
| 6) Kimia | 6) Sosiologi |

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1. Pengertian

Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). KTSP disusun tahun 2006 sebagai pengganti kurikulum berbasis kompetensi (KBK)

(KTSP, <http://gurupembaharu.com/home/?p=4942>, diakses tanggal 15 Juli 2010).

2. Tujuan Kurikulum

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
- b. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam mengembangkan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.

- c. Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan yang akan dicapai.

Memahami tujuan di atas, KTSP dapat dipandang sebagai suatu pola pendekatan baru dalam pengembangan kurikulum dalam konteks otonomi daerah yang sedang digulirkan dewasa ini. Oleh karena itu, KTSP perlu diterapkan oleh setiap satuan pendidikan, terutama berkaitan dengan tujuh hal sebagai berikut.

- a. Sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi dirinya sehingga dia dapat menoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia untuk memajukan lembaganya.
- b. Sekolah lebih mengetahui kebutuhan lembaganya, khususnya input pendidikan yang akan dikembangkan dan didayagunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- c. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sekolah lebih cocok untuk memenuhi kebutuhan sekolah karena pihak sekolahlah yang paling tahu apa yang terbaik bagi sekolahnya.
- d. Keterlibatan semua warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum menciptakan transparansi dan demokrasi yang sehat, serta lebih efisien dan efektif bilamana dikontrol oleh masyarakat sekitar.
- e. Sekolah dapat bertanggung jawab tentang mutu pendidikan masing-masing kepada pemerintah, orangtua peserta didik, dan masyarakat

pada umumnya, sehingga dia akan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan dan mencapai sasaran KTSP.

- f. Sekolah dapat melakukan persaingan yang sehat dengan sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya-upaya inovatif dengan dukungan orangtua peserta didik, masyarakat, dan pemerintah daerah setempat.
- g. Sekolah dapat secara cepat merespon aspirasi masyarakat dan lingkungan yang berubah dengan cepat, serta mengakomodasikannya dalam KTSP.

3. Landasan Yudisial Kurikulum

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) memiliki suatu landasan-landasan yang mengatur jalannya kurikulum ini. Landasan Yudisial kurikulum tersebut yaitu:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Ketentuan dalam UU 20/2003 yang mengatur KTSP, adalah Pasal 1 ayat (19); Pasal 18 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 32 ayat (1), (2), (3); Pasal 35 ayat (2); Pasal 36 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 37 ayat (1), (2), (3); Pasal 38 ayat (1), (2).

- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Ketentuan di dalam PP 19/2005 yang mengatur KTSP, adalah Pasal 1 ayat (5), (13), (14), (15); Pasal 5 ayat (1), (2); Pasal 6 ayat (6); Pasal 7 ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8); Pasal 8 ayat (1), (2), (3); Pasal 10 ayat (1), (2), (3); Pasal 11 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 13 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 14 ayat (1), (2), (3); Pasal 16 ayat (1), (2), (3), (4), (5); Pasal 17 ayat (1), (2); Pasal 18 ayat (1), (2), (3); Pasal 20.

- c. Peraturan Pemerintah no 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.

Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah : kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. SI ditetapkan dengan Kepmendiknas No. 22 Tahun 2006.

- d. Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang ditetapkan dengan Kepmendiknas No. 23 Tahun 2006.

- e. Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2007 tentang Sarana Prasarana.

Sarana Prasarana yang dimaksudkan adalah berguna untuk membantu pelaksanaan pendidikan di sekolah–sekolah yang berada di tempat–tempat pedalaman yang jauh dari sarana transportasi.

- f. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan berfungsi untuk pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah (Pasal 51 ayat 1)

- g. Peraturan Pemerintah No. 20. tahun 2007 tentang Standar Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional (Pasal 1.1)

4. Prinsip-prinsip Pengembangan KTSP

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP . KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan

bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

5. Acuan Operasional Penyusunan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia. Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
- b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional dan sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan. Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai

dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

- d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional. Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, keduanya harus ditampung secara berimbang dan saling mengisi.
- e. Tuntutan dunia kerja. Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- f. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh

karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

- g. Agama. Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia.
- h. Dinamika perkembangan global. Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.
- i. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.
- j. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya

masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

- k. Kesetaraan Gender. Kurikulum harus diarahkan kepada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan jender.
- l. Karakteristik satuan pendidikan. Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

6. Komponen

Komponen–komponen penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Sekolah

Penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan sekolah berbeda–beda pada tiap–tiap sekolah sesuai dengan kondisi dan keadaan sekolah tersebut.

b. Struktur dan Muatan Kurikulum

Berisi mata pelajaran, muatan lokal, pengembangan diri, pengaturan beban pelajaran, kriteria ketuntasan belajar, ketentuan mengenai kenaikan kelas dan kelulusan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan berbasis lokal dan global

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan berisikan seluruh kategori aktivitas satuan pendidikan selama satu tahun dan dirinci secara semesteran, bulanan, dan mingguan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

d. Silabus

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP berisi tentang rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada setiap pelaksanaan pembelajaran di kelas. RPP biasanya dibuat untuk satu tahun pelaksanaan pembelajaran.

C. Penilaian Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Penilaian Pembelajaran

Menurut Yusrafiddin, pengertian dasar penilaian dalam proses pembelajaran mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan guru untuk mendapatkan informasi tentang perilaku belajar siswa, tentang proses pembelajaran, dan tentang suasana kelas. Penilaian dalam proses pembelajaran juga mencakup serangkaian metode yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan informasi yang kemudian diinterpretasi untuk memahami siswa, merencanakan dan memonitor proses pembelajaran, dan untuk menciptakan suasana kelas yang bergairah.

Pengertian ini membawa implikasi bahwa penilaian proses menfokuskan pada upaya untuk mengetahui proses perkembangan siswa

dalam belajar. Karena itu pada proses pembelajaran, guru sebagai organisator pembelajaran selalu sibuk dengan tindakan pengambilan keputusan berkaitan dengan tingkah laku belajar siswa, keberhasilan proses pembelajaran dan suasana kelas.

2. Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- b. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- c. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- d. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- e. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.

- g. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- h. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- i. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

3. Teknik dan Instrument Penelitian

Penilaian hasil belajar oleh peserta didik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik. Teknik tes sendiri dapat dibagi menjadi tes tertulis, tes lisan, dan tes praktek atau kinerja. Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan pendidik harus memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya:

- a. Substansi, adalah mempresentasikan kompetensi yang dinilai.
- b. Konstruksi, adalah memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan.
- c. Bahasa, adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif, sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

4. Aspek Penilaian

Penilaian pada tingkat satuan pendidikan mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Menurut Bloom (1979) aspek psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya

melalui keterampilan fisik. Aspek kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berpikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, dan kemampuan mengevaluasi. Sedangkan aspek afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga aspek tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Mata pelajaran praktek menekankan pada aspek psikomotorik, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada aspek kognitif, namun kedua aspek tersebut mengandung aspek afektif.

5. Penilaian Kelas

Penilaian kelas adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru untuk pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa berdasarkan tahapan kemajuan siswa sesuai dengan daftar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Proses penilaian kelas dapat memberikan manfaat, diantaranya (Depdiknas, 2008):

- a. Memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pencapaian indikator.
- b. Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat dilakukan remedial dan pengayaan.
- c. Umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan dan sumber belajar yang digunakan.

- d. Sebagai input atau masukan bagi guru untuk melakukan perbaikan dalam merancang kegiatan belajar.
- e. Memberikan informasi kepada orang tua dan komite sekolah tentang efektifitas pendidikan.
- f. Memberikan umpan balik bagi para pengambil kebijakan dalam mempertimbangkan konsep penilaian kelas yang baik untuk digunakan.

Selain memberikan manfaat, penilaian kelas juga memberikan fungsi, diantaranya:

- a. Menggambarkan sejauh mana peserta didik telah menguasai kompetensi.
- b. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, misalnya pemilihan program / penjurusan bahkan sekolah jenjang berikutnya.
- c. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan potensi/prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik dan sebagai alat untuk mendiagnosa yang dilakukan oleh guru untuk menentukan apakah peserta didik yang bersangkutan perlu remedial/pengayaan.
- d. Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan rancangan proses pembelajaran berikutnya.

- e. Sebagai kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan perkembangan peserta didik.

Dalam melaksanakan proses penilaian kelas harus memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut (Depdiknas, 2008):

- a. Kriteria penilaian kelas, meliputi:

- 1) Validitas, artinya menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi
- 2) Realibiitas, berkaitan dengan konsistensi (keajegan) hasil penilaian.
- 3) Terfokus pada konsistensi, dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, maka penilaian harus terfokus pada pencapaian kompetensi dan bukan hanya sekedar penguasaan materi belaka.
- 4) Keseluruhan/komperhensif, penilaian harus menyeluruh dengan menggunakan berbagai metode/teknik serta cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi atau kemampuan peserta didik.
- 5) Obyektiitas, penilaian harus dilakukan secara obyektif, adil, terencana, berkesinambungan dan menerapkan kriteria yang jelas dalam penentuan nilai.
- 6) Mendidik, penilaian dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi guru serta meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

b. Prinsip-prinsip penilaian kelas (Depdiknas, 2008), meliputi:

- 1) Memandang penilaian dan kegiatan pembelajaran secara menyeluruh dan terpadu.
- 2) Mengembangkan strategi yang mendorong dan memperkuat penilaian sebagai cermin diri.
- 3) Melakukan berbagai strategi, model dan teknik penilaian dalam program pembelajaran.
- 4) Mempertimbangkan berbagai kebutuhan khusus peserta didik.
- 5) Mengembangkan dan menyediakan sistem pencatatan yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar.
- 6) Menggunakan metode/teknik dan cara serta alat yang bervariasi.
- 7) Melakukan penilaian kelas secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar.

6. Mekanisme dan Prosedur Penilaian.

Secara garis besar proses penilaian dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Depdiknas, 2008):

- a. Perencanaan penilaian.
- b. Pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar.
- c. Pelaporan.
- d. Penggunaan informasi tentang hasil belajar.

Dalam penerapannya di lapangan, langkah-langkah proses penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Penilaian Oleh Pendidik

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran. Penilaian tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian awal semester.
- 2) Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dasar dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.
- 4) Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan atau bentuk lain yang diperlukan.
- 5) Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
- 6) Mengembangkan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai komentar yang mendidik.
- 7) Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.
- 8) Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.

9) Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik.

b. Penilaian Oleh Satuan Pendidikan

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran.

Penilaian tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.
- 2) Mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
- 3) Menentukan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik.
- 4) Menentukan kriteria program pembelajaran bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester melalui rapat dewan pendidik.
- 5) Menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan melalui rapat dewan pendidik.

- 6) Menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik dan nilai hasil ujian sekolah.
- 7) Menyelenggarakan ujian sekolah dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah.
- 8) Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.
- 9) Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota.
- 10) Menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria :
 - a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - b) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, kelompok mata pelajaran olahraga, dan kesehatan.
 - c) Lulus ujian sekolah.
 - d) Lulus ujian nasional.

- 11) Menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap peserta didik yang mengikuti ujian nasional bagi satuan pendidikan penyelenggara ujian nasional.
- 12) Menerbitkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan bagi satuan pendidikan penyelenggara ujian nasional.

c. Penilaian Oleh Pemerintah

Penilaian oleh pemerintah meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penilaian belajar oleh pemerintah dilakukan dalam bentuk ujian nasional, yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Ujian nasional oleh suatu sistem yang menjamin mutu dan kerahasiaan soal serta pelaksanaan yang aman, jujur dan adil.
- 3) Pemerintah menganalisis dan membuat peta daya serap berdasarkan hasil ujian nasional dan menyampaikan ke pihak yang berkepentingan.
- 4) Hasil ujian nasional menjadi salah satu pertimbangan dalam pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- 5) Hasil ujian nasional digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan kelulusan peserta didik pada seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya.

6) Hasil ujian nasional digunakan sebagai salah satu penentu kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan yang kriteria kelulusannya ditetapkan setiap tahun oleh menteri pendidikan nasional dengan rekomendasi Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

7. Penilaian Pembelajaran Matematika

Penilaian pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada pendidikan di atas berlaku untuk semua mata pelajaran yang termasuk dalam struktur muatan kurikulum, sehingga untuk mata pelajaran matematika juga menggunakan sistem dan teknik penilaian di atas. Mata pelajaran matematika termasuk kategori kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Tentu saja dalam pelaksanaannya, teknik penilaian tersebut juga disesuaikan dengan kondisi dan tujuan mata pelajaran matematika itu sendiri.

D. Kurikulum SMA Dominikus Wonosari

1. Garis Besar Kurikulum

Kurikulum SMA Dominikus Wonosari menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang disusun berdasarkan standar isi, standar kompetensi lulusan yang terdapat pada Permendiknas nomor 19 tahun 2005 tanggal 16 Mei 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah dan melibatkan berbagai pihak dan sumber perundangan terkait.

2. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum di SMA Dominikus Wonosari meliputi sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun dari kelas X sampai kelas XII. Kurikulum SMA terdiri dari 16 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Struktur muatan kurikulum disajikan dalam tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Struktur Kurikulum SMA Dominikus Wonosari

No	Komponen	Jumlah Jam				
		Kelas X	Kelas XI		Kelas XII	
			IPA	IPS	IPA	IPS
A	MATA PELAJARAN					
1	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2
2	Kewarganegaraan	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4
4	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4
5	Matematika	4	5	5	5	5
6	Fisika	3	5	–	5	–
7	Biologi	2	4	–	4	–
8	Kimia	3	4	–	4	–
9	Sejarah	1	1	3	1	3
10	Ggeografi	1	–	4	–	3
11	Ekonomi	2	–	4	–	4
12	Sosiologi	2	–	3	–	3
13	Seni Budaya & Seni Musik	2	2	2	2	2
14	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2
15	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2	2
16	Keterampilan Bahasa Asing : English Conversation	2	2	2	2	2
B	MUATAN LOKAL					
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2
2	Kedominikanan	1	1	1	1	1
C	PENGEMBANGAN DIRI	2	2	2	2	2
	JUMLAH	42	42	42	42	42

3. Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan belajar disajikan dalam tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Kriteria Ketuntasan Minimal SMA Dominikus Wonosari

No	Komponen	Jumlah Jam				
		Kelas X	Kelas XI		Kelas XII	
			IPA	IPS	IPA	IPS
A	MATA PELAJARAN					
1	Pendidikan Agama	70	70	70	70	70
2	Kewarganegaraan	63	63	63	63	63
3	Bahasa Indonesia	65	65	65	65	65
4	Bahasa Inggris	65	65	65	65	65
5	Matematika	60	60	60	60	60
6	Fisika	60	60	–	60	–
7	Biologi	60	62	–	62	–
8	Kimia	60	63	–	63	–
9	Sejarah	63	63	63	63	63
10	Ggeografi	63	–	63	–	63
11	Ekonomi	63	–	63	–	63
12	Sosiologi	63	–	63	–	63
13	Seni Budaya & Seni Musik	63	60	60	60	60
14	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	60	60	60	60	60
15	Teknologi Informasi dan Komunikasi	60	60	60	60	60
16	Keterampilan Bahasa Asing : English Conversation	62	62	62	62	62
B	MUATAN LOKAL					
1	Bahasa Jawa	60	60	60	60	60
2	Kedominikanan	70	70	70	70	70
C	PENGEMBANGAN DIRI					

E. Ruang Lingkup Matematika pada Kurikulum SMA

Kemampuan matematika yang terdapat dalam standar kompetensi dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa agar dapat berkembang secara optimal, serta memperhatikan perkembangan pendidikan matematika di dunia sekarang ini. Untuk mencapai kompetensi tersebut dipilih materi-materi matematika dengan memperhatikan struktur keilmuan, tingkat kedalaman materi, serta sifat esensial materi dan terpakainya materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas 2003). Ruang lingkup mata

pelajaran matematika pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Logika
2. Aljabar
3. Geometri
4. Trigonometri
5. Kalkulus
6. Statistika dan Peluang.

Dalam pelaksanaannya selama tiga tahun sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

F. Kerangka Berpikir

Kelulusan merupakan suatu hal yang sangat diharapkan bagi seluruh siswa baik pada tingkat sekolah dasar maupun sekolah menengah untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Tingkat kelulusan itu sendiri bergantung pada individu masing-masing siswa, proses pendidikan yang didapat di sekolah dan evaluasi-evaluasi yang dijalannya termasuk juga ujian nasional yang merupakan penentu dari segala kegiatan persekolahan, apakah hasilnya lulus atau tidak.

Tingkat ketidaklulusan yang cukup tinggi pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) pada ujian tahap pertama pada tahun ajaran 2009/2010 merupakan salah satu alasan yang melatar belakangi peneliti untuk mengambil

tugas akhir dengan judul “Analisis Kesesuaian antara Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari dengan Ujian Nasional pada Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2009/2010”. Penulis menduga bahwa ada ketidaksesuaian antara soal–soal evaluasi ujian nasional SMA tahun ajaran 2009/2010 dengan KTSP pada Sekolah Menengah Atas melihat tingginya tingkat ketidakkulusan yang telah disebutkan di atas. Pemilihan SMA Dominikus Wonosari sebagai tempat penelitian merupakan sampel sekolah dimana peneliti akan meneliti adanya kemungkinan ketidaksesuaian antara soal–soal evaluasi Ujian Nasional dengan KTSP.

Peneliti akan meneliti dokumen–dokumen terkait yaitu naskah soal ulangan umum, naskah soal ujian nasional, silabus dan juga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada di sekolah tersebut untuk membuktikan adanya kemungkinan permasalahan di atas. Peneliti juga akan memantau pembelajaran di kelas guna mengetahui kesesuaian antara RPP yang disusun oleh guru dengan pelaksanaannya di kelas. Kemudian peneliti juga akan melakukan wawancara dengan guru matematika di sekolah tersebut guna mengetahui pendapat guru tentang pelaksanaan ujian nasional tahun ajaran 2009/2010 juga usaha–usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi tuntutan ujian nasional. Harapan dari peneliti adalah jika memang akhirnya hasil penelitian terdapat ketidaksesuaian baik sedikit ataupun cukup banyak antara soal–soal evaluasi ujian nasional dengan kurikulum KTSP yang ada di sekolah ataupun tidak, hal ini dapat menjadi suatu bahan masukan dan bahan refleksi bagi guru untuk secara bijaksana melakukan tugasnya dalam

melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan juga peneliti sebagai calon guru dapat digunakan sebagai bekal untuk memperbaiki kualitas pendidikan kelak.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data dan cara analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy J.Moleang,2002). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan atau status fenomena yang ada di lapangan, dalam penelitian ini adalah fenomena tentang kesesuaian antara tuntutan pada ujian nasional dengan realita proses pembelajaran yang terjadi di SMA Dominikus Wonosari, fenomena tentang kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di SMA Dominikus Wonosari, dan fenomena tentang usaha-usaha yang sudah dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan ujian nasional.

B. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Penelitian : April 2010 – Agustus 2011

Pengambilan Data : Februari – Maret 2011

Tempat : SMA Dominikus Wonosari

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Guru matematika di SMA Dominikus Wonosari yang berjumlah 2 orang.
 - b. Dokumen ujian nasional kelas XII IPS tahun ajaran 2009/2010.
 - c. Dokumen-dokumen yang terkait dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA Dominikus Wonosari.
2. Objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Kesesuaian antara soal-soal ujian nasional dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari.
 - b. Kesesuaian soal-soal evaluasi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari.
 - c. Kesesuaian antara pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) dengan kurikulum di SMA Dominikus Wonosari.
 - d. Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan ujian nasional.

D. Ragam Data

Data Primer:

1. Data berupa tuntutan kompetensi lulusan SMA dilihat dari KTSP di SMA Dominikus Wonosari, yaitu berupa :
 - a. Kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan indikator rencana pelaksanaan pembelajaran.

- b. Kesesuaian antara soal–soal evaluasi mid semester genap tahun ajaran 2010/2011 dengan indikator KTSP di SMA Dominikus Wonosari.
2. Data berupa usaha-usaha yang sudah dilakukan guru matematika di SMA Dominikus Wonosari dalam upaya memenuhi tuntutan ujian nasional.

Data Sekunder:

1. Dokumen-dokumen
 - a. Naskah soal ujian nasional tahun 2009/2010.
 - b. Kisi–kisi soal ujian nasional tahun 2009/2010 yang di interpertasikan dari soal ujian nasional dan standar kompetensi kelulusan (SKL).
 - c. Silabus mata pelajaran matematika kelas X, XI IPS, dan XII IPS.
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kompetensi tertentu.
 - e. Penilaian proses pembelajaran di SMA Dominikus Wonosari yaitu soal ulangan umum akhir semester tahun ajaran 2009/2010 dan soal mid semester tahun ajaran 2010/2011

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data Non Tes, dimana peneliti hanya mengambil beberapa dokumen yang berkaitan untuk diteliti, pengambilan sampel proses pembelajaran, serta pengambilan data tentang usaha-usaha yang dilakukan guru dalam upaya memenuhi tuntutan Ujian Nasional. Teknik pengumpulan data dijabarkan sebagai berikut:

1. Data nomor 1 dalam Sub Bab D di atas diperoleh dengan metode pemeriksaan dokumen dan instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - a. Dokumen naskah soal ujian nasional tahun ajaran 2009/2010.
 - b. Dokumen naskah Kisi-Kisi Ujian Nasional yang di interpertasikan dari SKL dan soal Ujian Nasional.
 - c. Dokumen naskah penilaian proses yang digunakan di SMA pada tahun ajaran 2009/2010. Dalam hal ini berupa naskah soal tes sumatif yaitu naskah soal ulangan umum semester gasal dan genap pada tahun ajaran 2009/2010.
2. Data nomor 2 dalam Sub Bab D di atas diperoleh dengan metode pemeriksaan dokumen dan instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - a. Dokumen naskah KTSP yang berlaku di SMA, dalam hal ini silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada SMA Dominikus Wonosari.
 - b. Dokumen naskah penilaian proses yang digunakan di SMA pada tahun ajaran 2010/2011. Dalam hal ini berupa naskah soal tes sumatif yaitu naskah soal tes evaluasi mid semester pada tahun ajaran 2010/2011 semester genap.
 - c. Selain melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen diatas, untuk data no 2 dalam sub bab D di atas, yaitu mengetahui bagaimana tingkat kesesuaian kompetensi kelulusan kurikulum KTSP di SMA

Dominikus Wonosari, maka perlu dilakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas. Pengamatan dilakukan dengan cara melihat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan praktek pelaksanaan pembelajaran di kelas. Karena suatu keterbatasan penulis yang tidak bisa mengamati seluruh proses pembelajaran di seluruh kelas selama satu tahun, maka penulis membatasi pengamatan di kelas dengan mengamati proses pembelajaran di kelas X, kelas XI IPS, dan kelas XII IPS untuk satu kompetensi dasar pada tiap kelasnya. Pengamatan ini disesuaikan antara kelas dan guru yang mengajar.

3. Data no 3 dalam sub bab D di atas diperoleh dengan metode wawancara dan instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru matematika di SMA Dominikus Wonosari. Pedoman wawancara disusun dalam upaya untuk mengetahui usaha-usaha yang telah dilakukan guru matematika di SMA Dominikus Wonosari.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Pengamatan Kegiatan Pembelajaran di Kelas.

Sebelum membuat lembar pengamatan, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi pembuatan lembar pengamatan. Kisi-kisi tersebut dirancang

berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan meneliti perangkat pembelajaran guru yaitu berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pembuatan Lembar Pengamatan Kegiatan pembelajaran di kelas.

No	Tujuan Pengamatan	Hal yang diamati	Macam – macam hal yang diamati
1	Kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah direncanakan.	Proses pembelajaran di kelas: 1. Kelas X a. Pertemuan I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membahas tugas rumah yang belum terselesaikan dengan benar oleh sebagian besar siswa 2. Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali tentang hubungan antara perbandingan trigonometri suatu sudut 3. Siswa dengan bimbingan guru membuktikan identitas trigonometri sederhana dengan menggunakan rumus hubungan antara perbandingan trigonometri 4. Siswa mengerjakan latihan soal, guru berkeliling mengawasi dan mengontrol serta memberi bimbingan seperlunya 5. Siswa dan guru bersama-sama membahas jawaban dari soal yang sudah dikerjakan 6. Guru memberi tugas rumah pada siswa
2.	Kegiatan pembelajaran apakah mengarah pada pencapaian indikator.	b. Pertemuan II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membahas tugas rumah yang belum terselesaikan dengan benar oleh sebagian besar siswa 2. Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali nilai perbandingan trigonometri dari sudut di berbagai kuadran. 3. Dengan bimbingan guru, siswa memahami fungsi trigonometri 4. Dengan bimbingan guru, siswa menentukan nilai fungsi trigonometri 5. Setelah memahami fungsi trigonometri, siswa menggambar grafik fungsi trigonometri sederhana 6. Siswa mengerjakan latihan soal, guru memantau sambil memberikan bimbingan seperlunya.

No	Tujuan Pengamatan	Hal yang diamati	Macam – macam hal yang diamati
		3. Kelas XII IPS a. Pertemuan I b. Pertemuan II c. Pertemuan III	8. Siswa dibimbing membuat rangkuman. 9. Siswa diberikan tugas rumah. 1. Guru mengingatkan tentang pola bilangan 2. Siswa dengan bimbingan guru mendiskusikan pola dan barisan bilangan 3. Siswa dengan bimbingan guru merumuskan definisi barisan dan notasinya. 4. Siswa dengan bimbingan guru merumuskan barisan aritmatika. 5. Siswa dengan bimbingan guru menghitung suku ke-n barisan aritmatika. 6. Siswa dengan bimbingan guru merumuskan barisan geometri. 7. Siswa dengan bimbingan guru menghitung suku ke-n barisan geometri. 8. Siswa mengerjakan soal latihan, guru memberikan bimbingan seperlunya. 9. Siswa dengan bimbingan guru dapat membuat rangkuman. 10. Guru memberikan PR 1. Siswa bersama guru membahas PR 2. Siswa dengan bimbingan guru menghitung jumlah n suku pertama deret aritmatika 3. Siswa dengan bimbingan guru menghitung jumlah n suku pertama deret geometri 4. Siswa mengerjakan latihan soal, guru memberikan bimbingan seperlunya. 5. Siswa dengan bimbingan guru dapat membuat rangkuman. 6. Guru memberikan PR 1. Siswa bersama guru membahas PR 2. Siswa dengan bimbingan guru mendiskusikan sisipan dari barisan aritmatika 3. Siswa dengan bimbingan guru mendiskusikan sisipan dari barisan geometri. 4. Siswa dengan bimbingan guru mendiskusikan deret geometri tak hingga. 5. Siswa mengerjakan soal latihan, guru memberikan bimbingan seperlunya. 6. Siswa dengan bimbingan guru dapat membuat rangkuman 7. Guru memberikan PR.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar-daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada guru mata pelajaran matematika. Pedoman tersebut dibuat berdasarkan kisi-kisi pembuatan pedoman wawancara.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pembuatan Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1	Membuka wawancara	1. Mengucapkan salam 2. Sudah berapa lama mengajar. 3. Sebelumnya mengajar dimana. 4. Sekarang mengajar di kelas berapa. 5. Latar belakang pendidikan.
2	Tanggapan guru terhadap ujian nasional	6. Tanggapan terhadap soal – soal ujian nasional 7. Tanggapan terhadap hasil ujian nasional tahun 2009/2010. 8. Sejauhmana mengetahui tuntutan ujian nasional.
3	Usaha – usaha yang dilakukan guru	9. Usaha – usaha yang dilakukan guru untuk mengantisipasi tuntutan ujian nasional. 10. Bagaimana usaha – usaha tersebut dilakukan. (teknis / metode) 11. Bagaimana efektivitas usaha tersebut. 12. Bagaimana proses pembelajaran mengarah ke ujian nasional.
4	Penutup	13. Ucapan terimakasih. 14. Mengucapkan salam penutup.

Keterangan : pada daftar pertanyaan sub bab 3 dapat dimungkinkan untuk menambah pertanyaan untuk memperluas dan memperdalam jawaban guru tergantung dari kondisi situasional.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam hal ini akan membahas bagaimana data-data diperoleh dan bagaimana data diolah sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Data berupa tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2009/2010 dan KTSP di SMA Dominikus Wonosari, di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis kompetensi lulusan SMA dilihat dari soal Ujian Nasional tahun 2009/2010. Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:

- 1) Memeriksa butir-butir soal ujian nasional mata pelajaran matematika tahun 2009/2010. Peneliti memeriksa setiap butir soal yang terdapat pada soal-soal ujian nasional tahun 2009/2010 untuk mengetahui indikator pada butir soal tersebut, termasuk pada materi pokok apa dan pada kelas atau semester berapa. Pemeriksaan dilakukan dengan mengacu pada dokumen naskah kisi-kisi soal ujian nasional, stansar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada KTSP.
- 2) Menginterpertasikan indikator pada soal-soal ujian nasional dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dan standar kompetensi kelulusan.
- 3) Menyajikan interpertasi tersebut ke dalam tabulasi data hasil penelitian dngan format sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Analisis Data Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat Dari Soal-Soal Ujian Nasional Tahun 2009/2010

No Soal	Indikator	Keterangan

- 4) Membuat rekapitulasi tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas dilihat dari soal–soal ujian nasional tahun 2009/2010 berdasarkan kategori kelas, materi pokok, dan kompetensi dasar. Untuk menentukan kategori kompetensi dasar berdasarkan hasil analisis dari interpertasi indikator yang telah berdasarkan hasil analisis dari interpertasi indikator yang telah dilakukan. Indikator–indikator hasil interpertasi tersebut ditarik ke kompetensi dasar yang lebih bersifat umum dari pada indikator. Rekapitulasi tersebut disajikan dalam tabel analisis data berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Program IPS Berdasarkan Kategori Kelas.

Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal Ujian Naional			
	2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
Kelas	Jumlah Soal	% soal	Jumlah Soal	% Soal

Tabel 4.4 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Materi Pokok.

Kelas / semester	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal Ujian Naional			
		2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
	Materi pokok	Jumlah Soal	% Soal	Jumlah Soal	% Soal

Tabel 4.5 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Kompetensi Dasar.

Kelas / Semester	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal Ujian Naional			
		2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
	Kompetensi Dasar	Jumlah Soal	% Soal	Jumlah Soal	% Soal

5) Membuat kesimpulan dari hasil rekapitulasi data. Kesimpulan di dapat dengan membaca tabel hasil rekapitulasi, kemudian menyajikan kembali isi dari tabel hasil rekapitulasi tersebut.

b. Analisis kompetensi lulusan SMA dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMA Dominikus Wonosari. Langkah-langkah analisis dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memeriksa butir-butir soal pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan SMA pada satu tahun ajaran 2009/2010. Butir soal tersebut meliputi soal ulangan umum kelas X, XI IPS, XII IPS pada semester 1 dan 2. Kemudian menampilkan indikator pada soal-soal evaluasi pembelajaran tersebut dengan mengacu pada silabus pada KTSP di SMA.
- 2) Menyajikan hasil pemeriksaan indikator yang diperoleh ke dalam tabulasi data penelitian dengan format sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMA

No soal	Indikator	Materi pokok

Setiap jenis penilaian pada evaluasi pembelajaran dan setiap tingkatan kelas masing-masing disajikan dalam tabel analisis.

- 3) Membuat rekapitulasi tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari pada peniaian proses

berdasarkan kategori materi pokok dan kompetensi dasar. Kategori kompetensi diperoleh berdasarkan hasil analisis dari indikator yang telah dilakukan. Rekapitulasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari Pada Penilaian Proses Berdasarkan Kategori Materi Pokok

Kelas/Semester	Materi Pokok	Jenis Penilaian	
		Ul. Umum	
		Jml Soal	% Soal

Tabel 4.8 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari Pada Penilaian Proses Berdasarkan Kategori Kompetensi Dasar

Kelas/Semester	Kompetensi Dasar	Jenis Penilaian	
		Ul. Umum	
		Jml Soal	% Soal

- 4) Membuat kesimpulan dari pembahasan mengenai kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas dilihat dari Kurikulum Satuan Pendidikan. Kesimpulan tersebut diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Membaca tabel analisis kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas pada bagian perencanaan dan menyajikan kembali isi tabel ke dalam bentuk kalimat.
 - b. Membaca tabel hasil rekapitulasi pada penilaian proses dan menyajikan isi tabel dalam bentuk kalimat.

2. Data berupa tuntutan kompetensi lulusan SMA dilihat dari KTSP di SMA Dominikus Wonosari dibagi menjadi dua bagian analisis sebagai berikut:

a. Analisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada bagian perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Langkah analisis dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memeriksa indikator pada kurikulum. Peneliti memeriksa indikator pada kurikulum dengan mengacu pada Kurikulum di SMA Dominikus Wonosari, yaitu dokumen silabus.
- 2) Menyajikan hasil pemeriksaan indikator dalam tabulasi data penelitian dengan format sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis Data Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMA Dominikus.

Materi Pokok	Indikator Pencapaian Hasil Belajar

Pada setiap kelas masing-masing disajikan dalam satu tabel analisis.

- 3) Selain dengan metode pemeriksaan dokumen, data tersebut diperoleh dengan metode pengamatan dan instrumen penelitian yaitu lembar pengamatan. Pengamatan tersebut dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh pada metode pemeriksaan dokumen, apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sesuai dengan indikator yang terdapat pada kurikulum. Data yang diperoleh dengan metode pengamatan tersebut, juga diklarifikasi dengan metode wawancara sederhana terhadap guru, yang

dilakukan setiap kali pengamatan. Wawancara tersebut dilaksanakan guna mempertajam hasil pengamatan di dalam kelas. Kesimpulan mengenai hasil pengamatan di kelas dan hasil klarifikasi yang dilakukan dengan wawancara sederhana dapat digunakan untuk mengetahui kesesuaian kompetensi kelulusan dilihat dari kompetensi kurikulum di sekolah.

- 4) Membuat rangkuman pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas dan disajikan dalam format tabulasi sebagai berikut:

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Pengamatan Terhadap Proses Pembelajaran di Kelas.

Pertemuan ke	Proses pembelajaran	
	Yang direncanakan	Yang terjadi di kelas

- b. Analisis kompetensi lulusan SMA dengan KTSP dilihat dari penilaian proses. Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:
 - 1) Memeriksa butir-butir soal pada evaluasi pembelajaran (soal mid semester) yang dilakukan SMA pada semester II tahun ajaran 2010/2011.
 - 2) Membuat rekapitulasi tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari pada peniaian proses berdasarkan indikator pencapaian kelulusan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- 3) Menyajikan hasil pemeriksaan indikator yang diperoleh ke dalam tabulasi data penelitian dengan format sebagai berikut:

Tabel 4.11 Analisis Data Tuntutan Kelulusan SMA dilihat dari Soal–Soal Evaluasi Mid Semester II di SMA Dominikus Tahun Ajaran 2010/2011 Berdasarkan Indikator Pencapaian Belajar (berdasarkan KD yang diamati pada sampel pengamatan proses pembelajaran).

Kelas	No Soal	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Soal	Keterangan
		Indikator Pencapaian Kelulusan	Penilaian Proses	

Pada kolom Penilaian Proses, diisi dengan *ada* atau *tidak ada*.

Pada kolom Hasil analisis, diisi dengan *sesuai*, *tidak sesuai*.

Penilaian proses dikatakan sesuai jika pada terdapat/ada soal pada kolom penilaian proses, dan tidak sesuai jika tidak ada pada kolom penilaian proses.

- 4) Menganalisis kesesuaian antara pembelajaran yang direncanakan dan yang terjadi di kelas dengan evaluasi mid semester yang dilaksanakan, untuk dapat memberi kesimpulan terhadap proses pembelajaran di kelas apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan dan mengarah pada pencapaian indikator yang direncanakan. Proses pembelajaran dikatakan sesuai dengan yang direncanakan bila langkah-langkah dalam proses pembelajaran tersebut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau sesuai dengan pencapaian indikator yang telah direncanakan dan evaluasi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan indikator KTSP.

3. Analisis kesesuaian soal–soal Ujian Nasional

a. Analisis kesesuaian antara soal–soal Ujian Nasional dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari dianalisis dengan tahap sebagai berikut:

- 1) Membandingkan indikator pada soal-soal Ujian Nasional dengan indikator pada soal-soal penilaian proses.
- 2) Menyajikan hasil pembandingan dalam tabulasi data penelitian dengan format sebagai berikut:

Tabel 4.12 Analisis Kesesuaian Soal–Soal Ujian Nasional Dengan Soal–Soal Pada Penilaian Proses (soal-soal ulangan umum)

No	Indikator KTSP	Ujian Nasional	Penilaian Proses	Hasil Analisis

Pada kolom Ujian Nasional dan Penilaian Proses, diisi dengan *ada* atau *tidak ada*. Pada kolom Hasil analisis, diisi dengan *sesuai*, *tidak sesuai* (*), atau *tidak sesuai* (**). Sesuai jika ada pada ujian nasional dan juga pada penilaian proses atau tidak ada pada ujian nasional dan juga pada penilaian proses. Tidak sesuai (*) jika tidak ada pada ujian nasional dan ada pada penilaian proses. Tidak sesuai (**) jika ada pada ujian nasional dan tidak ada pada penilaian proses. Ujian Nasional dan penilaian proses dikatakan sesuai jika hasil analisis menunjukkan sesuai dan tidak sesuai (*), dan dikatakan tidak sesuai jika pada hasil analisis menunjukkan tidak sesuai (**).

- 3) Membuat rekapitulasi tabulasi data tentang kesesuaian soal–soal ujian nasional dengan soal–soal pada penilaian proses yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Analisis Kesesuaian Antara Soal–Soal Ujian Nasional dan Penilaian Proses

No	Hasil Analisis	Jumlah	Presentase

- b. Analisis kesesuaian antara soal–soal ujian nasional dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada perencanaan dan pada proses pembelajaran yang terjadi di SMA Dominikus Wonosari. Analisis ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara soal–soal ujian nasional dengan gabungan antara kurikulum yang direncanakan dan pada contoh pengamatan terhadap proses pembelajaran yang terjadi di kelas.
- c. Kesimpulan mengenai kesesuaian antara soal–soal ujian nasional dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari diperoleh melalui gabungan antara pembahasan bagian **a** dan **b** pada sub bab 3 di atas. Kesesuaian mengenai cakupan keluasan materi dan cakupan kedalaman materi dapat dilihat dengan membandingkan indikator, Kompetensi Dasar, dan materi pokok yang terdapat pada soal–soal ujian nasional dan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas.

4. Data usaha-usaha yang dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan Ujian Nasional dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Data diperoleh dengan metode wawancara dan instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara.
- b. Pada saat melakukan wawancara, untuk memudahkan proses wawancara, peneliti menggunakan bantuan media perekam, sehingga diperlukan analisis hasil rekaman wawancara.
- c. Membuat rangkuman hasil wawancara, kemudian disajikan dalam format sebagai berikut:

Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru

- d. Menganalisis hasil rangkuman wawancara untuk memperoleh kesimpulan. Analisis dilakukan dengan melihat jawaban guru atas pertanyaan pada indikator 2 dan 3 yaitu tanggapan guru terhadap ujian nasional dan usaha-usaha guru untuk mengantisipasi kebijakan Ujian Nasional tersebut.

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN DAN TABULASI DATA

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Perencanaan Pengambilan Data

Sebelum melaksanakan penelitian sesungguhnya, peneliti melakukan perencanaan penelitian. Tahap pertama, peneliti mencari sekolah tempat dimana akan melakukan penelitian. Peneliti mencari beberapa sekolah untuk menjadi rekomendasi sekolah yang akan diteliti. Setelah menemukan sekolah yang tepat, peneliti meminta izin secara informal kepada kepala sekolah di sekolah bersangkutan, menjelaskan maksud dan tujuan bahwa akan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah menyambut baik permohonan izin peneliti dan mengatakan bahwa boleh melakukan penelitian di sekolah tersebut. Beliau meminta peneliti untuk membawa surat izin resmi dari kampus untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian (Pengambilan Data)

Pengambilan data dilaksanakan di SMA Dominikus pada bulan Februari 2011 sampai Maret 2011. Sebelum mencari dokumen-dokumen sebagai data yang diperlukan, peneliti meminta izin secara resmi kepada kepala sekolah SMA Dominikus Wonosari dengan membawa surat izin resmi dari kampus. Kemudian peneliti juga menjelaskan hal-hal apa saja

yang akan dicari oleh peneliti. Peneliti juga dipertemukan dengan guru matematika di SMA Dominikus Wonosari dan menjelaskan maksud dan tujuan mengadakan penelitian di sekolah ini. Beliau menyambut baik maksud peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah ini dan bersedia membantu.

Peneliti melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen antara lain: naskah soal Ujian Nasional tahun ajaran 2009/2010, dokumen silabus, dan naskah soal evaluasi semester. Selain memeriksa dokumen-dokumen di atas, peneliti juga melakukan analisis kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana pelaksanaan yang direncanakan dengan mengamati sampel proses pembelajaran di beberapa kelas, juga menganalisis soal evaluasinya. Adapun pelaksanaan pengamatan proses pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

- a. Kelas X1 pertemuan pertama pada tanggal 24 Februari 2011 pukul 07.00 – 08.30 (2 jp).
- b. Kelas X1 pertemuan kedua pada tanggal 25 Februari 2011 pukul 09.15 – 10.00 (2 jp)
- c. Kelas X1 pertemuan ketiga pada tanggal 3 Maret 2011 pada pukul 07.00 – 08.30 (2 jp)
- d. Kelas XI IPS pertemuan pertama pada tanggal 2 Maret 2011 pada pukul 12.00 – 13.30 (2 jp).
- e. Kelas XI IPS pertemuan kedua pada tanggal 12 Maret 2011 pukul 08.30 – 10.15 (2 jp)

Sedangkan kompetensi dasar yang dipelajari adalah:

- a. Kelas X dengan Kompetensi Dasar: Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.
- b. Kelas XI IPS dengan Kompetensi Dasar: Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi aljabar dan pemecahan masalah.

Selain mengamati proses pembelajaran di atas, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru matematika di SMA Dominikus.

Wawancara ini dilaksanakan guna mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan Ujian Nasional. Pelaksanaan wawancara di atas adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terhadap guru matematika kelas X dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2011.
- b. Wawancara terhadap guru matematika kelas XI dan XII dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2011.

B. Tabulasi Data Penelitian

Daftar dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar dokumen–dokumen penelitian.

No	Jenis Data	Lokasi
1	Dokumen naskah soal -soal Ujian Nasional Matematika SMA tahun ajaran 2009/2010 program IPS (paket A dan B)	Lampiran 1
2	Dokumen naskah Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Ujian Nasional SMA tahun ajaran 2009/2010 program IPS	Lampiran 2
3	Dokumen Kurikulum SMA Dominikus	Lampiran 3.1
4	Dokumen Silabus SMA Dominikus Wonosari kelas X, XI IPS, dan XII IPS	Lampiran 3.2
5	Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X untuk Kompetensi Dasar tertentu	Lampiran 3.3.1
6	Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas XI IPS untuk Kompetensi Dasar tertentu	Lampiran 3.3.2
7	Dokumen Naskah Soal-soal Penilaian Proses Matematika (Soal Ulangan Umum) SMA Dominikus Tahun Ajaran 2009/2010 kelas X (semester 1 dan 2)	Lampiran 4.1
8	Dokumen Naskah Soal-soal Penilaian Proses Matematika (Soal Ulangan Umum) SMA Dominikus Tahun Ajaran 2009/2010 kelas XI IPS (semester 1 dan 2)	Lampiran 4.2
9	Dokumen Naskah Soal-soal Penilaian Proses Matematika (Soal Ulangan Umum) SMA Dominikus Tahun Ajaran 2009/2010 kelas XII IPS (semester 1)	Lampiran 4.3
10	Dokumen Naskah Soal-soal Mid Semester Matematika SMA Dominikus Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011Kelas X Semester 2	Lampiran 4.4
11	Dokumen Naskah Soal-soal Mid Semester Matematika SMA Dominikus Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011Kelas XI IPS Semester 2	Lampiran 4.5
12	Lembar pengamatan proses pembelajaran matematika	Lampiran 5.1
13	Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika kelas X pertemuan 1	Lampiran 5.2.1
14	Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika kelas X pertemuan 2	Lampiran 5.2.2
15	Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika kelas X pertemuan 3	Lampiran 5.2.3
16	Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika kelas XI IPS pertemuan 1	Lampiran 5.3.1
17	Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika kelas XI IPS pertemuan 2	Lampiran 5.3.2
18	Daftar pertanyaan wawancara dengan guru matematika	Lampiran 6
19	Surat ijin penelitian dari kampus Universitas Sanata Dharma	Lampiran 7.1
20	Surat tanda bukti telah melaksanakan penelitian	Lampiran 7.2
21	Soft Copy hasil pengamatan proses pembelajaran dan soft copy wawancara dengan guru matematika.	Lampiran 8

1. Analisis data berupa tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2009/2010 dan KTSP di SMA Dominikus Wonosari, di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis kompetensi lulusan SMA dilihat dari soal Ujian Nasional tahun 2009/2010. Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:

Menuliskan kisi-kisi soal-soal ujian nasional yang diinterpertasikan dari SKL dan soal-soal ujian nasional. Hasil interpertasi disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2.1 Interpertasi Data Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas dilihat dari Soal–Soal Ujian Nasional Bagian A Tahun Ajaran 2009/2010

No Soal	Interpertasi Indikator	Keterangan
		Kelas / Smt
1	Menentukan nilai kebenaran suatu pernyataan majemuk.	X / 2
2	Menentukan ingkaran suatu pernyataan.	X / 2
3	Menentukan kesimpulan dari beberapa premis.	X / 2
4	Menyederhanakan hasil operasi bentuk pangkat.	X / 1
5	Menyederhanakan hasil operasi bentuk akar.	X / 1
6	Menyederhanakan hasil operasi bentuk logaritma.	X / 1
7	Menentukan koordinat titik potong grafik fungsi kuadrat.	X / 1
8	Menentukan koordinat titik balik grafik fungsi kuadrat.	X / 1
9	Menentukan grafik fungsi kuadrat.	X / 1
10	Menentukan fungsi komposisi	XI IPS / 1
11	Menentukan fungsi invers dari fungsi sederhana.	XI IPS / 1
12	Menentukan hasil operasi pengurangan akar-akar persamaan kuadrat.	X / 1
13	Menentukan hasil operasi penjumlahan akar-akar persamaan kuadrat.	X / 1
14	Menyelesaikan pertidaksamaan kuadrat.	X / 1
15	Menentukan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel.	XII IPS / 1
16	Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.	XII IPS / 1
17	Menentukan nilai optimum bentuk obyektif dari daerah himpunan penyelesaian sistem pertidaksamaan linier.	XII IPS / 1
18	Merancang atau menyelesaikan model matematika dari masalah program linier.	XII IPS / 1
19	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan operasi aljabar matriks	XII IPS / 1
20	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan determinan matriks	XII IPS / 1
21	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan invers matriks	XII IPS / 1

No Soal	Interpertasi Indikator	Keterangan
		Kelas / Smt
22	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan operasi aljabar matriks	XII IPS / 1
23	Menentukan jumlah n suku pertama deret aritmatika.	XII IPS / 2
24	Menentukan suku ke- n deret aritmatika.	XII IPS / 2
25	Menentukan jumlah n suku pertama deret geometri.	XII IPS / 2
26	Menentukan nilai limit fungsi aljabar disatu titik.	XI IPS / 2
27	Menentukan nilai limit fungsi aljabar ak hingga.	XI IPS / 2
28	Menentukan turunan fungsi aljabar dan aplikasinya.	XI IPS / 2
29	Menentukan interval fungsi naik atau fungsi turun..	XI IPS / 2
30	Menyeesaikan model matematika dari fungsi aljabar.	XI IPS / 2
31	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kaidah pencacahan.	XI IPS / 1
32	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan permutasi.	XI IPS / 1
33	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kombinasi	XI IPS / 1
34	Menentukan nilai peluang suatu kejadian.	XI IPS / 1
35	Menentukan nilai peluang suatu kejadian.	XI IPS / 1
36	Menentukan nilai frekuensi harapan suatu kejadian.	XI IPS / 1
37	Menentukan unsur-unsur pada diagram lingkaran.	XI IPS / 1
38	Menentukan unsur-unsur pada diagram batang.	XI IPS / 1
39	Menghitung nilai ukuran pemusatan dari data dalam bentuk tabel atau diagram.	XI IPS / 1
40	Menentukan simpangan baku dari data tunggal.	XI IPS / 1

Tabel 4.2.2 Interpertasi Data Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat Dari Soal – Soal Ujian Nasional Bagian B Tahun Ajaran 2009/2010

No Soal	Interpertasi Indikator	Keterangan
		Kelas / Smt
1	Menyederhanakan hasil operasi logaritma.	X / 1
2	Menentukan koordinat titik potong grafik fungsi kuadrat.	X / 1
3	Menentukan fungsi komposisi	XI IPS / 1
4	Menentukan fungsi invers dari fungsi sederhana.	XI IPS / 1
5	Menyederhanakan hasil operasi bentuk pangkat, akar, dan logaritma.	X / 1
6	Menentukan hasil operasi aljabar akar-akar persamaan kuadrat.	X / 1
7	Menentukan hasil operasi aljabar akar-akar persamaan kuadrat.	X / 1
8	Menentukan koordinat titik balik grafik fungsi kuadrat.	X / 1
9	Menentukan grafik fungsi kuadrat.	X / 1
10	Menyederhanakan hasil operasi bentuk pangkat.	X / 1
11	Menentukan nilai kebenaran suatu pernyataan majemuk.	X / 2
12	Menentukan kesimpulan dari beberapa premis.	X / 2
13	Menentukan ingkaran suatu pernyataan.	X / 2
14	Menyelesaikan pertidaksamaan kuadrat.	X / 1
15	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan determinan matriks	XII IPS / 1
16	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan operasi aljabar matriks	XII IPS / 1
17	Menentukan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel.	XII IPS / 1
18	Menentukan nilai optimum bentuk obyektif dari daerah himpunan penyelesaian sistem pertidaksamaan linier.	XII IPS / 1
19	Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.	XII IPS / 1
20	Merancang atau menyelesaikan model matematika dari masalah	XII IPS / 1

No Soal	Interpertasi Indikator	Keterangan
		Kelas / Smt
	program linier.	
21	Menentukan jumlah n suku pertama deret geometri.	XII IPS / 2
22	Menentukan jumlah n suku pertama deret aritmatika.	XII IPS / 2
23	Menentukan jumlah n suku pertama deret geometri.	XII IPS / 2
24	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan operasi aljabar matriks	XI IPS / 1
25	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan invers matriks	XII IPS / 1
26	Menentukan simpangan baku dari data tunggal.	XI IPS / 1
27	Menentukan modus dari data kelompok.	XI IPS / 1
28	Menentukan nilai frekuensi harapan suatu kejadian.	XI IPS / 1
29	Menentukan unsur-unsur pada diagram batang.	XI IPS / 1
30	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan permutasi.	XI IPS / 1
31	Menentukan nilai peluang suatu kejadian.	XI IPS / 1
32	Menentukan nilai peluang suatu kejadian.	XI IPS / 1
33	Menentukan unsur-unsur pada diagram lingkaran.	XI IPS / 1
34	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kombinasi	XI IPS / 1
35	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kombinasi	XI IPS / 1
36	Menentukan nilai limit fungsi aljabar disatu titik.	XI IPS / 2
37	Menentukan nilai limit fungsi aljabar ak hingga.	XI IPS / 2
38	Menyelesaikan model matematika dari fungsi aljabar.	XI IPS / 2
39	Menentukan interval fungsi naik atau fungsi turun..	XI IPS / 2
40	Menentukan turunan fungsi aljabar dan aplikasinya.	XI IPS / 2

Dari interpertasi kisi-kisi soal di atas, kemudian dibuat rekapitulasi tuntutan lulusan sekolah menengah atas berdasarkan kategori kelas dan disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Program IPS Berdasarkan Kategori Kelas.

Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal Ujian Naional				
	Kelas	2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
		Jumlah Soal	% Soal	Jumlah Soal	% Soal
X	12	30 %	12	30 %	
XI IPS	17	42,5 %	17	42,5 %	
XII IPS	11	27,5 %	11	27,5 %	
Jumlah	40	100 %	40	100 %	

Kemudian dibuat juga rekapitulasi tuntutan lulusan sekolah menengah atas berdasarkan kategori materi pokok, disajikan dalam

tabel 4.4 dan berdasarkan kategori kompetensi dasar yang disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Materi Pokok.

Kelas / Smt	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal Ujian Nasional			
		2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
	Materi Pokok	Jmlh Soal	% Soal	Jmlh Soal	% Soal
X/1	Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma	3	7,5 %	3	7,5 %
	Persamaan, Pertidaksamaan, dan Fungsi Kuadrat	6	15,0 %	6	15,0 %
	Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier	–	0 %	–	0 %
	Jumlah	9	22,5 %	9	22,5 %
X/2	Logika Matematika	3	7,5 %	3	7,5 %
	Trigonometri	–	0 %	–	0 %
	Ruang Dimensi Tiga	–	0 %	–	0 %
	Jumlah	3	7,5 %	3	7,5 %
XI IPS/ 1	Statistika	4	10,0 %	4	10,0 %
	Peluang	6	15,0 %	6	15,0 %
	Jumlah	10	25,0 %	10	25,0 %
XI IPS/ 2	Komposisi Fungsi dan Invers Fungsi	2	5 %	2	5 %
	Limit Fungsi	–	0 %	–	0 %
	Turunan Fungsi	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	5	12,5 %	5	12,5 %
XII IPS /1	Integral	–	0 %	–	0 %
	Program Linear	4	10,0 %	4	10,0 %
	Matriks	4	10,0 %	4	10,0 %
	Jumlah	8	20,0 %	8	20,0 %
XII IPS / 2	Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	3	7,5 %	3	7,5 %

Keterangan : Soal Ujian Nasional 2009/2010 baik tipe A atau tipe B setara baik dari segi kualitas soal maupun tingkat kesulitan soal

Tabel 4.5 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Kompetensi Dasar.

Kelas / Semester	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal Ujian Nasional			
		2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
	Kompetensi Dasar	Jmlh Soal	% Soal	Jmlh Soal	% Soal
X / 1	Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma	3	7,5 %	3	7,5 %
	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma	–	0 %	–	0 %
	Memahami konsep fungsi	–	0 %	–	0 %
	Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dan fungsi kuadrat.	3	7,5 %	3	7,5 %
	Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.	3	7,5 %	3	7,5 %
	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan	–	0 %	–	0 %

Kelas / Semester	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal Ujian Nasional			
		2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
	Kompetensi Dasar	Jmlh Soal	% Soal	Jmlh Soal	% Soal
	peridaksamaan kuadrat.				
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat.	–	0 %	–	0 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat dan penafsirannya.	–	0 %	–	0 %
	Menyelesaikan sistem persamaan linear dan sistem persamaan campuran linear dan kuadrat dalam dua variabel	–	0 %	–	0 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan system persamaan.	–	0 %	–	0 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan penafsirannya.	–	0 %	–	0 %
	Menyelesaikan pertidaksamaan satu variabel yang melibatkan bentuk pecahan aljabar.	–	0 %	–	0 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel.	–	0 %	–	0 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel dan penafsirannya.	–	0 %	–	0 %
	Jumlah	9	22,5 %	9	22,5 %
X / 2	Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor	2	5,0 %	2	5,0 %
	Merumuskan pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk atau pernyataan berkuantor yang diberikan.	–	0 %	–	0 %
	Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah.	1	2,5 %	1	2,5 %
	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri.	–	0 %	–	0 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.	–	0 %	–	0 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dan penafsirannya.	–	0 %	–	0 %
	Menentukan kedudukan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi tiga.	–	0 %	–	0 %
	Menentukan jarak dari titik ke garis dan dari titik ke bidang dalam ruang dimensi tiga.	–	0 %	–	0 %
	Menentukan besar sudut antara garis dan bidang dan antara dua bidang dalam ruang dimensi tiga.	–	0 %	–	0 %
	Jumlah	3	7,5 %	3	7,5 %
XI IPS /	Membaca data dalam bentuk tabel dan diagram	2	5,0 %	1	2,5 %

Kelas / Semester	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal Ujian Nasional			
		2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
	Kompetensi Dasar	Jmlh Soal	% Soal	Jmlh Soal	% Soal
1	batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya				
	Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya	1	2,5 %	1	2,5 %
	Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta menafsirkannya.	1	2,5 %	2	5,0 %
	Menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah	3	7,5 %	3	7,5 %
	Menentukan ruang sampel suatu percobaan.	–	0 %	–	0 %
	Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	10	25,0 %	10	25,0 %
XI IPS / 2	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi	1	2,5 %	1	2,5 %
	Menentukan invers suatu fungsi	1	2,5 %	1	2,5 %
	Menghitung limit fungsi aljabar sederhana di suatu titik.	–	0 %	–	0 %
	Menggunakan sifat limit fungsi untuk menghitung bentuk tak tentu fungsi aljabar	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menggunakan sifat dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi aljabar.	3	7,5 %	3	7,5 %
	Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi aljabar dan memecahkan masalah	–	0 %	–	0 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi aljabar	–	0 %	–	0 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi aljabar dan penafsirannya.	–	0 %	–	0 %
	Jumlah	7	17,5 %	7	17,5 %
XII IPS / 1	Memahami konsep integral tak tentu dan integral tentu	–	0 %	–	0 %
	Menghitung integral tak tentu dari fungsi aljabar sederhana.	–	0 %	–	0 %
	Menggunakan integral untuk menghitung luas daerah di bawah kurva.	–	0 %	–	0 %
	Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel.	2	5,0 %	2	5,0 %
	Merancang model matematika dari masalah program linear.	–	0 %	–	0 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain.	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menentukan determinan dan invers matriks 2 x 2	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menggunakan invers dalam penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel.	–	0 %	–	0 %
	Jumlah	8	20,0 %	8	20,0 %
XII IPS /	Menentukan suku ke- n barisan dan jumlah n suku	3	7,5 %	3	7,5 %

Kelas / Semester	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal Ujian Nasional			
		2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
	Kompetensi Dasar	Jmlh Soal	% Soal	Jmlh Soal	% Soal
2	deret aritmatika dan geometri				
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret	–	0 %	–	0 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret dan menafsirkan solusinya.	–	0 %	–	0 %
	Jumlah	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	40	100 %	40	100 %

b. Analisis kompetensi lulusan SMA dilihat dari Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMA

Dominikus Wonosari.

Menuliskan kisi-kisi soal-soal penilaian proses pada semester I

dan II yang diinterpertasikan dari silabus dan soal-soal penilaian proses.

Hasil interprtasi disajikan dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6.1 Analisis Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMA pada kelas X.

Smt	No Soal	Indikator	Materi pokok
I	1	Menyederhanakan hasil operasi bentuk pangkat.	Bentuk pangkat, akar dan logaritma.
	2	Menyederhanakan hasil operasi bentuk pangkat.	
	3	Menyederhanakan hasil operasi bentuk pangkat.	
	4	Menyederhanakan hasil operasi bentuk pangkat.	
	5	Menyederhanakan hasil operasi bentuk akar.	
	6	Menyederhanakan hasil operasi bentuk akar.	
	7	Menyederhanakan hasil operasi bentuk akar.	
	8	Menyederhanakan hasil operasi bentuk akar.	
	9	Menyederhanakan hasil operasi bentuk logaritma.	
	10	Menyederhanakan hasil operasi bentuk logaritma.	
	11	Menyederhanakan hasil operasi bentuk logaritma.	
	12	Menyederhanakan hasil operasi bentuk logaritma.	
	13	Menentukan relasi fungsi dari suatu himpunan.	
14	Menentukan definit positif dan definit negatif dari suatu fungsi.		
15	Menentukan persamaan grafik fungsi kuadrat.		
16	Menentukan nilai minimum/maksimum dari suatu fungsi kuadrat.		
17	Menentukan akar-akar persamaan kuadrat.		
18	Menentukan akar-akar persamaan kuadrat.		
19	Menentukan hasil operasi akar-akar persamaan kuadrat.		
20	Menyusun persamaan kuadrat yang akar-akarnya		

Smt	No Soal	Indikator	Materi pokok
I		diketahui.	
	21	Menentukan penyelesaian persamaan kuadrat.	
	22	Menentukan penyelesaian pertidaksamaan linier satu variabel.	
	23	Menentukan penyelesaian persamaan linier dua variabel.	
	24	Menentukan penyelesaian model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel.	Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier
	25	Menentukan penyelesaian model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel.	
	1	Menyederhanakan hasil operasi bentuk pangkat.	Bentuk pangkat, akar dan logaritma.
	2	Menyelidiki karakteristik grafik fungsi kuadrat dari fungsi aljabarnya.	Persamaan, Pertidaksamaan, dan Fungsi Kuadrat
	3	Mencari akar-akar persamaan kuadrat	
	4	Menyelesaikan model matematika yang berkaitan dengan persamaan linier dua variabel.	Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier
II	1	Menentukan kedudukan titik dan garis dalam ruang	
	2	Menentukan kedudukan titik dan garis dalam ruang	
	3	Menentukan kedudukan titik dan garis dalam ruang	
	4	Menentukan kedudukan garis dan bidang dalam ruang.	
	5	Menentukan kedudukan dua bidang dalam ruang.	
	6	Menentukan jarak titik dan bidang dalam ruang.	
	7	Menentukan jarak titik dan garis dalam ruang.	
	8	Menentukan jarak antara dua garis dalam ruang.	
	9	Menentukan jarak titik dan bidang dalam ruang.	
	10	Menentukan jarak titik dan bidang dalam ruang.	
	11	Menentukan jarak antara dua garis dalam ruang.	
	12	Menentukan besar sudut antara dua garis dalam ruang.	
	13	Menentukan besar sudut antara dua garis dalam ruang.	
	14	Menentukan besar sudut antara garis dan bidang dalam ruang.	
	15	Menentukan besar sudut antara garis dan bidang dalam ruang.	
16	Menentukan besar sudut antara dua bidang dalam ruang.		
17	Menentukan nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku.		
18	Menentukan nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku.		
19	Menentukan nilai perbandingan sudut diberbagai kuadran.		
20	Menentukan nilai perbandingan sudut diberbagai kuadran.		
21	Menentukan persamaan grafik trigonometri.		
22	Mengubah sistem koordinat kartesius ke koordinat kutub dan sebaliknya.		
23	Menyelesaikan persamaan trigonometri sederhana.		
24	Membuktikan identitas trigonometri sederhana.		
25	Menyelesaikan peritungan soal menggunakan aturan sinus dan aturan kosinus.		
			Ruang dimensi tiga.
			Trigonometri

Smt	No Soal	Indikator	Materi pokok
I	26	Menentukan penyelesaian model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri.	
	27	Menyelesaikan perhitungan soal menggunakan aturan sinus dan aturan kosinus.	
	28	Menghitung luas segitiga yang komponennya diketahui.	
	29	Menghitung luas segitiga yang komponennya diketahui.	
	30	Membedakan pernyataan dan bukan pernyataan.	
	31	Menentukan ingkaran dari suatu pernyataan	Logika Matematika
	32	Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan.	
	33	Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan.	
	34	Menentukan invers dari suatu pernyataan.	
	35	Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk.	
	36	Memeriksa ekuivalensi suatu pernyataan.	
	37	Memeriksa ekuivalensi suatu pernyataan.	
	38	Menentukan pernyataan yang merupakan tautologi.	
	39	Memeriksa keabsahan dari penarikan kesimpulan.	
	40	Menyusun kesimpulan yang syah berdasarkan premis-premis yang diberikan.	

Tabel 4.6.2 Analisis Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMA pada kelas XI IPS.

Smt	No Soal	Indikator	Materi pokok
I	1	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi.	Komposisi fungsi. (materi semester II)
	2	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi.	
	3	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi.	
	4	Menentukan invers dari suatu fungsi.	Invers fungsi (materi semester II)
	5	Menentukan invers dari fungsi komposisi.	
	6	Menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran.	Statistika
	7	Menentukan median dari data tunggal	
	8	Menentukan modus dari data tunggal	
	9	Menentukan kuartil dari data berkelompok.	
	10	Menentukan rata-rata dari data tunggal	
	11	Menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran.	
	12	Menentukan rata-rata dari data tunggal	
	13	Menentukan simpangan baku dari data tunggal	
	14	Menentukan simpangan baku dari data tunggal	
	15	Menafsirkan data dari berbagai macam bentuk.	
	16	Menentukan kuartil dari data tunggal.	
	17	Menentukan rata-rata dari data berkelompok.	
	18	Menentukan kuartil dari data berkelompok.	
	19	Menafsirkan data dari berbagai macam bentuk.	
	20	Menafsirkan data dari berbagai macam bentuk.	
	21	Menentukan berbagai kemungkinan dengan menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah.	Peluang
	22	Menentukan berbagai kemungkinan dengan menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan	

Smt	No Soal	Indikator	Materi pokok	
		kombinasi dalam pemecahan masalah.		
	23	Menentukan berbagai kemungkinan dengan menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah.		
	24	Menentukan berbagai kemungkinan dengan menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah.		
	25	Menentukan berbagai kemungkinan dengan menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah.		
	26	Menentukan peluang dari suatu kejadian.		
	27	Menentukan peluang dari suatu kejadian.		
	28	Menentukan peluang dari suatu kejadian.		
	29	Menentukan peluang dari suatu kejadian.		
	30	Menentukan peluang dari suatu kejadian.		
	31	Menentukan peluang dari suatu kejadian.		
	32	Menentukan peluang dari suatu kejadian.		
	33	Menentukan peluang dari suatu kejadian.		
	34	Menentukan peluang dari suatu kejadian.		
	35	Menentukan peluang dari suatu kejadian.		
		1		Membuat tabel distribusi frekuensi dan mencari mean
	2	Menentukan berbagai kemungkinan dengan menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah.	Peluang	
	3	Menentukan invers dari fungsi komposisi.	Invers fungsi (materi semester II)	
II	1	Menghitung limit fungsi aljabar di satu titik.	Limit fungsi.	
	2	Menghitung limit fungsi aljabar di satu titik.		
	3	Menghitung limit fungsi aljabar di satu titik.		
	4	Menghitung limit fungsi aljabar di satu titik.		
	5	Menghitung limit fungsi aljabar di satu titik.		
	6	Menghitung limit fungsi aljabar tak tentu.		
	7	Menghitung limit fungsi aljabar tak tentu.		
	8	Menghitung limit fungsi aljabar tak tentu.		
	9	Menghitung limit fungsi aljabar tak tentu.		
	10	Menghitung limit fungsi aljabar tak tentu.		
	11	Menghitung limit fungsi aljabar tak tentu.		
	12	Menghitung limit fungsi aljabar tak tentu.		
	13	Menghitung limit fungsi aljabar tak tentu.		
	14	Menentukan berbagai turunan fungsi aljabar		Turunan fungsi.
	15	Menentukan berbagai turunan fungsi aljabar		
16	Menentukan nilai dari turunan fungsi aljabar			
17	Menentukan nilai dari turunan fungsi aljabar			
18	Menentukan nilai dari turunan fungsi aljabar			
	19	Menyelesaikan persamaan garis singgung fungsi.	Karakteristik grafik fungsi.	
	20	Megidentifikasi fungsi naik/fungsi turun menggunakan aturan turunan		
	21	Megidentifikasi fungsi naik/fungsi turun menggunakan aturan turunan		
	22	Menentukan titik stasioner suatu fungsi		
	23	Menentukan titik stasioner suatu fungsi		
	24	Menentukan penyelesaian dari model matematika.		

Smt	No Soal	Indikator	Materi pokok	
	25	Menentukan penyelesaian dari model matematika.	Komposisi fungsi.	
	26	Menentukan penyelesaian dari model matematika.		
	27	Menentukan komposisi dari dua himpunan.		
	28	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi.		
	29	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi.		
	30	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi.		
	31	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi.		
	32	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi.		
	33	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi.		
	34	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi.		
	35	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi.		
	36	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi.		
	37	Menentukan invers dari suatu fungsi.		Invers fungsi
	38	Menentukan invers dari suatu fungsi.		
	39	Menentukan invers dari fungsi komposisi.		
	40	Menentukan invers dari fungsi komposisi.		

Keterangan: pada soal ulangan umum kelas XI IPS semester I memuat materi pada semester II.

Tabel 4.6.3 Analisis Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMA pada kelas XII IPS.

Smt	No Soal	Indikator	Materi pokok
I	1	Merancang aturan integral tak tentu dari aturan turunan.	Integral
	2	Merancang aturan integral tak tentu dari aturan turunan.	
	3	Menentukan integral tak tentu dari suatu fungsi aljabar.	
	4	Menentukan integral tentu dari suatu fungsi aljabar.	
	5	Menentukan integral tentu dari suatu fungsi aljabar.	
	6	Menentukan integral tentu dari suatu fungsi aljabar.	
	7	Mencari luas daerah di bawah kurva	
	8	Menentukan persamaan garis yang melalui suatu titik.	Program linear
	9	Menentukan persamaan garis yang melalui suatu titik.	
	10	Menentukan sistem pertidaksamaan dari beberapa titik.	
	11	Menentukan nilai optimum dari fungsi obyektif	
	12	Menentukan daerah hasil dari beberapa kendala.	
	13	Menentukan nilai optimum dari fungsi obyektif	
	14	Menentukan model matematika dari masalah program linear	
	15	Menentukan kendala dari daerah hasil yang diketahui	
16	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan operasi aljabar matriks	Matriks Determinan dan invers matriks.	
17	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan operasi aljabar matriks		
18	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan operasi aljabar matriks		
19	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan operasi aljabar matriks		
20	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan operasi aljabar matriks		

Smt	No Soal	Indikator	Materi pokok
	21	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan operasi aljabar matriks	Barisan dan deret aritmatika dan geometri (materi semester II)
	22	Menentukan determinan suatu matriks.	
	23	Menentukan determinan suatu matriks.	
	24	Menentukan invers suatu matriks	
	25	Menentukan pola dari barisan bilangan	
	26	Menentukan pola dari barisan bilangan.	
	27	Merumuskan suatu bilangan.	
	28	Menentukan suku ke- n barisan aritmatika	
	29	Menentukan suku ke- n barisan aritmatika	
	30	Menentukan suku ke- n barisan aritmatika	
	31	Menentukan suku ke- n barisan aritmatika	
	32	Menghitung jumlah n suku pertama deret aritmatika dan geometri.	
	33	Menghitung jumlah n suku pertama deret aritmatika dan geometri.	
	34	Menentukan penyelesaian model matematika yang berkaitan dengan deret.	
	35	Menentukan penyelesaian model matematika yang berkaitan dengan deret.	
	1	Menentukan model matematika dari masalah program linear	Program Linear
	2	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan operasi aljabar matriks	Matriks
	3	Menggambar grafik dan menghitung luas daerah di bawah kurva.	Integral

Keterangan: pada soal ulangan umum kelas XII IPS semester I ini memuat materi pada semester II.

Kemudian dibuat juga rekapitulasi tuntutan kompetensi lulusan sekolah menengah atas dilihat dari KTSP di SMA Dominikus berdasarkan kategori materi pokok, disajikan dalam tabel 4.7 dan berdasarkan kategori kompetensi dasar yang disajikan dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekoah Menengah Atas Dilihat Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari Pada Penilaian Proses Berdasarkan Kategori Materi Pokok

Kelas / Smt	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan Materi Pokok	Jenis Soal	
		Ulangan Umum	
		Jmlh Soal	% Soal
X/1	Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma	13	44,83 %
	Persamaan, Pertidaksamaan, dan Fungsi Kuadrat	11	37,93 %
	Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan	5	17,24 %
	Jumlah	29	100,00 %
X/2	Logika Matematika	11	27,5 %
	Trigonometri	13	32,5 %
	Ruang Dimensi Tiga	16	40,0 %
	Jumlah	40	100,0 %
XI IPS/ 1	Statistika	16	42,1 %
	Peluang	16	42,1 %
	Komposisi Fungsi dan Invers Fungsi (materi semester 2)	6	15,8 %
	Jumlah	38	100,0 %
XI IPS/ 2	Komposisi Fungsi dan Invers Fungsi	14	35,0 %
	Limit Fungsi	13	32,5 %
	Turunan Fungsi	13	32,5 %
	Jumlah	40	100,0 %
XII IPS /1	Integral	8	21,01 %
	Program Linear	9	23,68 %
	Matriks	10	26,36 %
XII IPS /2	Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri	11	28,95 %
	Jumlah	38	100,00 %

Tabel 4.8 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekoah Menengah Atas Dilihat Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari Pada Penilaian Proses Berdasarkan Kategori Kompetensi Dasar

Kelas/ Smt	Kompetensi Dasar	Jenis Penilaian	
		Ul. Umum	
		Jml Soal	% Soal
X/1	Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma	13	44,83 %
	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma	–	0 %
	Memahami konsep fungsi	1	3,45 %
	Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dan fungsi kuadrat.	4	13,79 %
	Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.	3	10,34 %
	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan peridaksamaan kuadrat.	3	10,34 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat.	–	0 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat dan penafsirannya.	–	0 %

Kelas/ Smt	Kompetensi Dasar	Jenis Penilaian	
		Ul. Umum	
		Jml Soal	% Soal
	Menyelesaikan sistem persamaan linear dan sistem persamaan campuran linear dan kuadrat dalam dua variabel	–	0 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan system persamaan.	–	0 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan penafsirannya.	2	6,90 %
	Menyelesaikan pertidaksamaan satu variabel yang melibatkan bentuk pecahan aljabar.	3	10,34 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel.	–	0 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel dan penafsirannya.	–	0 %
	Jumlah	29	100 %
	X/2	Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor	8
Merumuskan pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk atau pernyataan berkuantor yang diberikan.		1	2,5 %
Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah.		2	5,0 %
Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri.		5	12,5 %
Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.		7	17,5 %
Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dan penafsirannya.		1	2,5 %
Menentukan kedudukan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi tiga.		5	12,5 %
Menentukan jarak dari titik ke garis dan dari titik ke bidang dalam ruang dimensi tiga.		6	15,0 %
Menentukan besar sudut antara garis dan bidang dan antara dua bidang dalam ruang dimensi tiga.		5	12,5 %
Jumlah		40	100,0 %
XI IPS/1	Membaca data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya	–	0 %
	Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya	6	15,78 %
	Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta menafsirkannya.	10	26,32%
	Menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah	6	15,78 %
	Menentukan ruang sampel suatu percobaan.	–	0 %
	Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya	10	26,32%
	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi (materi semester 2)	3	7,89 %
	Menentukan invers suatu fungsi (materi semester 2)	3	7,89 %

Kelas/ Smt	Kompetensi Dasar	Jenis Penilaian	
		Ul. Umum	
		Jml Soal	% Soal
	Jumlah	38	100 %
	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi	10	25,0 %
	Menentukan invers suatu fungsi	4	10,0 %
	Menghitung limit fungsi aljabar sederhana di suatu titik.	–	0 %
	Menggunakan sifat limit fungsi untuk menghitung bentuk tak tentu fungsi aljabar	13	32,5 %
XI IPS/2	Menggunakan sifat dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi aljabar.	5	12,5 %
	Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi aljabar dan memecahkan masalah	5	12,5 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi aljabar	–	0 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi aljabar dan penafsirannya.	3	7,5 %
	Jumlah	40	100,0 %
XII IPS/1	Memahami konsep integral tak tentu dan integral tentu	6	15,79 %
	Menghitung integral tak tentu dari fungsi aljabar sederhana.	–	0 %
	Menggunakan integral untuk menghitung luas daerah di bawah kurva.	2	5,26 %
	Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel.	3	7,89 %
	Merancang model matematika dari masalah program linear.	4	10,53 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya	2	5,26 %
	Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain.	7	18,42 %
	Menentukan determinan dan invers matriks 2 x 2	3	7,89 %
	Menggunakan invers dalam penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel.	–	0 %
XII IPS/2	Menentukan suku ke- n barisan dan jumlah n suku deret aritmatika dan geometri	9	23,68 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret	–	0 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret dan menafsirkan solusinya.	2	5,26 %
	Jumlah	38	100 %

2. Analisis data berupa tuntutan kompetensi lulusan SMA dilihat dari KTSP di SMA Dominikus Wonosari dibagi menjadi dua bagian analisis sebagai berikut:

- a. Hasil analisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada bagian perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Langkah analisis dilakukan sebagai berikut:

Memeriksa indikator pada kurikulum yang mengacu pada dokumen silabus. Kemudian menyajikannya dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9.1 Analisis Data Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMA Dominikus Kelas X Tahun Ajaran 2009/2010

Materi Pokok	Indikator Pencapaian Hasil Belajar
Semester I	
Bentuk pangkat, akar dan logaritma	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah bentuk pangkat negatif ke pangkat positif dan sebaliknya. • Mengubah bentuk akar ke bentuk pangkat dan sebaliknya • Melakukan operasi aljabar pada bentuk pangkat, dan akar. • Menyederhanakan bentuk aljabar yang memuat pangkat rasional • Merasionalkan bentuk akar. • Mengubah bentuk pangkat ke bentuk logaritma dan sebaliknya. • Melakukan operasi aljabar dalam bentuk logaritma. • Menyederhanakan bentuk aljabar yang memuat bentuk pangkat, akar, dan logaritma. • Membuktian sifat-sifat sederhana tentang bentuk pangkat, akar, dan logaritma.
Fungsi Kuadrat	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan relasi yang merupakan fungsi dan yang bukan fungsi. • Mengidentifikasi jenis-jenis dan sifat-sifat fungsi • Menyelidiki karakteristik grafik fungsi kuadrat dari bentuk aljabarnya. • Menggambar grafik fungsi kuadrat. • Menentukan definit positif dan definit negatif. • Membuat grafik fungsi aljabar sederhana. • Menentukan akar-akar persamaan kuadrat. • Menentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan kuadrat. • Menggunakan rumus jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat • Membedakan jenis-jenis akar persamaan kuadrat • Menyusun persamaan kuadrat yang akar-akarnya diketahui. • Menentukan penyelesaian persamaan yang dapat dinyatakan kebentuk persamaan kuadrat/pertidaksamaan kuadrat. • Membuat model matematika dari suatu masalah dalam matematika, mata pelajaran lain atau kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan atau fungsi kuadrat. • Menyelesaikan model matematika dari suatu masalah dalam matematika, mata pelajaran lain atau kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan atau fungsi kuadrat.

Materi Pokok	Indikator Pencapaian Hasil Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Menafsirkan model matematika dari suatu masalah dalam matematika, mata pelajaran lain atau kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan atau fungsi kuadrat.
Sistem Persamaan Linier Dua dan Tiga Variabel	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel.
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan penyelesaian sistem persamaan linier tiga variabel.
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan sistem persamaan linier. Membuat model matematika dari masalah yang berhubungan dengan sistem persamaan linier. Menentukan penyelesaian model matematika dari masalah yang berhubungan dengan sistem persamaan linier. Menafsirkan hasil penyelesaian masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier.
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan syarat penyelesaian pertidaksamaan yang melibatkan bentuk pecahan aljabar. Menentukan penyelesaian pertidaksamaan satu variabel yang melibatkan bentuk pecahan aljabar.
Semester II	
Logika matematika	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan berkuantor. Menentukan ingkaran dari suatu pernyataan berkuantor. Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk. Menentukan ingkaran dari suatu pernyataan majemuk konjungsi, disjungsi, dan implikasi. Mengidentifikasi pernyataan sehari-hari yang mempunyai keterkaitan dengan pernyataan majemuk Mengidentifikasi hubungan antara implikasi dengan konves, invers, dan kontraposisinya. Menentukan konves, invers, dan kontraposisi dari pernyataan berbentuk implikasi.
	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa kesetaraan antara dua pernyataan majemuk. Membuktikan kesetaraan antara dua pernyataan majemuk. Membuat pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk.
	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa keabsahan penarikan kesimpulan menggunakan prinsip logika matematika. Menentukan kesimpulan dari beberapa premis yang diberikan.
Trigonometri	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan hubungan antara ukuran sudut dalam derajat dan radian.
	<ul style="list-style-type: none"> Mengubah ukuran sudut dalam derajat ke radian dan sebaliknya.
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan nilai perbandingan tigonometri pada segitiga siku-siku.
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan nilai perbandingan tigonometri dari sudut khusus.
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan nilai perbandingan tigonometri dari sudut di semua kuadran.
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan nilai perbandingan sudut-sudut yang berelasi.
	<ul style="list-style-type: none"> Mengubah sistem koordinat kartesius ke koordinat kutub dan sebaliknya.
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan hubungan antara sinus, kosinus, dan tangen. Membuktika identitas trigonometri sederhana. Menggambar grafik fungsi trigonometri sederhana. Menyelesaikan persamaan trigonometri sederhana. Menyelesaikan perhitungan soal menggunakan aturan sinus dan

Materi Pokok	Indikator Pencapaian Hasil Belajar
	kosinus. • Menghitung luas segitiga yang komponennya diketahui. • Mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan perbandingan fungsi, persamaan dan identitas trigonometri. • Membuat model matematika yang berhubungan dengan perbandingan fungsi, persamaan dan identitas trigonometri. • Menentukan penyelesaian model matematika dari masalah yang berhubungan dengan perbandingan fungsi, persamaan dan identitas trigonometri. • Menafsirkan hasil penyelesaian masalah yang berhubungan dengan perbandingan fungsi, persamaan dan identitas trigonometri.
Ruang dimensi tiga	• Menentukan kedudukan titik dan garis dalam ruang. • Menentukan kedudukan titik dan bidang dalam ruang. • Menentukan kedudukan antara dua garis dalam ruang. • Menentukan kedudukan garis dan bidang dalam ruang. • Menentukan kedudukan antara dua bidang dalam ruang.
	• Menentukan jarak titik dan garis dalam ruang. • Menentukan jarak titik dan bidang dalam ruang Menentukan jarak antara dua garis dalam ruang
	• Menentukan besar sudut antara dua garis dalam ruang. • Menentukan besar sudut antara garis dan bidang dalam ruang. • Menentukan besar sudut antara dua bidang dalam ruang.

Tablel 4.9.2 Analisis Data Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2009/2010

Materi Pokok	Indikator Pencapaian Hasil Belajar
Semester I	
Statistika	• Membaca sajian data dalam bentuk diagram garis, dan diagram batang. • Mengidentifikasi nilai suatu data yang ditampilkan pada table dan diagram.
	• Menyajikan data dalam bentuk diagram batang, garis, lingkaran, dan ogive serta penafsirannya. • Menafsirkan data dalam bentuk diagram batang, garis, lingkaran, dan ogive.
	• Membaca sajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. • Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. • Menentukan rata-rata, median, dan modus • Member tafsiran terhadap ukuran pemusatan.
Peluang	• Menyusun aturan perkalian, permutasi dan kombinasi. • Menggunakan aturan perkalian, permutasi dan kombinasi.
	• Menentukan banyak kemungkinan kejadian dari berbagai situasi. • Menuliskan himpunan kejadian dari suatu percobaan.
	• Menentukan peluang kejadian melalui percobaan. • Menentukan peluang suatu kejadian secara teoritis.
Semester II	
Komposisi fungsi	• Menentukan syarat dan aturan fungsi yang dapat dikomposisikan.

Materi Pokok	Indikator Pencapaian Hasil Belajar	
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan fungsi komposisi dari beberapa fungsi. Menyebutkan sifat-sifat komposisi fungsi. Menentukan komponen pembentuk fungsi komposisi apabila fungsi komposisi dan komponen lainnya diketahui. 	
Invers fungsi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan syarat agar suatu fungsi mempunyai inivers. Menggambarkan grafik fungsi invers dari grafik fungsi asalnya. Mengidentifikasi sifat-sifat fungsi fungsi invers. Menentukan fungsi invers dari suatu fungsi. 	
Limit Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan arti limit fungsi di satu titik melalui perhitungan nilai-nilai disekitar titik tersebut. Menjelaskan arti limit fungsi di tak berhingga melalui grafik dan perhitungan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung limit fungsi aljabar di satu titik. Menjelaskan sifat-sifat yang digunakan dalam perhitungan limit. Menjelaskan arti bentuk tak tentu dari limit fungsi. Menghitung limit fungsi aljabar dengan menggunakan sifat-sifat limit. 	
Turunan Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung limit fungsi yang mengarah ke konsep turunan Menjelaskan arti fisis (sebagai laju perubahan) dan arti geometri turunan di satu titik. Menghitung turunan fungsi yang sederhana dengan menggunakan definisi turunan. Menentukan sifat-sifat turunan fungsi. Menentukan turunan fungsi aljabar dengan menggunakan sifat-sifat turunan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan fungsi monoton naik dan turun dengan menggunakan konsep turunan pertama. Menggambar sketsa grafik fungsi dengan menggunakan sifat-sifat turunan. Menentukan titik ekstrim grafik fungsi. Menentukan persamaan garis singgung dari sebuah fungsi. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi masalah-masalah yang bisa diselesaikan dengan konsep ekstrim fungsi. Merumuskan model matematika dari masalah ekstrim fungsi 	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan model matematika dari masalah ekstrim fungsi. Menafsirkan solusi dari masalah nilai ekstrim. 	

Tabel 4.9.3 Analisis Data Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Kelas XII IPS Tahun Ajaran 2009/2010

Materi Pokok	Indikator Pencapaian Hasil Belajar
Semester I	
Integral	<ul style="list-style-type: none"> Merancang aturan integral tak tentu dari aturan turunan. Menjelaskan integral tentu sebagai luas daerah di bidang datar Menghitung integral tak tentu dari fungsi aljabar
	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung integral tentu dari fungsi aljabar Merumuskan integral tentu untuk luas daerah dan menghitungnya.
Program Linear	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal arti system pertidaksamaan linier dua variabel Menentukan penyelesaian system pertidaksamaan linier dua variabel.

Materi Pokok	Indikator Pencapaian Hasil Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal masalah yang merupakan program linear. • Menentukan fungsi objektif dan kendala dari program linear. • Menggambar daerah fisibel dari program linear • Merumuskan model matematika dari masalah program linear.
	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan nilai optimum dari fungsi obyektif • Menafsirkan solusi dari masalah program linear.
Matriks	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal matriks persegi • Melakukan operasi aljabar atas dua matriks • Menurunkan sifat-sifat operasi matriks persegi melalui contoh. • Mengenal invers matriks persegi
	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan determinan matriks 2×2 • Menentukan invers dari matriks 2×2
	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan persamaan matriks dari system persamaan linier. • Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan matriks invers.
Semester II	
Barisan dan Deret Aritmetikadan Geometri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti barisan dan deret • Menemukan rumus barisan dan deret aritmatika • Menemukan rumus barisan dan deret geometri. • Menghitung suku ke-n dan jumlah n suku deret aritmatika dan deret geometri.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masaah yang berkaitan dengan deret • Merumuskan model matematika dari masalah deret.
	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan penyelesaian model matematika yang berkaitan dengan deret. • Memberikan tafsiran terhadap hasil penyelesaian yang diperoleh.

Selain dengan metode pemeriksaan dokumen, data juga diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas. Pengamatan tersebut dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dari RPP dengan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Hasil dari pengamatan disajikan dalam tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10.1 Rangkuman Hasil Pengamatan Terhadap Proses Pembelajaran di Kelas X.

Pertemuan ke-	Proses pembelajaran	
	Yang direncanakan	Yang terjadi di kelas
Ke 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membahas tugas rumah yang belum terselesaikan dengan benar oleh sebagian besar siswa. 2. Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali tentang hubungan antara perbandingan trigonometri suatu sudut. 3. Siswa dengan bimbingan guru membuktikan identitas trigonometri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai pelajaran, guru terlebih dahulu menyebutkan hasil ulangan pada materi sebelumnya. 2. Guru menerangkan KD (Kompetensi Dasar) yang akan diajarkan, yaitu merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dan juga materi pokok yang akan diajarkan. 3. Guru mengingatkan siswa tentang berbagai

Pertemuan ke-	Proses pembelajaran	
	Yang direncanakan	Yang terjadi di kelas
	<p>sederhana dengan menggunakan rumus hubungan antara perbandingan trigonometri.</p> <p>4. Siswa mengerjakan latihan soal, guru berkeliling mengawasi dan mengontrol serta memberi bimbingan seperlunya.</p> <p>5. Siswa dan guru bersama-sama membahas jawaban dari soal yang sudah dikerjakan.</p> <p>6. Guru memberi tugas rumah pada siswa.</p>	<p>macam hubungan perbandingan trigonometri yang juga merupakan identitas trigonometri yang sebelumnya pernah dipelajari, yaitu</p> <p>a. $\sin^2 \alpha + \cos^2 \alpha = 1$, kemudian bisa diturunkan menjadi $\cos^2 \alpha = 1 - \sin^2 \alpha$ dan $\sin^2 \alpha = 1 - \cos^2 \alpha$</p> <p>b. $\tan \alpha = \frac{\sin \alpha}{\cos \alpha}$</p> <p>c. $\sec \alpha = \frac{1}{\cos \alpha}$</p> <p>d. $\csc \alpha = \frac{1}{\sin \alpha}$</p> <p>e. $\operatorname{ctg} \alpha = \frac{1}{\tan \alpha}$</p> <p>4. Kemudian guru menambahkan lagi identitas trigonometri yang baru, yaitu:</p> <p>a. $\sec^2 \alpha = 1 + \tan^2 \alpha$</p> <p>b. $\csc^2 \alpha = 1 + \operatorname{ctg}^2 \alpha$</p> <p>5. Guru memberikan contoh pembuktian identitas trigonometri dan menerangkan pada siswa.</p> <p>6. Kemudian memberikan contoh soal pembuktian identitas trigonometri yang lain. (menit ke 13:50)</p> <p>7. Guru mengajak siswa untuk berpikir dalam menyelesaikan contoh soal yang diberikan. (menit 14:45)</p> <p>8. Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dalam mengerjakan contoh soal kedua karena mereka terlihat kebingungan. (menit ke 18:00)</p> <p>9. Karena siswa tidak ada bisa yang mengerjakan, maka akhirnya guru menjelaskan kembali contoh kedua. (menit ke 21:00)</p> <p>10. Guru harus menjelaskan kembali perkalian pecahan untuk menjelaskan contoh soal kedua.</p> <p>11. Guru memberikan satu soal lagi, kemudian memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan bimbingan guru.</p> <p>12. Guru memberikan beberapa soal untuk latihan, kemudian meminta siswa untuk mengerjakan baik secara individu, atau berdiskusi dengan teman lain.</p> <p>13. Guru berkeliling mengawasi dan mengontrol serta memberi bimbingan seperlunya.</p> <p>14. Guru memberi kesempatan siswa mengerjakan soal di papan tulis.</p> <p>15. Siswa dan guru bersama-sama membahas jawaban dari soal yang sudah dikerjakan.</p> <p>16. Karena soal-soal yang diberikan belum semua selesai dibahas, maka guru meminta siswa untuk mengerjakannya dirumah sebagai PR.</p>
Ke 2	1. Siswa bersama guru membahas tugas rumah yang belum terselesaikan	1. Guru membahas latihan soal pada pertemuan sebelumnya yang akhirnya dijadikan PR.

Pertemuan ke-	Proses pembelajaran	
	Yang direncanakan	Yang terjadi di kelas
	<p>dengan benar oleh sebagian besar siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali nilai perbandingan trigonometri dari sudut di berbagai kuadran. Dengan bimbingan guru, siswa memahami fungsi trigonometri. Dengan bimbingan guru, siswa menentukan nilai fungsi trigonometri. Setelah memahami fungsi trigonometri, siswa menggambar grafik fungsi trigonometri sederhana. Siswa mengerjakan latihan soal, guru memantau sambil memberikan bimbingan seperlunya. Siswa dan guru bersama-sama membahas jawaban dari soal yang sudah dikerjakan Guru memberi tugas rumah pada siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengerjakan pekerjaannya di papan tulis, kemudian guru mengurus salah satu siswanya yang akan mengikuti ujian susulan. Guru bersama siswa membahas pekerjaan yang dikerjakan siswa dan membenarkan pekerjaan siswa yang salah, sambil mengingatkan kembali tentang identitas trigonometri yang pada pertemuan sebelumnya telah diajarkan. Guru masih membahas materi pembuktian identitas trigonometri karena menganggap siswa belum mengerti dengan materi ini. Guru kembali memberikan latihan soal tentang pembuktian identitas trigonometri. Guru berkeliling untuk mengajari siswa mengerjakan soal yang diberikan. Kemudian guru bersama siswa membahas soal yang diberikan. Guru kembali memberikan soal pembuktian identitas trigonometri dan meminta siswa mengerjakan. Guru berkeliling untuk mendampingi dan mengajari siswa mengerjakan soal. Sampai akhir pelajaran, guru memberikan soal tentang pembuktian identitas trigonometri dan meminta siswa berdiskusi dalam mengerjakan soal, juga mendampingi dan membantu mengajari mereka.
Ke 3	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru membahas tugas rumah yang belum terselesaikan dengan benar oleh sebagian besar siswa Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali cara menggambar grafik fungsi trigonometri sederhana Dengan bimbingan guru, siswa mempelajari persamaan trigonometri Persamaan Trigonometri <ol style="list-style-type: none"> Jika $\cos x = \cos p$, maka $x = p + k.2\pi$, dengan k bilangan bulat Jika $\sin x = \sin p$, maka $x = p + k.2\pi$, dengan k bilangan bulat. Jika $\tan x = \tan p$, maka $x = p + k.\pi$, dengan k bilangan bulat. Jika $\cos 2x = \cos p$, maka $2x = p + k.2\pi$, atau $x = \frac{1}{2}.p + k\pi$ Jika $\sin 2x = \sin p$, maka $2x = p + k.2\pi$, atau $x = \frac{1}{2}.p + k\pi$ Jika $\tan 2x = \tan p$, maka $2x = p + k.\pi$, atau $x = \frac{1}{2}.p + \frac{1}{2}.k\pi$, dst. Siswa dengan bimbingan guru menentukan penyelesaian persamaan trigonometri sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> Sebelum memulai pelajaran, guru mengabsen siswa terlebih dahulu. Guru mengingatkan tentang materi sebelumnya yaitu Identitas trigonometri dengan cara mencongak, memanggil siswa satu persatu kemudian siswa tersebut diberi pertanyaan tentang Identitas trigonometri. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini, yaitu tentang fungsi trigonometri. Sebelum masuk pada materi, guru menanyakan kepada siswa tentang arti "relasi". Kemudian guru menjelaskan arti fungsi yang merupakan salah satu bagian dari fungsi yang mempunyai syarat khusus. Jika relasi memiliki banyak teman/pasangan, maka jika fungsi hanya memiliki satu teman. Guru meminta siswa menyebutkan contoh fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Karena siswa masih kebingungan menyebutkan contoh fungsi, maka guru memancing siswa dengan menyebutkan beberapa contoh fungsi. Kemudian guru menjelaskan bahwa fungsi trigonometri juga merupakan fungsi. Guru menjelaskan dengan suatu contoh. Guru memberikan latihan soal, meminta siswa

Pertemuan ke-	Proses pembelajaran	
	Yang direncanakan	Yang terjadi di kelas
	5. Siswa mengerjakan latihan soal, guru berkeliling memantau dan membimbing seperlunya. 6. Siswa dan guru bersama-sama membahas jawaban dari soal yang dikerjakan. 7. Guru memberi tugas rumah pada siswa.	mengerjakannya, kemudian meminta siswa mengerjakan soal di papan tulis. 9. Guru bersama siswa mengoreksi pekerjaan yang telah dikerjakan dan membenarkan cara penulisan siswa yang salah. 10. Guru melanjutkan ke materi berikutnya, yaitu menggambar grafik fungsi trigonometri. 11. Guru meminta siswa membuka LKS (Lembar Kerja Siswa) kemudian meminta mereka untuk mendiskusikan kegiatan diskusi, melengkapi tabel fungsi trigonometri, kemudian membuat gambarnya. 12. Guru menjelaskan sedikit apa yang harus dikerjakan siswa karena mereka terlihat kurang memahami apa yang harus dikerjakan. 13. Guru berkeliling, mengamati siswa, dan membimbing siswa seperlunya. 14. Guru mengajari cara menggambar grafik fungsi trigonometri yang nilai fungsi trigonometrinya sebagian telah dikerjakan oleh siswa. Kemudian meminta siswa untuk melanjutkannya. 15. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang lain untuk PR.

Tabel 4.10.2 Rangkuman Hasil Pengamatan Terhadap Proses Pembelajaran di Kelas XI IPS.

Pertemuan ke-	Proses pembelajaran	
	Yang direncanakan	Yang terjadi di kelas
Ke 1	1. Siswa diingatkan pengertian gradient/ koefisien arah garis/kemiringan dari sebuah garis tertentu, syarat dua garis sejajar dan dua garis tegak lurus. 2. Siswa diingatkan rumus persamaan garis yang gradiennya m dan melalui titik (x_1, y_1) . 3. Dengan bimbingan guru, siswa mempelajari persamaan garis singgung kurva. 4. Siswa dibimbing mengerjakan contoh soal. 5. Siswa diberikan latihan soal. 6. Guru berkeliling melihat pekerjaan siswa satu persatu dan membimbing seperlunya. 7. Siswa dibimbing membuat rangkuman. 8. Siswa diberikan tugas terstruktur.	1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu persamaan garis singgung pada kurva. 2. Guru menanyakan pada siswa apa yang dimaksud garis singgung kurva, yaitu garis yang menyerempet/menyinggung kurva. 3. Kemudian guru menanyakan pada siswa garis singgung itu menyinggung diberapa titik. Awalnya siswa menjawab dua titik, kemudian guru menjelaskan dengan gambar garis yang memotong dan garis yang menyinggung. 4. Guru menanyakan pada siswa, "untuk menentukan persamaan garis kita memerlukan apa?" Siswa menjawab titik dan gradient. Jika sudah ada titik dan gradient, maka bisa dibuat persamaan garis singgung. 5. Guru menjelaskan cara mencari gradient dengan gambar. (menit ke 05:00) 6. Saat menjelaskan cara mencari rumus gradient, guru mengingatkan siswa arti gradient dengan cara menanyakan apa yang dimaksud dengan gradient, dan juga menanyakan cara mencari perbandingan sudut dalam segitiga, terutama

Pertemuan ke-	Proses pembelajaran	
	Yang direncanakan	Yang terjadi di kelas
		<p>mencari besar $\tan \alpha = \frac{y}{x}$, karena kemiringan/gradient bisa dicari dengan rumus perbandingan <i>tangent</i> .(menit 08:33)</p> <p>7. Guru kembali pada menjelaskan rumus mencari gradient pada garis PQ sampai ditemukan rumus $m = \frac{f(a+h)-f(a)}{h}$ dan jika Q mendekati P sehingga h mendekati 0, maka gradient dapat dicari dengan rumus $m = f'(a) = \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f(a+h)-f(a)}{h}$ atau gradient bisa dicari dengan rumus turunan. (menit 10:45-13:20).</p> <p>8. Guru memberi kesimpulan tentang materi ini, yaitu: garis singgung kurva $y=f(x)$ pada titik $(x1,y1)$ dapat dicari dengan rumus $y - y1 = m(x - x1)$, dimana m adalah turunan $f(x)$ pada $x = x1$ (menit 14:00).</p> <p>9. Guru meminta siswa mengerjakan latihan soal.</p> <p>10. Guru berkeliling mengamati dan membimbing seperlunya, kemudian meminta salah satu siswa mengerjakan di papan tulis.</p> <p>11. Guru mengoreksi pekerjaan siswa.</p> <p>12. Guru meminta siswa mengerjakan soal yang lain, guru mengawasi dan membimbing seperlunya.</p> <p>13. Kemudian guru memberikan latihan soal lagi dalam selembar kertas, dan meminta siswa untuk mengerjakannya.</p> <p>14. Ada satu soal dimana soal tersebut mengandung nilai sudut-sudut istimewa. Karena siswa banyak yang lupa dengan nilai sudut-sudut istimewa, maka guru kembali menjelaskan tentang nilai dari sudut-sudut istimewa dan member tips cara mengafalkan nilai dari sudut-sudut istimewa.</p> <p>15. Sampai akhir pelajaran siswa mengerjakan soal, kemudian memintanya mengerjakan di papan tulis, dan dibahas bersama-sama dengan guru.</p>
Ke 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diingatkan pengertian naik dan turunnya kurva di interval. 2. Siswa bersama guru membahas materi menentukan syarat fungsi naik/turun. 3. Siswa dibentuk kelompok, yang terdiri dari 4 orang setiap kelompok. 4. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan materi tersebut, kemdian hasil diskusi di presentasikan. 5. Guru meminta siswa untuk mencatat hal – hal penting yang di dapat di buku catatan masing – masing siswa. 6. Siswa mengerjakan latihan soal. 7. Guru berkeliling memberikan bimbingan seperlunya. 8. Siswa dibimbing membuat rangkuman. 	<p>(jam ke 3:08.30 – 09.15)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa mempelajari monoton naik dan turun dengan menggunakan konsep turunan pertama. 2. Guru menggambarkan suatu grafik kemudian meminta siswa untuk menggambar nya terlebih dahulu (menit ke 01:00) 3. Guru memberikan materi kepada siswa (dengan cara mendikte) tentang karakteristik grafik fungsi (fungsi naik dan turun) sambil menjelaskan gambar yang ada di papan tulis kepada siswa. (menit ke 02:13 – 10:00) 4. Guru menjelaskan pada siswa bahwa untuk menentukan fungsi merupakan fungsi naik atau turun juga dapat ditentukan dengan cara menyelidiki gradient garis singgungnya. (menit

Pertemuan ke-	Proses pembelajaran	
	Yang direncanakan	Yang terjadi di kelas
	<p>9. Siswa diberikan tugas rumah.</p>	<p>ke 10:00 – 11:30)</p> <p>5. Guru menjelaskan bagaimana fungsi turun. Pada saat fungsi turun ,garis singgung kurva condong ke kiri/gradiennya negatif. Gradient dicari dengan turunan. Maka, dengan kata lain <i>fungsi dikatakan turun jika turunan pertamanya negatif.</i> (menit ke 11:30 – 17:35)</p> <p>6. Guru berkeliling mengawasi siswa dan member mereka waktu untuk mencatat. (menit ke 17:35 - 18: 46)</p> <p>7. Guru menjelaskan bagaimana fungsi naik. Pada saat fungsi naik ,garis singgung kurva condong ke kanan/gradiennya positif. Maka, dengan kata lain <i>fungsi dikatakan naik jika turunan pertamanya positif.</i> (menit ke 18:46 – 21:00)</p> <p>8. Guru memberikan contoh soal dan meminta siswa mengerjakannya. “gambaran persamaan $y = x^2$”. (menit ke 22:47)</p> <p>9. Guru mengingatkan siswa tentang ciri fungsi kuadrat dan fungsi linier. (menit ke 23:15 – 25: 05)</p> <p>10. Guru mengamati siswa dan membimbing seperlunya.</p> <p>11. Guru bersama siswa mengerjakan contoh soal yang diberikan. (menit ke 26:30 – 33:50)</p> <p>12. Guru menjelaskan pada siswa (dengan cara bertanya pada siswa) tentang kapan fungsi naik/turun pada grafik di contoh soal. (menit ke 36:55 – 38:01)</p> <p>(jam ke 4: 09.30 – 10.15)</p> <p>13. Guru mengingatkan siswa tentang materi yang dipelajari pada jam ke-3, yaitu “kecuali dengan melihat gambar, menentukan fungsi naik dan fungsi turun dapat dicari dengan turunan” (menit ke 00:01 – 01:10)</p> <p>14. Kemudian guru menjelaskan pada siswa mencari fungsi naik dan fungsi turun pada soal sebelumnya dengan menggunakan turunan/tanpa menggunakan gambar. (menit ke 01:11 – 03:03)</p> <p>15. Guru memberikan satu soal “menggambar grafik” dan meminta siswa mengerjakannya. (menit ke 04:00)</p> <p>16. Guru meminta siswa mencari interval fungsi naik dan fungsi turun dengan cara melihat gambar. (menit ke 15:15)</p> <p>17. Guru mengawasi dan membimbing seperlunya.</p> <p>18. Siswa bersama guru mengerjakan soal yang diberikan. (menit ke 20:19 – 26:22)</p> <p>19. Guru mengetes pemahaman siswa dengan memberikan sebuah gambar grafik sembarang, kemudian menanyakan pada siswa dimana</p>

Pertemuan ke-	Proses pembelajaran	
	Yang direncanakan	Yang terjadi di kelas
		fungsi naik/fungsi turun. (menit ke 31:30 – 38:15) 20. Guru mengakhiri pelajaran. (menit ke 39:30)

Keterangan :

- Peneliti tidak melakukan pengamatan proses pembelajaran pada kelas XII IPS karena kelas tersebut sudah masuk pada persiapan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- Karena suatu keterbatasan, peneliti dibantu oleh video dalam mengamati proses pembelajaran. Jadi, pada saat peneliti tidak mengamati secara langsung maka hal-hal yang terjadi di kelas diamati melalui video dan ditulis pada menit berapa kejadian berlangsung.

b. Analisis kompetensi lulusan SMA dengan KTSP dilihat dari penilaian proses.

Menganalisis soal-soal mid semester II, apakah sesuai dengan indikator pencapaian belajar pada RPP yang telah dibuat oleh guru.

Hasil analisis disajikan dalam tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Analisis Data Tuntutan Kelulusan SMA dilihat dari Soal–Soal Evaluasi Mid Semester II di SMA Dominikus Tahun Ajaran 2010/2011 Berdasarkan Indikator Pencapaian Belajar (berdasarkan KD yang diamati pada sampel pengamatan proses pembelajaran).

Kelas/KD	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Soal	No Soal	Keterangan
		Penilaian Proses		
X KD: Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri	Membuktikan identitas trigonometri	Ada	5	Sesuai
	Menggambar grafik fungsi trigonometri sederhana	Tidak ada	–	Tidak sesuai
	Menyelesaikan perhitungan soal menggunakan aturan sinus dan kosinus	Ada	6,9	Sesuai
	Menghitung luas segitiga yang komponennya diketahui	Ada	7,8	Sesuai
XI IPS KD: Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi aljabar dan pemecahan masalah.	Menentukan persamaan garis singgung dari sebuah fungsi	Tidak ada	–	Tidak sesuai
	Menentukan monoton naik dan turun dengan menggunakan konsep turunan pertama	Tidak ada	–	Tidak sesuai
	Menentukan titik stasioner fungsi beserta jenis ekstrimnya	Tidak ada	–	Tidak sesuai
	Menentukan nilai maksimum dan minimum suatu fungsi dalam interval	Tidak ada	–	Tidak sesuai

Kelas/KD	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Soal	No Soal	Keterangan
	Indikator Pencapaian Kelulusan	Penilaian Proses		
	tertutup			
	Menggunakan grafik fungsi	Ada	5	Sesuai

3. Analisis kesesuaian soal–soal Ujian Nasional dengan soal penilaian proses.

Analisis kesesuaian soal-soal ujian nasional disajikan dalam tabel

berikut ini:

Tabel 4.12 Analisis Kesesuaian Soal-Soal Ujian Nasional Dengan Soal-Soal pada Penilaian Proses (soal-soal ulangan umum)

No	Indikator KTSP	Ujian Nasional	Penilaian Proses	Hasil Analisis
1	Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma. (1.1)	Ada	Ada	Sesuai
2	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma. (1.2)	Tidak	Tidak	Sesuai
3	Memahami konsep fungsi. (2.1)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
4	Menggambarkan grafik fungsi aljabar sederhana dan fungsi kuadrat. (2.2)	Ada	Ada	Sesuai
5	Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat. (2.3)	Ada	Ada	Sesuai
6	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan kuadrat. (2.4)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
7	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat. (2.5)	Tidak	Tidak	Sesuai
8	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat dan penafsirannya. (2.6)	Tidak	Tidak	Sesuai
9	Menyelesaikan sistem persamaan linear dan sistem persamaan campuran linear dan kuadrat dalam dua variabel. (3.1)	Tidak	Tidak	Sesuai
10	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan system persamaan.	Tidak	Tidak	Sesuai
11	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan penafsirannya. (3.2)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
12	Menyelesaikan pertidaksamaan satu variabel yang melibatkan bentuk pecahan aljabar. (3.3)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
13	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel. (3.5)	Tidak	Tidak	Sesuai
14	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu	Tidak	Tidak	Sesuai

No	Indikator KTSP	Ujian Nasional	Penilaian Proses	Hasil Analisis
	variabel dan penafsirannya. (3.6)			
15	Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor. (4.1)	Ada	Ada	Sesuai
16	Merumuskan pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk atau pernyataan berkuantor yang diberikan. (4.2)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
17	Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah. (4.3)	Ada	Ada	Sesuai
18	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri.(5.1)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
19	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri. (5.2)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
20	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dan penafsirannya. (5.3)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
21	Menentukan kedudukan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi tiga. (6.1)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
22	Menentukan jarak dari titik ke garis dan dari titik ke bidang dalam ruang dimensi tiga. (6.2)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
23	Menentukan besar sudut antara garis dan bidang dan antara dua bidang dalam ruang dimensi tiga.(6.3)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
24	Membaca data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya. (1.1)	Ada	Tidak	Tidak Sesuai (**)
25	Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya. (1.2)	Ada	Ada	Sesuai
26	Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta menafsirkannya. (1.3)	Ada	Ada	Sesuai
27	Menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah. (1.4)	Ada	Ada	Sesuai
28	Menentukan ruang sampel suatu percobaan. (1.5)	Tidak	Tidak	Sesuai
29	Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya. (1.6)	Ada	Ada	Sesuai
30	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi (2.1)	Ada	Ada	Sesuai
31	Menentukan invers suatu fungsi (2.2)	Ada	Ada	Sesuai
32	Menghitung limit fungsi aljabar sederhana di suatu titik. (3.1)	Tidak	Tidak	Sesuai
33	Menggunakan sifat limit fungsi untuk menghitung bentuk tak tentu fungsi aljabar. (3.2)	Ada	Ada	Sesuai
34	Menggunakan sifat dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi aljabar. (3.3)	Ada	Ada	Sesuai
35	Menggunakan turunan untuk menentukan	Tidak	Ada	Tidak Sesuai

No	Indikator KTSP	Ujian Nasional	Penilaian Proses	Hasil Analisis
	karakteristik suatu fungsi aljabar dan memecahkan masalah. (3.4)			(*)
36	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi aljabar. (3.5)	Tidak	Tidak	Sesuai
37	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi aljabar dan penafsirannya. (3.6)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
38	Memahami konsep integral tak tentu dan integral tentu. (1.1)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
39	Menghitung integral tak tentu dari fungsi aljabar sederhana. (1.2)	Tidak	Tidak	Sesuai
40	Menggunakan integral untuk menghitung luas daerah di bawah kurva. (1.3)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
41	Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel. (2.1)	Ada	Ada	Sesuai
42	Merancang model matematika dari masalah program linear. (2.2)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)
43	Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya. (2.3)	Ada	Ada	Sesuai
44	Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain. (3.1)	Ada	Ada	Sesuai
45	Menentukan determinan dan invers matriks 2×2 . (3.2)	Ada	Ada	Sesuai
46	Menggunakan invers dalam penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel. (3.3)	Tidak	Tidak	Sesuai
47	Menentukan suku ke- n barisan dan jumlah n suku deret aritmatika dan geometri. (4.1)	Ada	Ada	Sesuai
48	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret. (4.2)	Tidak	Tidak	Sesuai
49	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret dan menafsirkan solusinya. (4.3)	Tidak	Ada	Tidak Sesuai (*)

Dari tabel di atas, kemudian dibuat rekapitulasi dari hasil analisis kesesuaian antara soal-soal ujian nasional dan soal penilaian proses, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Analisis Kesesuaian Antara Soal–Soal Ujian Nasional Dan Penilaian Proses

No	Hasil Analisis	Jumlah	Presentase
1	Sesuai	31	63,26 %
2	Tidak Sesuai (*)	17	34,69 %
3	Tidak Sesuai (**)	1	2,05 %
Jumlah		49	100,00 %

4. Analisis usaha-usaha yang dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan Ujian Nasional.

Hasil analisis usaha-usaha yang dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan ujian nasional disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Wawancara dengan Guru Matematika di SMA Dominikus Wonosari.

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru	
		Kelas X	Kelas XI IPS dan XII IPS
1.	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar matematika disekolah ini?	Baru masuk tahun ke dua, belum ada dua tahun.	Mulai tahun 2000. Sudah 11 tahun.
2.	Sebelumnya bapak/ibu mengajar di mana?	Selain mengajar di SMA Dominikus, saat ini juga mengajar di SMA 1 Semanu.	Sebelumnya di Timor – Timur (Timor Leste), 11 tahun.
3.	Sekarang bapak/ibu mengajar di kelas berapa?	Saat ini mengajar di kelas X.	Di kelas XI IPA, XI IPS, XII IPA dan XII IPS.
4.	Bagaimana dengan latar belakang pendidikan bapak/ibu? Pendidikan terakhir?	S1 pendidikan matematika Universitas Sanata Dharma tahun 2008.	S1 Universitas Widyadharma, D3 Universitas Sanata Dharma
5.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang soal -soal Ujian Nasional tahun 2009/2010? Apakah terlalu berat bagi siswa? Apakah sudah sesuai dengan materi yang bapak/ibu berikan?	Untuk program IPS, soal tidak terlalu sulit, karena semua sudah diberikan. Dan karena untuk program IPS, soal sudah didesign sesuai dengan kemampuan siswanya.	Soal -soalnya standar, tidak terlalu susah dan tidak terlalu mudah, dan sudah sesuai dengan materi yang diberikan.
6.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang hasil Ujian Nasional tahun 2009/2010 pada tahap pertama?	Untuk di Yogyakarta keseluruhan hasilnya memang turun, tapi untuk mata pelajaran matematika di Yogyakarta, hasil kelulusannya masih standar, tidak banyak yang tidak lulus. Mungkin karena mata pelajaran yang lain.	Persiapan yang dilakukan oleh guru sudah baik, guru sudah menyiapkan muridnya. Hal itu lebih dipengaruhi oleh masing-masing individu, kualitas masing- masing individu, dan juga masukan dari individu tersebut. Dan tidak terpengaruh oleh adanya ujian susulan, karena setiap siswa pasti menginginkan untuk lulus.
7.	Apakah bapak/ibu mengamati, mengenali, atau mungkin mempelajari tuntutan Ujian Nasional selama ini? Sejauh mana tuntutan Ujian Nasional selama ini yang bapak/ibu tahu?	Untuk program IPS, SKLnya juga sangat sederhana, tidak terlalu sulit, kaitannya dengan hasil, anak-anak tidak bisa mengerjakan mungkin karena mereka memiliki beban lain, sehingga tidak bisa mengerjakan soal-soal.	Guru harus mengenali dan memahami tuntutan ujian nasional tersebut. Tuntutan ujian nasional tersebut diberikan sesuai dengan kurikulum dan silabus yang ada.
8.	Apa saja usaha-usaha yang telah dilakukan bapak/ibu untuk mengantisipasi kebijakan Ujian Nasional?	Untuk matematika, maka harus memperbanyak latihan soal, juga harus membuat mereka agar termotivasi dengan cara	Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengantisipasi kebijakan Ujian Nasional pada setiap sekolah rata- rata sama. Misalnya

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru	
		Kelas X	Kelas XI IPS dan XII IPS
		pendekatan personal, tidak hanya tuntutan harus mampu mengerjakan soal juga memberikan kesadaran bagaimana mereka bertanggung jawab dalam mengerjakan soal.	menyiapkan pelajaran tambahan, try out- try out baik dari guru pribadi atau dari pemerintah.
9.	Bagaimana secara teknis, usaha-usaha tersebut bapak/ibu lakukan? Bagaimana metodenya?	Memberikan soal -soal latihan, diskusi tentang soal- soal, bertanya jika ada yang belum mengerti. Siswa yang harus aktif agar bisa memecahkan masalah	Metodenya mengeadakan les tambahan, memperjelas setiap materi terutama materi – materi kelas X dan XI.
10.	Apakah menurut bapak/ibu cara tersebut sudah efektif dalam rangka mengantisipasi kebijakan Ujian Nasional?	Harus ada pendampingan. Untuk usia SMA jika dibiarkan saja maka tidak akan berjalan, jika mereka di dampingi dan membuat mereka senang dengan matematika maka hal tersebut mungkin akan efektif.	Hal itu kembali tergantung dari masing – masing individu. Setiap guru pasti memiliki idealis bahwa seluruh siswanya akan lulus UNAS, tetapi jika tidak sesuai dengan harapan, maka kembali lagi bergantung pada individu siswa.
11.	Bagaimana implementasi tuntutan Ujian Nasional pada proses pembelajaran yang bapak/ibu lakukan? Apakah disiapkan sejak awal di kelas X atau setelah siswa di kelas XII/menjelang ujian?	SKL dibuat berdasarkan kurikulum kelas X sampai kelas XII. Jadi sebaiknya dilakukan / diberikan materi sesuai SKL sejak kelas X. Tapi karena keterbatasan waktu, maka sedikit – sedikit SKL diberikan pada kelas X dan kelas XI dan intensifnya diberikan di kelas XII.	Secara tidak langsung, guru sudah menyiapkan sejak kelas X, walaupun guru yang mengajar berbeda. Tetapi tidak ada salahnya jika guru di kelas XII mengulang kembali materi – materi yang diajarkan, karena biasanya siswa akan lupa jika tidak diingatkan kembali.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL ANALISIS

a. Tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2009/2010 dan soal-soal penilaian proses tahun ajaran 2009/2010 di SMA Dominikus Wonosari

Untuk mengetahui tuntutan kompetensi lulusan SMA dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2009/2010 dan soal-soal penilaian proses tahun ajaran 2009/2010 di SMA Dominikus Wonosari terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis kompetensi lulusan SMA dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2010. Hasil analisis adalah sebagai berikut:

Dalam ujian nasional tahun 2009/2010, terdapat dua jenis soal, yaitu soal tipe A dan tipe B. Kedua jenis soal tersebut butir-butir yang sama dalam hal kualitas soalnya, hanya berbeda dalam urutan penomoran saja. Jadi, dalam pembahasan selanjutnya hanya akan dibahas untuk salah satu jenis soal ujian nasional saja, yaitu soal tipe A. Jumlah soal untuk ujian nasional tahun 2009/2010 terdiri dari 40 soal pilihan ganda dengan waktu pengerjaan 120 menit.

Jika dilihat dari soal-soal ujian nasional tahun 2009/2010, maka tuntutan kompetensi lulusan SMA dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Materi Kelas.

Materi pada soal-soal ujian nasional matematika tahun 2009/2010 merupakan materi pembelajaran yang terdapat pada kelas X, XI IPS, XII IPS untuk proporsi masing-masing tipe, baik tipe A dan tipe B disajikan sebagai berikut:

- 1) Untuk soal kelas X terdiri dari 12 butir soal dengan presentase 30 %.
- 2) Untuk soal kelas XI IPS terdiri dari 17 butir soal dengan presentase 42,5%.
- 3) Untuk soal kelas XII IPS terdiri dari 11 butir soal dengan presentase 27,5 %.

Proporsi materi paling banyak diambil dari kelas XI dan paling sedikit diambil dari kelas XII.

b. Berdasarkan Kategori Materi Pokok.

Soal-soal ujian nasional tahun 2009/2010 baik tipe A maupun tipe B terdiri dari materi pokok yang terdapat pada kelas X, XI IPS, dan XII IPS yang disajikan pada tabel 4.4 mengenai rekapitulasi tuntutan kompetensi lulusan sekolah menengah atas berdasarkan materi pokok, pada bab IV bagian analisis data penelitian.

Materi yang termuat pada soal ujian nasional pada tahun 2009/2010 pada dasarnya hampir sama secara keseluruhan, hanya terdapat sedikit perbedaan, yaitu pada materi pokok *diagram batang*, *diagram garis*, *diagram lingkaran dan ogive* pada kelas XI semester

satu, pada soal tipe A terdapat 2 butir soal, sedangkan pada soal tipe B hanya terdapat 1 butir soal. Kemudian pada materi pokok *ukuran pemusatan : rataaan, modus, median* pada kelas XI semester 1, pada soal tipe A tidak terdapat soal, sedangkan pada soal tipe B terdapat 1 soal.

c. Berdasarkan Kategori Kompetensi Dasar.

Soal-soal ujian nasional tahun 2009/2010 baik tipe A maupun tipe B terdiri dari kompetensi dasar yang terdapat pada kelas X, XI IPS, dan XII IPS yang disajikan pada tabel 4.5 mengenai rekapitulasi tuntutan kompetensi lulusan sekolah menengah atas berdasarkan kompetensi dasar, pada bab IV bagian analisis data penelitian.

Materi yang termuat pada soal ujian nasional pada tahun 2009/2010 pada dasarnya hampir sama secara keseluruhan, hanya terdapat sedikit perbedaan, yaitu pada kompetensi dasar *membaca data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya* pada kelas XI semester satu, pada soal tipe A terdapat 2 butir soal, sedangkan pada soal tipe B hanya terdapat 1 butir soal. Kemudian pada kompetensi dasar *menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta menafsirkannya*, pada kelas XI semester 1, pada soal tipe A terdapat 1 butir soal, sedangkan pada soal tipe B terdapat 2 butir soal.

Tuntutan kompetensi dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Kompetensi Dasar.

Kelas / Semester	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal Ujian Nasional			
		2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
	Kompetensi Dasar	Jmlh Soal	% Soal	Jmlh Soal	% Soal
X / 1	Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma	3	7,5 %	3	7,5 %
	Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dan fungsi kuadrat.	3	7,5 %	3	7,5 %
	Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	9	22,5 %	9	22,5 %
X / 2	Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah.	1	2,5 %	1	2,5 %
	Jumlah	3	7,5 %	3	7,5 %
XI IPS / 1	Membaca data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya	2	5,0 %	1	2,5 %
	Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya	1	2,5 %	1	2,5 %
	Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta menafsirkannya.	1	2,5 %	2	5,0 %
	Menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah	3	7,5 %	3	7,5 %
	Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	10	25,0 %	10	25,0 %
XI IPS / 2	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi	1	2,5 %	1	2,5 %
	Menentukan invers suatu fungsi	1	2,5 %	1	2,5 %
	Menggunakan sifat limit fungsi untuk menghitung bentuk tak tentu fungsi aljabar	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menggunakan sifat dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi aljabar.	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	7	17,5 %	7	17,5 %
XII IPS / 1	Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel.	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain.	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menentukan determinan dan invers matriks 2×2	2	5,0 %	2	5,0 %
	Jumlah	8	20,0 %	8	20,0 %
XII IPS / 2	Menentukan suku ke- n barisan dan jumlah n suku deret aritmatika dan geometri	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	3	7,5 %	3	7,5 %
Jumlah		40	100 %	40	100 %

2. Analisis kompetensi lulusan SMA dilihat dari soal-soal penilaian proses tahun ajaran 2009/2010. Hasil analisis adalah sebagai berikut:

Soal-soal penilaian proses yang dimaksud disini adalah soal-soal evaluasi yang dilaksanakan di SMA Dominikus Wonosari sebagai tes sumatif, yaitu ulangan umum semester I dan semester II.

Pada tahun ajaran 2009/2010, SMA Dominikus Wonosari tidak mengadakan ujian mid semester dan hanya mengadakan ujian/ulangan umum. Soal-soal penilaian proses pada SMA Dominikus ini terdiri dari soal-soal ulangan umum semester satu (gasal) kelas X, XI IPS, dan XII IPS dan soal-soal ulangan umum semester dua (genap) kelas X dan kelas XI IPS. Pada semester satu (gasal), soal-soal ulangan umum dibuat oleh guru matematika di sekolah tersebut. Sedangkan pada semester dua (genap), soal ulangan umum dibuat oleh dinas pendidikan. Soal ulangan umum pada semester dua ini dinamakan Tes Pengendalian Mutu.

Jika dilihat dari soal-soal penilaian proses tahun 2009/2010, maka tuntutan kompetensi lulusan SMA dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Berdasarkan materi kelas.

Materi pada soal-soal penilaian proses matematika tahun 2009/2010 merupakan materi pembelajaran yang terdapat pada kelas X, XI IPS, XII IPS untuk proporsi masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

1) Kelas X

Soal ulangan umum semester satu terdiri dari 29 butir soal, 25 butir pilihan ganda dan 4 butir soal uraian. Sedangkan soal ulangan umum semester dua terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda.

2) Kelas XI IPS

Soal ulangan umum semester satu terdiri dari 38 butir soal, 35 butir pilihan ganda dan 3 butir soal uraian. Pada soal ulangan umum semester satu ini terdapat soal yang memuat materi pada semester dua yaitu pada pilihan ganda sebanyak 5 butir soal, no 1 sampai 5 dan 1 soal uraian yaitu pada soal no 3. Sedangkan soal ulangan umum semester dua terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda.

3) Kelas XII IPS

Soal ulangan umum pada semester satu terdiri dari 38 butir soal, 35 butir pilihan ganda dan 3 butir soal uraian. Pada soal ulangan umum semester satu ini juga memuat materi pada semester dua yaitu sebanyak 11 butir soal pilihan ganda yaitu soal no 25 sampai 35.

b. Berdasarkan Materi Pokok.

Soal-soal ulangan umum tahun 2009/2010 yang terdapat pada kelas X, XI IPS, dan XII IPS baik semester satu dan dua terdiri dari materi pokok yang disajikan pada tabel 4.7 mengenai rekapitulasi

tuntutan kompetensi lulusan sekoah menengah atas dilihat dari kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMA Dominikus Wonosari pada penilaian proses berdasarkan kategori materi pokok, pada bab IV bagian analisis data penelitian.

Pada soal ulangan umum semester I, pada kelas XI terdapat soal yang memuat materi pokok semester II, yaitu materi *komposisi fungsi* pada soal no 1 sampai 3 pilihan ganda, dan materi *invers fungsi* pada soal no 4 dan 5. Sedangkan pada soal uraian, juga memuat materi semester II yaitu *invers fungsi* pada soal no 3.

Sedangkan pada kelas XII IPS soal-soal ulangan umum pada semester I juga memuat materi pada semester II, yaitu pada soal pilihan ganda memuat materi pokok *barisan dan deret aritmetika dan geometri* pada soal no 25 sampai 35.

c. Berdasarkan Kompetensi Dasar.

Soal-soal ulangan umum tahun 2009/2010 yang terdapat pada kelas X, XI IPS, dan XII IPS baik semester satu dan dua terdiri dari kompetensi dasar yang disajikan pada tabel 4.8 mengenai rekapitulasi tuntutan kompetensi lulusan sekoah menengah atas dilihat dari kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMA Dominikus Wonosari pada penilaian proses berdasarkan kategori kompeensi dasar, pada bab IV bagian analisis data penelitian.

Tuntutan kompetensi dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2 Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari Pada Penilaian Proses Berdasarkan Kategori Kompetensi Dasar

Kelas/ Smt	Kompetensi Dasar	Jenis Penilaian	
		Ul. Umum	
		Jml Soal	% Soal
X/1	Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma	13	44,83 %
	Memahami konsep fungsi	1	3,45 %
	Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dan fungsi kuadrat.	4	13,79 %
	Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.	3	10,34 %
	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan peridaksamaan kuadrat.	3	10,34 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan penafsirannya.	2	6,90 %
	Menyelesaikan pertidaksamaan satu variabel yang melibatkan bentuk pecahan aljabar.	3	10,34 %
	Jumlah	29	100 %
X/2	Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor	8	20,0 %
	Merumuskan pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk atau pernyataan berkuantor yang diberikan.	1	2,5 %
	Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah.	2	5,0 %
	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri.	5	12,5 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.	7	17,5 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dan penafsirannya.	1	2,5 %
	Menentukan kedudukan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi tiga.	5	12,5 %
	Menentukan jarak dari titik ke garis dan dari titik ke bidang dalam ruang dimensi tiga.	6	15,0 %
	Menentukan besar sudut antara garis dan bidang dan antara dua bidang dalam ruang dimensi tiga.	5	12,5 %
	Jumlah	40	100,0 %
XI IPS/1	Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya	6	15,78 %
	Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta menafsirkannya.	10	26,32%
	Menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah	6	15,78 %
	Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya	10	26,32%
	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi (materi semester 2)	3	7,89 %

Kelas/ Smt	Kompetensi Dasar	Jenis Penilaian	
		Ul. Umum	
		Jml Soal	% Soal
	Menentukan invers suatu fungsi (materi semester 2)	3	7,89 %
	Jumlah	38	100 %
XI IPS/2	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi	10	25,0 %
	Menentukan invers suatu fungsi	4	10,0 %
	Menggunakan sifat limit fungsi untuk menghitung bentuk tak tentu fungsi aljabar	13	32,5 %
	Menggunakan sifat dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi aljabar.	5	12,5 %
	Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi aljabar dan memecahkan masalah	5	12,5 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi aljabar dan penafsirannya.	3	7,5 %
	Jumlah	40	100,0 %
XII IPS/1	Memahami konsep integral tak tentu dan integral tentu	6	15,79 %
	Menggunakan integral untuk menghitung luas daerah di bawah kurva.	2	5,26 %
	Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel.	3	7,89 %
	Merancang model matematika dari masalah program linear.	4	10,53 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya	2	5,26 %
	Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain.	7	18,42 %
	Menentukan determinan dan invers matriks 2 x 2	3	7,89 %
XII IPS/2	Menentukan suku ke- n barisan dan jumlah n suku deret aritmatika dan geometri	9	23,68 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret dan menafsirkan solusinya.	2	5,26 %
	Jumlah	38	100 %

b. Data berupa tuntutan kompetensi lulusan SMA dilihat dari KTSP di SMA Dominikus Wonosari dibagi menjadi dua bagian analisis sebagai berikut:

1. Analisis Kesesuaian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada bagian perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran.

SMA Dominikus merupakan sekolah yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada seluruh pembelajarannya. Kurikulum tersebut memuat kompetensi dasar, materi pokok

pembelajaran, dan indikator hasil pencapaian hasil belajar yang terdapat pada silabus pembelajaran pada sekolah tersebut. Pada mata pelajaran matematika sendiri, indikator pencapaian hasil belajar pada setiap materi pada KTSP di SMA Dominikus disajikan pada tabel 4.9 bagian analisis data pada bagian bab IV.

Selain memeriksa data tentang kurikulum yang terdapat pada SMA, juga dilaksanakan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rancangan pembelajaran yang direncanakan dengan pembelajaran yang terjadi di kelas. Peneliti tidak melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas XII IPS karena kelas tersebut sudah memasuki tahap tryout dan persiapan ujian sekolah. Hasil pengamatan pembelajaran disajikan pada tabel 4.10 bagian analisis data pada bab IV dengan pembahasan sebagai berikut:

a. Pengamatan pada kelas X

Pengamatan di kelas X dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Materi yang dipelajari adalah trigonometri dengan kompetensi dasar merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.

Secara keseluruhan, proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan. Ketidaksesuaian hanya terjadi pada langkah-langkah pembelajarannya saja.

Pada pertemuan pertama, guru membahas materi identitas trigonometri. Pada pertemuan ini, seluruh langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah sesuai dengan langkah-langkah pada RPP yang dibuat. Guru lebih memperbanyak latihan-latihan soal karena siswa susah mengerti dengan materi ini. Siswa juga terlihat kurang aktif sehingga guru harus mengajar dengan pelan-pelan, agar mereka bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

Pada pertemuan kedua ini, proses pembelajaran yang seharusnya pada RPP membahas materi fungsi trigonometri dan grafik fungsi trigonometri tetapi guru masih membahas materi pada pertemuan sebelumnya, yaitu pembuktian identitas trigonometri. Hal ini karena belum semua siswa mengerti dengan materi pembuktian identitas trigonometri. Guru tidak bisa melanjutkan materi begitu saja ketika ada sebagian siswa yang belum mengerti dengan materi tersebut. Jadi, pada pertemuan kedua ini guru masih mengulangi lagi membahas materi identitas trigonometri. Guru lebih memperbanyak latihan-latihan soal agar siswa paham dengan materi ini.

Pada pertemuan ketiga ini, guru melanjutkan ke materi fungsi dan grafik trigonometri yang seharusnya diajarkan pada pertemuan kedua. Sebelum masuk pada materi fungsi trigonometri guru mengingatkan tentang materi sebelumnya yaitu Identitas trigonometri dengan cara mencongak, memanggil siswa satu persatu

kemudian siswa tersebut diberi pertanyaan tentang Identitas trigonometri. Kemudian guru memberikan materi fungsi trigonometri. Proses pembelajaran pada pertemuan ke tiga ini tidak sesuai dengan materi pada RPP yang dirancang karena pada pertemuan ketiga ini seharusnya membahas materi persamaan trigonometri. Pada proses pembelajaran kali ini, siswa terlihat aktif dan lebih memahami materi menggambar grafik fungsi trigonometri dibandingkan pada materi identitas trigonometri. Menurut guru, hal ini mungkin dikarenakan materi pada pertemuan kali ini lebih mengasyikkan dan tidak membosankan karena materi pada pertemuan kali ini adalah menggambar

b. Pengamatan pada kelas XI IPS

Pengamatan di kelas XI IPS dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Materi yang dipelajari adalah karakteristik grafik fungsi dengan kompetensi dasar menggunakan konsep limit dan turunan fungsi dalam pemecahan masalah.

Secara keseluruhan, proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan. Ketidaksesuaian terjadi pada cara mengajar dan metode yang digunakan.

Pada pertemuan pertama, indikator yang dipelajari adalah menentukan persamaan garis singgung dari sebuah fungsi. Secara keseluruhan, proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini sesuai dengan yang direncanakan. Peran guru disini lebih terlihat sebagai

satu-satunya sumber ilmu, siswa terlihat pasif. Maka untuk membuat siswanya menjadi aktif guru banyak memberi pertanyaan-pertanyaan pada siswanya. Hal ini dimaksudkan untuk memancing mereka agar terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, agar mereka lebih memahami apa yang sedang dipelajari. Pada RPP juga disebutkan guru membimbing siswa membuat rangkuman tentang materi yang dipelajari pada saat itu, tetapi hal itu tidak dilakukan karena sampai akhir guru memberi banyak latihan soal pada siswa dan tidak mengajak mereka untuk membuat rangkuman pembelajaran.

Pada pertemuan kedua ini, secara keseluruhan materi yang terdapat pada RPP sudah sesuai dengan pelaksanaannya. Tetapi terdapat beberapa ketidaksesuaian metode pembelajaran pada RPP dengan proses pelaksanaan di kelas. Pada RPP tertulis bahwa proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini siswa dibentuk kelompok, kemudian mereka berdiskusi tentang materi yang dipelajari pada saat itu, kemudian diminta mencatat hal-hal yang penting yang didapat dari materi tersebut dan mengerjakan latihan soal. Sedangkan pada pelaksanaannya guru tidak meminta muridnya membentuk kelompok dan berdiskusi. Guru langsung memberikan materi dengan cara mendikte kemudian menjelaskan materi setelah guru selesai mendikte. Guru juga selalu memancing muridnya dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka lebih memahami materi yang dipelajari.

Guru tidak membimbing murid untuk membuat rangkuman/kesimpulan tentang materi yang dipelajari pada saat itu seperti yang direncanakan.

2. Analisis kompetensi lulusan SMA dengan KTSP dilihat dari soal-soal penilaian proses.

Soal-soal penilaian proses yang dimaksud disini adalah soal-soal mid semester yang dilaksanakan pada semester II tahun 2010/2011. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara soal-soal yang diberikan pada mid semester ini dengan indikator hasil pencapaian belajar yang telah direncanakan pada RPP. Hasil analisis terdapat pada tabel 4.11 pada bagian analisis data pada bab IV.

1. Kelas X

Soal-soal pada ujian mid semester II pada kelas X berjumlah 9 butir soal uraian dengan materi trigonometri. Soal-soal mengenai kompetensi dasar *merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri* berjumlah lima soal, yaitu soal no 5 sampai no 9. Pada tabel 4.11 dari empat buah indikator pencapaian hasil belajar yang direncanakan, terdapat satu indikator yang tidak sesuai dengan tuntutan kompetensi lulusan yaitu *menggambar grafik fungsi trigonometri sederhana*. Karena tidak ada soal yang sesuai dengan indikator tersebut. Hasil analisis disajikan pada tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3.1 Analisis Data Tuntutan Kelulusan SMA dilihat dari Soal–Soal Evaluasi Mid Semester II di SMA Dominikus Tahun Ajaran 2010/2011 Berdasarkan Indikator Pencapaian Belajar (berdasarkan KD yang diamati pada sampel pengamatan proses pembelajaran).

Kelas/KD	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Soal		Keterangan
		Penilaian Proses	No Soal	
Indikator Pencapaian Kelulusan				
X KD: Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri	Membuktikan identitas trigonometri	Ada	5	Sesuai
	Menggambar grafik fungsi trigonometri sederhana	Tidak ada	–	Tidak sesuai
	Menyelesaikan perhitungan soal menggunakan aturan sinus dan kosinus	Ada	6,9	Sesuai
	Menghitung luas segitiga yang komponennya diketahui	Ada	7,8	Sesuai

2. Kelas XI IPS

Soal-soal pada ujian mid semester II pada kelas XI IPS berjumlah 5 butir soal uraian yang merupakan gabungan dari beberapa materi pembelajaran. Soal-soal mengenai kompetensi dasar *menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi aljabar dan pemecahan masalah* berjumlah satu soal, yaitu soal no 5. Pada tabel 4.11 dari lima buah indikator pencapaian hasil belajar yang direncanakan, hanya terdapat satu indikator yang sesuai dengan tuntutan kompetensi lulusan yaitu *menggunakan grafik fungsi*. Karena hanya soal tersebut yang sesuai dengan indikator tersebut. Hasil analisis disajikan pada tabel 5.3.2 berikut:

Tabel 5.3.2 Analisis Data Tuntutan Kelulusan SMA dilihat dari Soal–Soal Evaluasi Mid Semester II di SMA Dominikus Tahun Ajaran 2010/2011 Berdasarkan Indikator Pencapaian Belajar (berdasarkan KD yang diamati pada sampel pengamatan proses pembelajaran).

Kelas/KD	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Soal	No Soal	Keterangan
		Penilaian Proses		
Indikator Pencapaian Kelulusan				
XI IPS KD: Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi aljabar dan pemecahan masalah.	Menentukan persamaan garis singgung dari sebuah fungsi	Tidak ada	–	Tidak sesuai
	Menentukan monoton naik dan turun dengan menggunakan konsep turunan pertama	Tidak ada	–	Tidak sesuai
	Menentukan titik stasioner fungsi beserta jenis ekstrimnya	Tidak ada	–	Tidak sesuai
	Menentukan nilai maksimum dan minimum suatu fungsi dalam interval tertutup	Tidak ada	–	Tidak sesuai
	Menggunakan grafik fungsi	Ada	5	Sesuai

Rangkuman Hasil Analisis Proses Pembelajaran dan Hasil Kesesuaian Soal-soal Mid Semester dengan Indikator Pencapaian Belajar.

Secara keseluruhan, materi yang diajarkan oleh guru matematika di SMA Dominikus sudah sesuai dengan rencana yang dibuat. Terkadang juga guru menyelipkan materi yang sudah pernah diajarkan sebelumnya untuk mengingatkan siswa-siswa yang mungkin sudah lupa dengan materi tersebut juga memberikan tips agar mudah menghafalkan nilai sudut-sudut istimewa. Guru juga memberikan banyak latihan soal agar siswa mengerti tentang materi yang sedang dipelajari. Ketidaksesuaian terjadi dikarenakan kondisi kelas pada saat itu, yaitu siswa yang belum mengerti dengan materi yang diajarkan sehingga pada pertemuan berikutnya harus mengulang materi pada pertemuan berikutnya dan belum melanjutkan pada materi yang akan dipelajari selanjutnya. Ketidaksesuaian juga terjadi pada metode yang digunakan guru dalam mengajar. Guru yang seharusnya pada rencana

menggunakan metode diskusi berkelompok tetapi pada pelaksanaannya masih menggunakan metode konvensional yaitu mendiktekan materi yang sedang dipelajari kemudian menjelaskan materi tersebut. Guru juga tidak membimbing siswa-siswanya membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari.

Untuk analisis kesesuaian soal-soal mid semester dengan indikator pencapaian belajar, pada soal-soal kelas X, dari empat butir indikator pencapaian hasil belajar yang ada, satu indikator tidak termuat pada soal-soal mid semester. Hal ini mungkin dikarenakan indikator ini cukup memakan waktu, karena indikator tersebut adalah menggambar fungsi trigonometri. Mungkin juga guru menganggap bahwa siswa sudah paham dengan materi tersebut.

Sedangkan pada kelas XI IPS, soal mid semester berjumlah lima butir. Soal-soal tersebut merupakan gabungan dari beberapa buah Kompetensi Dasar. Dari lima buah indikator hasil pencapaian belajar yang diberikan, hanya satu buah indikator yang termuat dalam soal-soal mid semester. Hal ini mungkin dikarenakan soal mid semester ini hanya terdiri dari 6 soal dan gabungan dari beberapa KD, jadi guru harus memilih indikator mana yang harus dibuat menjadi soal dan indikator yang tidak perlu dijadikan soal mid semester.

Kaitannya dengan soal-soal pada Ujian Nasional, soal-soal Mid semester baik pada kelas X maupun kelas XI IPS, tidak begitu berpengaruh dengan soal-soal pada Ujian Nasional, karena indikator-indikator pada soal

Mid semester tidak terdapat pada soal-soal Ujian Nasional. Hanya saja soal-soal pada Mid semester tersebut kurang bervariasi dan terlalu sedikit sehingga belum semua indikator pencapaian belajar tertuang pada soal-soal, terutama pada soal kelas XI IPS.

c. Analisis Kesesuaian Soal-soal Ujian Nasional

Setelah melakukan analisis kesesuaian soal-soal ujian nasional seperti pada tabel 4.12 dan tabel 4.13 pada bagian analisis data pada bab IV, diperoleh hasil sebagai berikut: terdapat 63,26% kesesuaian atau 32 butir indikator kesesuaian antara soal-soal ujian nasional dengan soal-soal penilaian proses. Sesuai disini berarti jika indikator ada pada ujian nasional dan juga pada penilaian proses atau tidak ada pada ujian nasional dan juga pada penilaian proses; 16 butir indikator atau 34,69% tidak sesuai (*), yang berarti jika tidak ada pada ujian nasional dan ada pada penilaian proses; dan 1 butir indikator atau 2,05% ketidakesesuaian (**) yang berarti indikator ada pada ujian nasional dan tidak ada pada penilaian proses.

Dalam analisis pada tabel 4.13 tersebut, terdapat kesesuaian sebesar 63,26%. Kesesuaian disini dibagi menjadi dua kategori, yaitu: 1) Indikator KTSP *dituntut* pada soal-soal ujian nasional maupun pada soal-soal penilaian proses. 2) Indikator KTSP *tidak dituntut* pada soal-soal ujian nasional maupun pada soal-soal penilaian proses. Indikator KTSP yang dituntut pada soal-soal ujian nasional maupun pada soal-soal penilaian proses disajikan pada tabel 5.4 berikut:

Tabel 5.4 Indikator yang dituntut pada soal-soal ujian nasional maupun pada soal-soal penilaian proses.

No	Materi Pokok/Kelas/Semester	KD	Indikator KTSP
1	Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma/ X/ 1	1.1	Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma.
2	Persamaan, Pertidaksamaan, dan Fungsi Kuadrat/ X/ 1	2.2	Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dan fungsi kuadrat.
3	Persamaan, Pertidaksamaan, dan Fungsi Kuadrat/ X/ 1	2.3	Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.
4	Logika Matematika/ X/ 2	4.1	Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor.
5	Logika Matematika/ X/ 2	4.3	Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah.
6	Statistika/ XI/ 1	1.2	Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya.
7	Statistika/ XI/ 1	1.3	Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta menafsirkannya.
8	Peluang / XI/ 1	1.4	Menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah.
9	Peluang / XI/ 1	1.6	Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya.
10	Komposisi Fungsi/ XI/ 2	2.1	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi
11	Invers Fungsi/ XI/ 2	2.2	Menentukan invers suatu fungsi
12	Limit Fungsi/ XI/ 2	3.2	Menggunakan sifat limit fungsi untuk menghitung bentuk tak tentu fungsi aljabar.
13	Turunan Fungsi/ XI/ 2	3.3	Menggunakan sifat dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi aljabar.
14	Program Linear/ XII/ 1	2.1	Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel.
15	Program Linear/ XII/ 1	2.3	Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya.
16	Matriks/ XII/ 1	3.1	Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain.
17	Matriks/ XII/ 1	3.2	Menentukan determinan dan invers matriks 2×2 .
18	Baris dan Deret Aritmetika dan Geometri/ XII/ 2	4.1	Menentukan suku ke- n barisan dan jumlah n suku deret aritmatika dan geometri.

Indikator KTSP yang tidak dituntut pada soal-soal ujian nasional maupun pada soal-soal penilaian proses disajikan pada tabel 5.5 berikut:

Tabel 5.5 Indikator yang tidak dituntut pada soal-soal ujian nasional maupun pada soal-soal penilaian proses.

No	Materi Pokok/Kelas/Semester	KD	Indikator KTSP
1	Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma/ X/ 1	1.2	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma.
2	Persamaan, Pertidaksamaan, dan Fungsi Kuadrat/ X/ 1	2.5	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat.
3	Persamaan, Pertidaksamaan, dan Fungsi Kuadrat/ X/ 1	2.6	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat dan penafsirannya.
4	Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier/ X/ 1	3.1	Menyelesaikan sistem persamaan linear dan sistem persamaan campuran linear dan kuadrat dalam dua variabel.
5	Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier/ X/ 1	3.2	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan system persamaan.
6	Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier/ X/ 1	3.5	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel.
7	Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier/ X/ 1	3.6	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel dan penafsirannya.
8	Peluang / XI/ 1	1.5	Menentukan ruang sampel suatu percobaan.
8	Limit Fungsi/ XI/ 2	3.1	Menghitung limit fungsi aljabar sederhana di suatu titik.
10	Turunan Fungsi/ XI/ 2	3.5	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi aljabar.
11	Integral/ XII/ 1	1.2	Menghitung integral tak tentu dari fungsi aljabar sederhana.
12	Matriks/ XII/ 1	3.3	Menggunakan invers dalam penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel.
13	Baris dan Deret Aritmetika dan Geometri/ XII/ 2	4.2	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret.

Ketidaksesuaian (*) pada analisis data sebesar 34,69% dan disajikan dalam tabel 5.6 berikut:

Tabel 5.6 Indikator yang tidak dituntut pada soal-soal ujian nasional tetapi dituntut pada soal-soal penilaian proses.

No	Materi Pokok/Kelas/Semester	KD	Indikator KTSP
1	Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma/ X/ 1	2.1	Memahami konsep fungsi.
2	Persamaan, Pertidaksamaan, dan Fungsi Kuadrat/ X/ 1	2.4	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.

No	Materi Pokok/Kelas/Semester	KD	Indikator KTSP
3	Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier/ X/ 1	3.2	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan penafsirannya.
4	Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier/ X/ 1	3.3	Menyelesaikan pertidaksamaan satu variabel yang melibatkan bentuk pecahan aljabar.
5	Logika Matematika/ X/ 2	4.2	Merumuskan pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk atau pernyataan berkuantor yang diberikan.
6	Trigonometri/ X/ 2	5.1	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri.
7	Trigonometri/ X/ 2	5.2	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.
8	Trigonometri/ X/ 2	5.3	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dan penafsirannya.
9	Ruang Dimensi Tiga/ X/ 2	6.1	Menentukan kedudukan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi tiga.
10	Ruang Dimensi Tiga/ X/ 2	6.2	Menentukan jarak dari titik ke garis dan dari titik ke bidang dalam ruang dimensi tiga.
11	Trigonometri/ X/ 2	6.3	Menentukan besar sudut antara garis dan bidang dan antara dua bidang dalam ruang dimensi tiga.
12	Turunan Fungsi/ XI/ 2	3.4	Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi aljabar dan memecahkan masalah.
13	Turunan Fungsi/ XI/ 2	3.6	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi aljabar dan penafsirannya.
14	Integral/ XII/ 1	1.1	Memahami konsep integral tak tentu dan integral tentu.
15	Integral/ XII/ 1	1.3	Menggunakan integral untuk menghitung luas daerah di bawah kurva.
16	Program Linear/ XII/ 1	2.2	Merancang model matematika dari masalah program linear.
17	Baris dan Deret Aritmetika dan Geometri/ XII/ 2	4.3	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret dan menafsirkan solusinya.

Sedangkan 2,04 % ketidaksesuaian (***) terdapat pada indikator *membaca data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya*, materi pokok statistika kelas XI semester 2.

Karena indikator tersebut *ada/dituntut* pada soal-soal ujian nasional, tetapi *tidak ada/tidak dituntut* pada soal-soal penilaian proses.

d. Analisis data usaha-usaha yang dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan Ujian Nasional adalah sebagai berikut:

Guru matematika di SMA Dominikus berjumlah dua orang. Guru I mengajar di kelas X sedangkan guru II mengajar di kelas XI IPA, XI IPS, XII IPA dan XII IPS. Wawancara terhadap guru matematika dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 2 Maret 2011 terhadap guru matematika kelas XI IPS, dan tanggal 3 Maret terhadap guru matematika kelas X.

Usaha-usaha yang dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan ujian nasional adalah sebagai berikut:

1. Memperbanyak latihan soal

Hal ini tentu tidak hanya dilakukan ketika siswa-siswa sudah kelas XII. Tetapi sejak kelas X pun guru memberikan banyak latihan pada siswa. Hanya pada kelas XII guru memberikan latihan-latihan yang lebih intens baik soal dari kelas X sampai kelas XII juga soal-soal yang sesuai dengan SKL yang ada. Latihan-latihan soal ini perlu diberikan kembali agar mereka bisa mengerjakan untuk materi kelas X dan kelas XI yang mungkin mereka lupa.

2. Mengadakan les tambahan.

Selain memberikan soal-soal, juga perlu diberikan pendalaman materi terutama materi-materi kelas X dan kelas XI yang mungkin siswa-

siswa sudah lupa. Dalam hal ini, guru biasanya mengadakan les-les tambahan di luar jam pelajaran untuk memperdalam kembali materi-materi yang telah dipelajari pada kelas X dan kelas X. Siswa juga harus aktif bertanya tentang materi yang mereka belum pahami.

3. Mengadakan tryout baik dari guru pribadi, atau dari pemerintah.

Sekolah mengadakan beberapa kali try out, baik yang diberikan oleh guru, sekolah, dan pemerintah untuk kelas XII yang akan melaksanakan UN.

4. Melakukan pendekatan personal.

Pendekatan personal yang dimaksudkan disini adalah memberi motivasi pada siswa-siswa kelas XII agar mereka termotivasi dalam mengerjakan ujian nasional, juga memberikan kesadaran kepada siswa-siswa kelas XII bahwa mereka melaksanakan ujian bukan karena hanya sebagai tuntutan harus mampu mengerjakan soal, tetapi juga harus bertanggung jawab dengan apa yang sudah dikerjakannya. Karena, biasanya pada usia-usia SMA, jika mereka dibiarkan saja, maka tidak akan berjalan. Maka perlu diberikan pendampingan agar mereka termotivasi dan merasa diperhatikan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang kesesuaian antara soal-soal ujian nasional pada mata pelajaran matematika di jenjang sekolah menengah atas dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran matematika di Sekolah Menengah Atas Dominikus Wonosari, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. **Tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2010 dan soal-soal penilaian proses tahun ajaran 2009/2010 di SMA Dominikus Wonosari.**
 - a. Tuntutan kompetensi lulusan SMA dilihat dari soal-soal Ujian Nasional tahun 2010 disajikan pada tabel 6.1 berikut:

Tabel 6.1 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Kompetensi Dasar.

Kelas / Semester	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal Ujian Nasional			
		2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
	Kompetensi Dasar	Jmlh Soal	% Soal	Jmlh Soal	% Soal
X / 1	Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma	3	7,5 %	3	7,5 %
	Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dan fungsi kuadrat.	3	7,5 %	3	7,5 %
	Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	9	22,5 %	9	22,5 %
X / 2	Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah.	1	2,5 %	1	2,5 %
	Jumlah	3	7,5 %	3	7,5 %

Kelas / Semester	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal Ujian Nasional			
		2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
	Kompetensi Dasar	Jmlh Soal	% Soal	Jmlh Soal	% Soal
XI IPS / 1	Membaca data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya	2	5,0 %	1	2,5 %
	Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya	1	2,5 %	1	2,5 %
	Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta menafsirkannya.	1	2,5 %	2	5,0 %
	Menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah	3	7,5 %	3	7,5 %
	Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	10	25,0 %	10	25,0 %
XI IPS / 2	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi	1	2,5 %	1	2,5 %
	Menentukan invers suatu fungsi	1	2,5 %	1	2,5 %
	Menggunakan sifat limit fungsi untuk menghitung bentuk tak tentu fungsi aljabar	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menggunakan sifat dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi aljabar.	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	7	17,5 %	7	17,5 %
XII IPS / 1	Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel.	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain.	2	5,0 %	2	5,0 %
	Menentukan determinan dan invers matriks 2 x 2	2	5,0 %	2	5,0 %
	Jumlah	8	20,0 %	8	20,0 %
XII IPS / 2	Menentukan suku ke- n barisan dan jumlah n suku deret aritmatika dan geometri	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	40	100 %	40	100 %

Tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas dilihat dari soal-soal Ujian Nasional di atas, dapat dicerminkan kedalam materi pokok pembelajaran seperti dalam tabel berikut:

Tabel 6.2 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Materi Pokok.

Kelas / Smt	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan Materi Pokok	Jenis Soal Ujian Nasional			
		2009/2010 tipe A		2009/2010 tipe B	
		Jmlh Soal	% Soal	Jmlh Soal	% Soal
X/1	Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma	3	7,5 %	3	7,5 %
	Persamaan, Pertidaksamaan, dan Fungsi Kuadrat	6	15,0 %	6	15,0 %
	Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier	–	0 %	–	0 %
	Jumlah	9	22,5 %	9	22,5 %
X/2	Logika Matematika	3	7,5 %	3	7,5 %
	Trigonometri	–	0 %	–	0 %
	Ruang Dimensi Tiga	–	0 %	–	0 %
	Jumlah	3	7,5 %	3	7,5 %
XI IPS / 1	Statistika	4	10,0 %	4	10,0 %
	Peluang	6	15,0 %	6	15,0 %
	Jumlah	10	25,0 %	10	25,0 %
XI IPS / 2	Komposisi Fungsi dan Invers Fungsi	2	5 %	2	5 %
	Limit Fungsi	–	0 %	–	0 %
	Turunan Fungsi	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	5	12,5 %	5	12,5 %
XII IPS / 1	Integral	–	0 %	–	0 %
	Program Linear	4	10,0 %	4	10,0 %
	Matriks	4	10,0 %	4	10,0 %
	Jumlah	8	20,0 %	8	20,0 %
XII IPS / 2	Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri	3	7,5 %	3	7,5 %
	Jumlah	3	7,5 %	3	7,5 %

- b. Tuntutan kompetensi lulusan SMA dilihat dari soal-soal penilaian proses tahun ajaran 2009/2010 disajikan pada tabel 6.2 berikut:

Tabel 6.3 Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari Pada Penilaian Proses Berdasarkan Kategori Kompetensi Dasar

Kelas / Smt	Kompetensi Dasar	Jenis Penilaian	
		Ul. Umum	
		Jml Soal	% Soal
X/1	Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma	13	44,83 %
	Memahami konsep fungsi	1	3,45 %
	Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dan fungsi kuadrat.	4	13,79 %
	Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.	3	10,34 %
	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan kuadrat.	3	10,34 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan penafsirannya.	2	6,90 %
	Menyelesaikan pertidaksamaan satu variabel yang	3	10,34 %

Kelas/ Smt	Kompetensi Dasar	Jenis Penilaian	
		Ul. Umum	
		Jml Soal	% Soal
	melibatkan bentuk pecahan aljabar.		
	Jumlah	29	100 %
X/2	Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor	8	20,0 %
	Merumuskan pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk atau pernyataan berkuantor yang diberikan.	1	2,5 %
	Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah.	2	5,0 %
	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri.	5	12,5 %
	Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.	7	17,5 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dan penafsirannya.	1	2,5 %
	Menentukan kedudukan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi tiga.	5	12,5 %
	Menentukan jarak dari titik ke garis dan dari titik ke bidang dalam ruang dimensi tiga.	6	15,0 %
	Menentukan besar sudut antara garis dan bidang dan antara dua bidang dalam ruang dimensi tiga.	5	12,5 %
		Jumlah	40
XI IPS/1	Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, ogive, serta penafsirannya	6	15,78 %
	Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta menafsirkannya.	10	26,32%
	Menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah	6	15,78 %
	Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya	10	26,32%
	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi (materi semester 2)	3	7,89 %
	Menentukan invers suatu fungsi (materi semester 2)	3	7,89 %
		Jumlah	38
XI IPS/2	Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi	10	25,0 %
	Menentukan invers suatu fungsi	4	10,0 %
	Menggunakan sifat limit fungsi untuk menghitung bentuk tak tentu fungsi aljabar	13	32,5 %
	Menggunakan sifat dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi aljabar.	5	12,5 %
	Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi aljabar dan memecahkan masalah	5	12,5 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi aljabar dan penafsirannya.	3	7,5 %
		Jumlah	40
XII IPS/1	Memahami konsep integral tak tentu dan integral tentu	6	15,79 %
	Menggunakan integral untuk menghitung luas daerah di bawah kurva.	2	5,26 %

Kelas/ Smt	Kompetensi Dasar	Jenis Penilaian	
		Ul. Umum	
		Jml Soal	% Soal
	Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel.	3	7,89 %
	Merancang model matematika dari masalah program linear.	4	10,53 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya	2	5,26 %
	Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain.	7	18,42 %
	Menentukan determinan dan invers matriks 2 x 2	3	7,89 %
XII IPS/2	Menentukan suku ke- n barisan dan jumlah n suku deret aritmatika dan geometri	9	23,68 %
	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret dan menafsirkan solusinya.	2	5,26 %
	Jumlah	38	100 %

Tuntutan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas dilihat dari soal-soal Penilaian Proses di atas, dapat dicerminkan kedalam materi pokok pembelajaran seperti dalam tabel berikut:

Tabel 6.4 Rekapitulasi Tuntutan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas Dilihat Dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Dominikus Wonosari Pada Penilaian Proses Berdasarkan Kategori Materi Pokok

Kelas / Smt	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal	
		Ulangan Umum	
		Jmlh Soal	% Soal
X/1	Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma	13	44,83 %
	Persamaan, Pertidaksamaan, dan Fungsi Kuadrat	11	37,93 %
	Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan	5	17,24 %
	Jumlah	29	100,00 %
X/2	Logika Matematika	11	27,5 %
	Trigonometri	13	32,5 %
	Ruang Dimensi Tiga	16	40,0 %
	Jumlah	40	100,0 %
XI IPS/ 1	Statistika	16	42,1 %
	Peluang	16	42,1 %
	Komposisi Fungsi dan Invers Fungsi (materi semester 2)	6	15,8 %
	Jumlah	38	100,0 %
XI IPS/ 2	Komposisi Fungsi dan Invers Fungsi	14	35,0 %
	Limit Fungsi	13	32,5 %
	Turunan Fungsi	13	32,5 %
	Jumlah	40	100,0 %
XII IPS /1	Integral	8	21,01 %
	Program Linear	9	23,68 %

Kelas / Smt	Kategori Tuntutan Kompetensi Lulusan	Jenis Soal	
		Ulangan Umum	
	Materi Pokok	Jmlh Soal	% Soal
	Matriks	10	26,36 %
XII IPS / 2	Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri	11	28,95 %
	Jumlah	38	100,00 %

2. Tuntutan kompetensi lulusan SMA dilihat dari KTSP di SMA

Dominikus Wonosari adalah sebagai berikut:

Secara keseluruhan, materi yang diajarkan oleh guru matematika di SMA Dominikus sudah sesuai dengan rencana yang dibuat. Terkadang juga guru menyelinapkan materi yang sudah pernah diajarkan sebelumnya untuk mengingatkan siswa-siswa yang mungkin sudah lupa dengan materi tersebut juga memberikan tips agar mudah menghafalkan nilai sudut-sudut istimewa. Guru juga memberikan banyak latihan soal agar siswa mengerti tentang materi yang sedang dipelajari. Latihan-latihan soal yang diberikan juga sesuai dengan indikator pencapaian belajar Ketidaksesuaian terjadi dikarenakan kondisi kelas pada saat itu, yaitu siswa yang belum mengerti dengan materi yang diajarkan sehingga pada pertemuan berikutnya harus mengulang materi pada pertemuan berikutnya dan belum melanjutkan pada materi yang akan dipelajari selanjutnya. Ketidaksesuaian juga terjadi pada metode yang digunakan guru dalam mengajar. Guru yang seharusnya pada rencana menggunakan metode diskusi berkelompok tetapi pada pelaksanaannya masih menggunakan metode konvensional yaitu mendiktekan materi yang sedang dipelajari kemudian menjelaskan materi tersebut. Guru juga tidak

membimbing siswa-siswanya membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari.

Untuk analisis kesesuaian soal-soal mid semester dengan indikator pencapaian belajar, pada soal-soal kelas X, dari empat butir indikator pencapaian hasil belajar yang ada, satu indikator tidak termuat pada soal-soal mid semester. Hal ini mungkin dikarenakan indikator ini cukup memakan waktu, karena indikator tersebut adalah menggambar fungsi trigonometri. Mungkin juga guru menganggap bahwa siswa sudah paham dengan materi tersebut.

Sedangkan pada kelas XI IPS, soal mid semester berjumlah lima butir. Soal-soal tersebut merupakan gabungan dari beberapa buah Kompetensi Dasar. Dari lima buah indikator hasil pencapaian belajar yang diberikan, hanya satu buah indikator yang termuat dalam soal-soal mid semester. Hal ini mungkin dikarenakan soal mid semester ini hanya terdiri dari 6 soal dan gabungan dari beberapa KD, jadi guru harus memilih indikator mana yang harus dibuat menjadi soal dan indikator yang tidak perlu dijadikan soal mid semester.

Kaitannya dengan soal-soal pada Ujian Nasional, soal-soal Mid semester baik pada kelas X maupun kelas XI IPS, tidak begitu berpengaruh dengan soal-soal pada Ujian Nasional, karena indikator-indikator pada soal Mid semester tidak terdapat pada soal-soal Ujian Nasional. Hanya saja soal-soal pada Mid semester tersebut kurang bervariasi dan terlalu sedikit

sehingga belum semua indikator pencapaian belajar tertuang pada soal-soal, terutama pada soal kelas XI IPS.

3. Kesesuaian Soal–soal Ujian Nasional

Hasil analisis kesesuaian antara soal-soal ujian nasional dan soal penilaian proses disajikan dalam tabel 6.5 berikut:

Tabel 6.5 Analisis Kesesuaian Antara Soal–Soal Ujian Nasional dan Soal-Soal Penilaian Proses

No	Hasil Analisis	Jumlah	Presentase
1	Sesuai	31	63,26 %
2	Tidak Sesuai (*)	17	34,69 %
3	Tidak Sesuai (**)	1	2,05 %
	Jumlah	49	100,00 %

Dari tabel 6.5 di atas terdapat 63,26% kesesuaian atau 32 butir indikator kesesuaian antara soal-soal ujian nasional dengan soal-soal penilaian proses. Kemudian 16 butir indikator atau 34,69% tidak sesuai (*), dan 1 butir indikator atau 2,05% ketidak sesuaian (**). Sesuai disini berarti jika ada pada ujian nasional dan juga pada penilaian proses atau tidak ada pada ujian nasional dan juga pada penilaian proses. Tidak sesuai (*) berarti jika tidak ada pada ujian nasional dan ada pada penilaian proses. Tidak sesuai (**) berarti jika ada pada ujian nasional dan tidak ada pada penilaian proses.

4. Usaha–usaha yang dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan Ujian Nasional.

Usaha-usaha yang dilakukan guru matematika dalam upaya memenuhi tuntutan ujian nasional adalah sebagai berikut:

- a. Memperbanyak latihan soal
- b. Mengadakan les tambahan.
- c. Mengadakan tryout baik dari guru pribadi, atau dari pemerintah.
- d. Melakukan pendekatan personal (memberi motivasi pada siswa).

Usaha-usaha tersebut masih terus dikembangkan guna mempersiapkan ujian nasional.

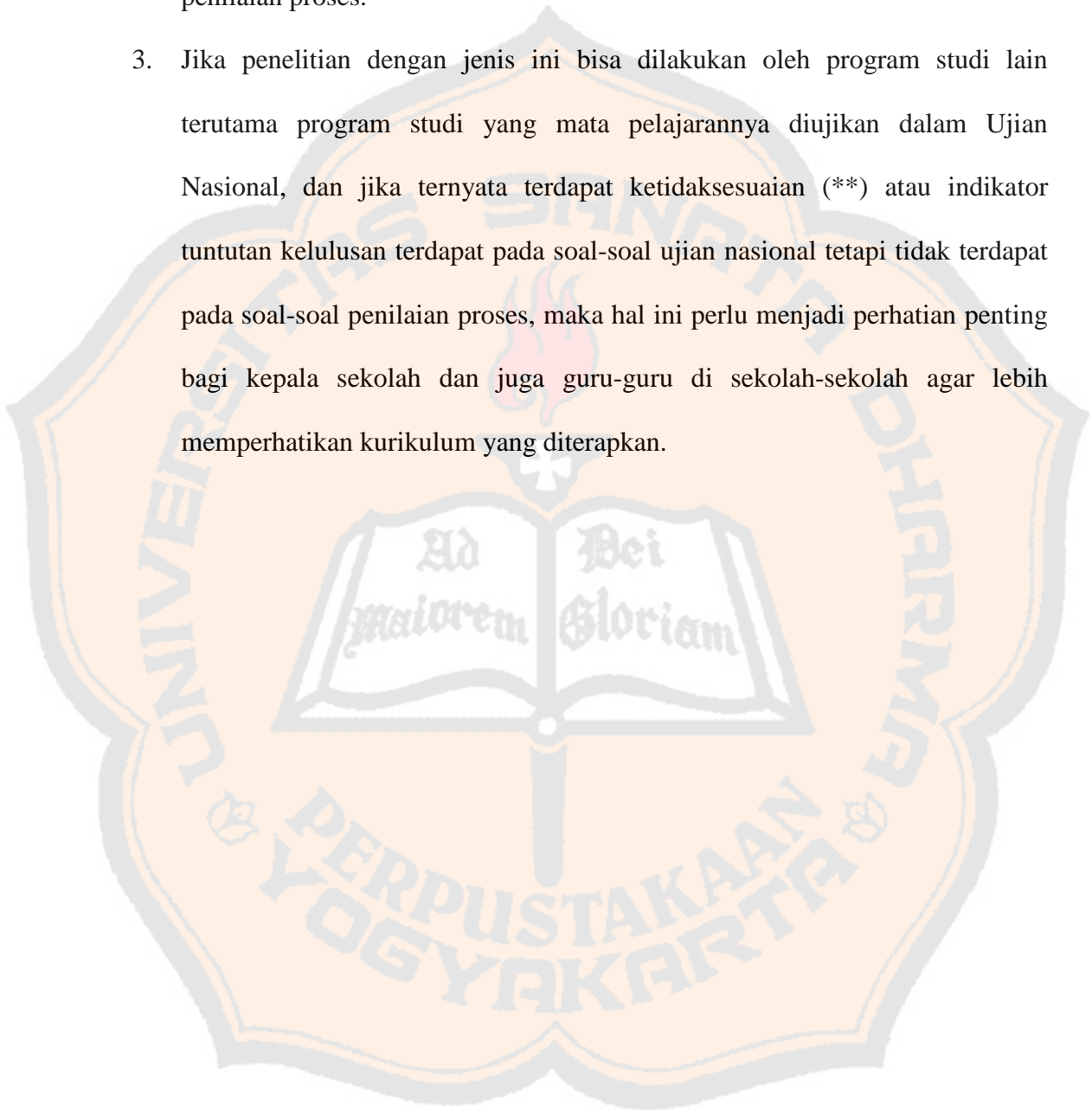
B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kesesuaian antara soal-soal ujian nasional dengan kurikulum di SMA Dominikus Wonosari maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang memiliki jenis seperti ini, akan lebih baik jika dikerjakan bersama dengan program studi lain, terutama program studi yang mata pelajarannya diujikan dalam ujian nasional. Karena, jika dalam penelitian untuk mata pelajaran matematika hanya terdapat ketidaksesuaian yang cukup kecil, maka jika penelitian ini dilakukan untuk mata pelajaran yang lain yang diujikan dalam ujian nasional, maka akan diketahui mata pelajaran mana yang membuat tingkat ketidakkulusan ujian nasional tahun 2009/2010 sangat tinggi.
2. Dalam analisis kesesuaian soal-soal ujian nasional masih terdapat 2,05 % ketidaksesuaian (**) atau indikator tuntutan kelulusan terdapat pada soal-soal ujian nasional tetapi tidak terdapat pada soal-soal penilaian proses. Hal ini agar menjadi perhatian lagi untuk guru matematika di SMA. Walaupun hanya

kecil, janganlah diabaikan begitu saja, tetapi hal ini bisa dipakai untuk pembelajaran agar guru lebih teliti lagi dalam membuat soal-soal pada penilaian proses.

3. Jika penelitian dengan jenis ini bisa dilakukan oleh program studi lain terutama program studi yang mata pelajarannya diujikan dalam Ujian Nasional, dan jika ternyata terdapat ketidaksesuaian (***) atau indikator tuntutan kelulusan terdapat pada soal-soal ujian nasional tetapi tidak terdapat pada soal-soal penilaian proses, maka hal ini perlu menjadi perhatian penting bagi kepala sekolah dan juga guru-guru di sekolah-sekolah agar lebih memperhatikan kurikulum yang diterapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- , 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. <http://ka-te-es-pe.blogspot.com/2008/08/beberapa-pengertian-dalam-ktsp.html> (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- , 2009. *Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. <http://techonly13.wordpress.com/2009/07/03/komponen-ktsp/> (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- Alsukro dan Yadai. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. http://www.alsukroyadai.com/index2.php?option=com_content&do_pdf=&id=68 (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- Bismoko, J. 2004. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta. USD. Makalah.
- Budi Sanjaya. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. <http://guruw.wordpress.com/2007/04/30/ktsp-kurikulum-tingkat-satuan-pendidikan-whats-up/> (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- Emilianty. 2008. *Landasan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. <http://emilianty.blogspot.com/2008/12/landasan-ktsp.html> (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- Ichsan. 2009. *Teknik dan Instrumen Penelitian*. <http://tunas63.wordpress.com/2009/10/14/teknik-dan-instrumen-penilaian/> (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- Ichsan. 2009. *Prinsip-Prinsip Penilaian*. <http://tunas63.wordpress.com/2009/10/14/prinsip-penilaian/> (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- Ichsan. 2009. *Mekanisme dan Prosedur Penilaian*. <http://tunas63.wordpress.com/2009/10/14/mekanisme-dan-prosedur-penilaian/> (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- Iyan Afriani H.S. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. <http://www.penalaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116-metode-penelitian-kualitatif.html> (diakses tanggal 22 Agustus 2010)

- Jumali, VB. 2009. *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 75 tahun 2009*. <http://jumali264.wordpress.com/2009/11/08/permendiknas-nomor-75-tahun-2009/> (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- Local Education Centre (LEC) Garut. 2007. *Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. <http://lecgirut.wordpress.com/2007/12/10/acuan-operasional-penyusunan-kurikulum-tingkat-satuan-pendidikan/> (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- Local Education Centre (LEC) Garut. 2007. *Landasan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. <http://lecgirut.wordpress.com/2007/12/10/landasan-ktsp/> (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- Local Education Centre (LEC) Garut. 2007. *Prinsip-prinsip Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. <http://lecgirut.wordpress.com/2007/12/10/prinsip-ktsp/> (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- Moelang , Lexy. J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rahmat. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. <http://gurupembaharu.com/home/?p=4942> (diakses tanggal 15 Juli 2010)
- Suharmi Arikunto. 1988. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Pengembang Kurikulum SMA Dominikus Wonosari. 2006. *Kurikulum SMA Dominikus Wonosari*. Wonosari
- Tri Amboro, Aleksandrea. 2008. *Analisis Kesesuaian Antara Soal-Soal Ujian Nasional pada Mata Pelajaran Matematika di Jenjang Sekolah Menengah Pertama dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pangudi Luhur Moyudan*. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Wawan Junaidi. 2009. *Prinsip Pengembangan KTSP*. <http://p4tkmatematika.org/fasilitas/37-Prinsip-Penilaian-SMA-Setiawan.pdf><http://wawan-junaidi.blogspot.com/2009/06/prinsip-pengembangan-ktsp.html> (diakses tanggal 15 Juli 2010)